

**PT Amman Mineral Internasional Tbk
Dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2024 dan 2023/
Beserta Laporan Auditor Independen/
*December 31, 2024 and 2023
With Independent Auditors' Report*

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

Nama : Alexander Ramlie
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur Utama

Name : Alexander Ramlie
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : President Director

Nama : Arief Widyawan Sidarto
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 6,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telepon : +62-21-25546700
Jabatan : Direktur

Name : Arief Widyawan Sidarto
Office Address : Menara Karya 6th fl,
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1 - 2, Jakarta 12950
Telephone : +62-21-25546700
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup, dalam semua hal yang material, telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed, in all material respect, in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat berdasarkan pengetahuan dan keyakinan terbaik kami.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

20 Maret / March 20, 2025

Alexander Ramlie
President Director

Arief Widyawan Sidarto
Director

Laporan Auditor Independen**No. 00292/2.1090/AU.1/10/0148-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Amman Mineral Internasional Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**No. 00292/2.1090/AU.1/10/0148-2/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Amman Mineral Internasional Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk ("the Company") and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kapitalisasi Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Mengacu pada Catatan 2t - Kebijakan Akuntansi atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah, Catatan 3d - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen atas Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dan Catatan 11 - Biaya Pengupasan Lapisan Tanah yang Ditangguhkan, Bersih.

Grup memiliki biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$ 2.803.393 ribu per 31 Desember 2024, sekitar 25,20% dari jumlah aset konsolidasian Grup, yang merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup terkait pemindahan lapisan penutup dan material sisa dari lokasi tambang Batu Hijau.

Kami mengidentifikasi kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat dan penilaian kapitalisasi memerlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan. Pertimbangan dilakukan dalam penilaian apakah kriteria kapitalisasi berdasarkan persyaratan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 120, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka" telah terpenuhi, yang mencakup penilaian apakah manfaat yang dihasilkan oleh aktivitas pengupasan lapisan tanah diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, sedangkan estimasi dan asumsi diperlukan dalam pengalokasian biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang dihasilkan dan biaya pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah meliputi:

- Menguji pengendalian manajemen atas kapitalisasi biaya pengupasan lapisan tanah.
- Menilai kewajaran kapitalisasi berdasarkan pengetahuan kami tentang bisnis dan industri.
- Mereviu kontrak dan perjanjian terkait pertambangan, dan anggaran Grup untuk biaya penambangan.
- Memeriksa izin/lisensi untuk lokasi tambang Batu Hijau untuk memastikan jangka waktu atas hak Grup untuk melakukan kegiatan pertambangan di area tersebut belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan dapat diperpanjang.
- Memeroleh salinan dan membaca laporan spesialis independen terkini atas cadangan bijih di lokasi tambang Batu Hijau dan menentukan apakah asumsi yang digunakan masih wajar untuk periode saat ini.
- Mengevaluasi kelayakan biaya pengupasan lapisan tanah yang diakui, berdasarkan sampel, dengan memeriksa sifat biaya yang dikeluarkan dan mencocokkannya dengan faktur.

Capitalization of Stripping Costs

Refer to Note 2t - Accounting Policies on Stripping Cost, Note 3d - Management Use of Accounting Estimates, Judgments and Assumptions for Stripping Costs, and Note 11 - Deferred Stripping Costs, Net.

The Group has deferred stripping costs amounting to US\$ 2,803,393 thousand as of December 31, 2024, comprising about 25.20% of the Group's consolidated total assets which pertain to the costs incurred by the Group in removing the overburden and waste material from the Batu Hijau mine site.

We identified the capitalization of stripping costs as a key audit matter because of the materiality of the amount involved and the capitalization assessment requires significant judgment, estimation and assumptions. Judgment is exercised in the assessment as to whether the criteria for capitalization under the requirements of Interpretation of Financial Accounting Standard ("ISAK") No. 120, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" have been met which include assessment as to whether the benefit created by the stripping activity is expected to be realized in a future period, while estimation and assumptions are required in the allocation of the production stripping costs between the inventory produced and the stripping cost capitalized.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to the capitalization of stripping costs included:

- Testing management controls over capitalization of stripping costs.
- Assessing the reasonableness of the capitalization based on our knowledge of the business and the industry.
- Reviewing mining-related contracts and agreements, and the Group's budget for mining costs.
- Inspecting the licenses/permits for Batu Hijau mine site to determine that the period for which the Group has the right to conduct mining activities in the area has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Obtaining a copy and reading the most recent independent specialist report on the ore reserve in the Batu Hijau mine site and determining whether the assumptions used are still reasonable for the current period.
- Evaluating the appropriateness of stripping costs recognized, on a sample basis, by checking the nature of the expenses incurred and matching them with the invoices.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/
Certified Public Accountant License No. AP.0148

20 Maret 2025/March 20, 2025

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00292

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	754,280	1,228,597	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya				
- bagian lancar	5	70,384	155,691	<i>Restricted cash - current portion</i>
Piutang usaha	6	271,490	395,590	<i>Trade receivables</i>
Aset derivatif - bagian lancar	18	12,259	15,636	<i>Derivative assets - current portion</i>
Persediaan, bersih	7	472,313	153,235	<i>Inventories, net</i>
<i>Stockpiles</i> - bagian lancar	7	299,048	212,041	<i>Stockpiles - current portion</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	8a	-	41,708	<i>Prepaid income tax</i>
Piutang pajak lainnya	8a	376,751	224,056	<i>Other tax receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya				<i>Prepayments and other current assets</i>
- Pihak ketiga	13	75,892	117,764	<i>Third parties -</i>
Jumlah Aset Lancar		2,332,417	2,544,318	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash</i>
- bagian tidak lancar	5	68,737	52,568	<i>- non-current portion</i>
Aset derivatif				<i>Derivative assets</i>
- bagian tidak lancar	18	4,916	661	<i>- non-current portion</i>
<i>Stockpiles</i> - bagian tidak lancar	7	876,456	1,035,257	<i>Stockpiles - non-current portion</i>
Piutang pajak penghasilan	8a	45,121	-	<i>Income tax receivable</i>
Piutang pajak lainnya	8a	-	10,042	<i>Other tax receivables</i>
Aset tetap, bersih	9	4,502,201	2,819,621	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Properti pertambangan, bersih	10	178,915	106,426	<i>Mining properties, net</i>
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan, bersih	11	2,803,393	2,221,497	<i>Deferred stripping costs, net</i>
Investasi jangka panjang	12	249,184	240,244	<i>Long term investments</i>
<i>Goodwill</i>	14	47,712	47,712	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya				<i>Other non-current assets</i>
- Pihak ketiga	13	6,388	12,659	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	13,28	6,048	6,048	<i>Related parties -</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		8,789,071	6,552,735	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		11,121,488	9,097,053	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	16	406,942	197,670	Short term bank loans
Utang usaha dan beban akrual				Trade payables and accrued expenses
- Pihak ketiga	15	608,112	499,491	Third parties -
- Pihak berelasi	15,28	1,732	11,503	Related parties -
Utang pajak penghasilan	8b	10,498	85	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8b	23,094	15,078	Other tax payables
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian lancar	19	20,883	12,812	Reclamation and closure liabilities - current portion
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian lancar	18	6,139	1,305	- current portion
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian lancar	17	69,038	26,105	- current maturities
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
- Pihak berelasi	21,28	10,030	10,071	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,156,468	774,120	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, bersih				Long term bank loans, net
- setelah dikurangi bagian lancar	17	3,809,496	2,991,598	- net of current maturities
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang - bagian tidak lancar	19	391,396	277,151	Reclamation and closure liabilities - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja	20	7,027	5,340	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8d	408,769	329,890	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
- bagian tidak lancar	18	56,992	29,153	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya				Other non-current liabilities
- Pihak ketiga	21	-	2,654	Third party -
- Pihak berelasi	21,28	42,940	51,602	Related parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,716,620	3,687,388	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,873,088	4,461,508	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - par value</i>
Rp 125 (nilai penuh) per saham				<i>IDR 125 (full amount) per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized -</i>
113.360.000.000 saham				<i>113,360,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>Issued and paid-up -</i>
72.518.217.656 saham	22a	659,301	659,301	<i>72,518,217,656 shares</i>
Tambahan modal disetor	22a	1,720,040	1,720,040	<i>Additional paid-up capital</i>
Cadangan lainnya		(25,514)	(1,929)	<i>Other reserves</i>
Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak		(270,223)	(270,223)	<i>Effect of equity transactions of a subsidiary</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3,860)	(423)	<i>Foreign exchange adjustment on translation of financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	22b	150	50	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>3,079,948</u>	<u>2,443,153</u>	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5,159,842	4,549,969	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	23	<u>88,558</u>	<u>85,576</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>5,248,400</u>	<u>4,635,545</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,121,488</u>	<u>9,097,053</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
PENJUALAN				SALES
Penjualan tembaga, bersih		1,198,401	1,147,914	Sales – copper, net
Penjualan emas, bersih		<u>1,465,229</u>	<u>885,451</u>	Sales – gold, net
Penjualan Bersih	24	2,663,630	2,033,365	Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(1,318,596)</u>	<u>(1,131,441)</u>	COSTS APPLICABLE TO SALES
LABA KOTOR		<u>1,345,034</u>	<u>901,924</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban akresi	19	(18,578)	(19,522)	Accretion expenses
Beban eksplorasi		(21,002)	(15,498)	Exploration expenses
Beban pemasaran, umum dan administrasi	26	<u>(120,638)</u>	<u>(99,679)</u>	Marketing, general and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional		<u>(160,218)</u>	<u>(134,699)</u>	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<u>1,184,816</u>	<u>767,225</u>	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	12	14,083	19,529	Share in profit of associate and joint ventures
Beban keuangan	16,17,21	(283,735)	(194,948)	Finance costs
Pendapatan lainnya, bersih		<u>9,503</u>	<u>7,265</u>	Other income, net
Jumlah Beban Lain, Bersih		<u>(260,149)</u>	<u>(168,154)</u>	Total Other Expenses, Net
LABA SEBELUM PAJAK		924,667	599,071	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	8c	<u>(211,122)</u>	<u>(133,642)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK		<u>713,545</u>	<u>465,429</u>	PROFIT FOR THE YEAR BEFORE NON-TAX GOVERNMENT REVENUE
Penerimaan negara bukan pajak	15	<u>(71,868)</u>	<u>(206,540)</u>	Non-tax government revenue
LABA TAHUN BERJALAN		<u>641,677</u>	<u>258,889</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended**

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang akan				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>Derivative transactions</i>
Transaksi derivatif	18	(31,795)	(13,220)	<i>Related income tax on derivative transactions</i>
Pajak sehubungan dengan transaksi derivatif	8d	6,995	2,908	<i>Share in translation adjustment of associate</i>
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi	12	<u>1,168</u>	<u>(279)</u>	
		<u>(23,632)</u>	<u>(10,591)</u>	
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>Remeasurement of defined employee benefit liabilities</i>
Pengukuran kembali				<i>Related income tax on remeasurement of defined employee benefit liabilities</i>
liabilitas imbalan kerja	20	(92)	66	
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali				
liabilitas imbalan kerja	8d,20	<u>20</u>	<u>(14)</u>	
		<u>(72)</u>	<u>52</u>	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain, Setelah Pajak		<u>(23,704)</u>	<u>(10,539)</u>	Total Other Comprehensive Loss, Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>617,973</u>	<u>248,350</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		636,895	252,144	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>4,782</u>	<u>6,745</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>641,677</u>	<u>258,889</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		612,782	241,703	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	23	<u>5,191</u>	<u>6,647</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>617,973</u>	<u>248,350</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
	27	0.00878	0.00367	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2023	601,814	998,341	8,188	(270,223)	(430)	40	2,191,019	3,528,749	80,550	3,609,299	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	252,144	252,144	6,745	258,889	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	52	-	-	-	-	52	-	52	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih		-	(181)	-	-	-	-	(181)	(98)	(279)	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih		-	(10,312)	-	-	-	-	(10,312)	-	(10,312)	Derivative transaction, net
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif			(10,441)				252,144	241,703	6,647	248,350	Total comprehensive income/(loss)
Penerbitan saham	22a	57,487	738,346	-	-	-	-	795,833	-	795,833	Issuance of share capital
Biaya emisi saham	22a	-	(16,647)	-	-	-	-	(16,647)	-	(16,647)	Share issuance costs
Cadangan opsi saham		-	-	324	-	-	-	324	-	324	Share options reserves
Setoran modal dalam entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	3	3	Equity contribution in subsidiary
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(1,624)	(1,624)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	7	-	-	7	-	7	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	10	(10)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo tanggal 31 Desember 2023		659,301	1,720,040	(1,929)	(270,223)	50	2,443,153	4,549,969	85,576	4,635,545	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Cadangan lainnya/ Other reserves	Dampak dari transaksi ekuitas entitas anak/ Effect of equity transactions of a subsidiary	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange adjustment on translation of financial statements	Sado laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2024	659,301	1,720,040	(1,929)	(270,223)	(423)	50	2,443,153	4,549,969	85,576	4,635,545	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	636,895	636,895	4,782	641,677	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain											Other comprehensive income/(loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, bersih	20	-	(72)	-	-	-	-	(72)	-	(72)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net
Bagian penyesuaian translasi dari entitas asosiasi, bersih	12	-	759	-	-	-	-	759	409	1,168	Share in translation adjustment of associate, net
Transaksi derivatif, bersih	18	-	(24,800)	-	-	-	-	(24,800)	-	(24,800)	Derivative transactions, net
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif			(24,113)				636,895	612,782	5,191	617,973	Total comprehensive income/(loss)
Cadangan opsi saham	22a	-	528	-	-	-	-	528	-	528	Share options reserves
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(2,209)	(2,209)	Dividend distribution to non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(3,437)	-	-	(3,437)	-	(3,437)	Foreign exchange adjustment on translation of financial statements
Pencadangan saldo laba	22b	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Saldo tanggal 31 Desember 2024	659,301	1,720,040	(25,514)	(270,223)	(3,860)	150	3,079,948	5,159,842	88,558	5,248,400	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI				 OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,24,25	2,826,686	2,008,461	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1,552,944)	(1,172,735)	Payments to suppliers
Pembayaran royalti, pajak dan penerimaan negara bukan pajak		(821,841)	(757,484)	Payments of royalties, taxes and non-tax government revenue
Pembayaran beban keuangan	16,17,21	<u>(300,204)</u>	<u>(199,454)</u>	Payments of finance costs
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>151,697</u>	<u>(121,212)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI				 INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9,31	(1,674,956)	(1,499,597)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka perolehan aset tetap	13	(27,166)	(20,009)	Advance for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk penambahan properti pertambangan	10	(89,678)	-	Payments for addition of mining properties
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diterima		<u>-</u>	<u>(101)</u>	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Kas digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,791,800)</u>	<u>(1,519,707)</u>	Cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN				 FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	16	711,290	110,000	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	16	(502,018)	(11,330)	Repayments of short term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	17	2,812,791	1,910,232	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	17	(1,926,784)	(584,177)	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	22a	-	795,833	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	22a	-	(16,647)	Payments of share issuance costs
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	5	<u>69,138</u>	<u>(142,096)</u>	Changes in restricted cash
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>1,164,417</u>	<u>2,061,815</u>	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(475,686)</u>	<u>420,896</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,228,597	817,758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>1,369</u>	<u>(10,057)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>754,280</u>	<u>1,228,597</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Amman Mineral Internasional Tbk (“**Perusahaan**”) didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan nama PT Amman Mineral Internasional dan berdasarkan Akta No. 30 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-2458437.AH.01.01 tanggal 29 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir mengenai penerbitan saham baru. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Aktivitas utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 6 Unit A, B, C dan H, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

Pihak pengendali dan pihak pemilik manfaat Perusahaan adalah Bapak Agoes Projosasmito.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 tanggal 11 Mei 2023 dari Bursa Efek Indonesia (“**IDX**”) dan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-149/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“**IPO**”). Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Amman Mineral Internasional Tbk (the “**Company**”) was established on September 29, 2015 under the name PT Amman Mineral Internasional and based on Notarial Deed No. 30 of Martina, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-2458437.AH.01.01 dated September 29, 2015.*

The Company’s Articles of Association has been amended several times, where the latest was regarding the issuance of new shares. This latest amendment was stated in Notarial Deed No. 120 dated November 22, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance notification letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The principal activities of the Company are to act as holding company and provide other management consultancy activities.

The Company’s head office is located at Menara Karya, 6th floor Unit A, B, C and H, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia.

The controller and beneficial owner of the Company is Mr. Agoes Projosasmito.

b. Public Offering of the Company’s Shares

*The Company received the Principle Approval Letter for the Listing of Equity Securities No. S-03592/BEI.PP2/05/2023 dated May 11, 2023 from the Indonesian Stock Exchange (“**IDX**”) and the Notification Letter for the Effectiveness of Registration Statement No. S-149/D.04/2023 dated June 27, 2023 from the Financial Services Authority (“**OJK**”) to conduct an Initial Public Offering (“**IPO**”). The listing and trading of the Company’s shares on the IDX commenced on July 7, 2023.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup

c. Group Structure

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha utama/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Dimulainya operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT")	Pertambangan/Mining	Indonesia	2000	99.99999	99.99999	9,492,846	7,918,534
PT Amman Mineral Industri ("AMIN") *) **)	Industri pengolahan logam/Metal processing industry	Indonesia	-	100.00	100.00	1,298,464	952,117
PT Amman Mineral Integrasi ("AMIG") **)	Pertambangan, penyediaan dan pelatihan tenaga kerja dan lainnya/ Mining, manpower supply and training, etc.	Indonesia	2018	100.00	100.00	7,131	5,973
PT Amman Nusa Propertindo ("ANP") *) ***)	Perusahaan induk, real estat/Holding company, real estate	Indonesia	-	100.00	100.00	8,663	5,598
PT Amman Nusantara Gas ("ANG") *) **)	Fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG/ LNG storage and regasification facility	Indonesia	-	100.00	100.00	189,862	76,826
PT Amman Aviasi Indonesia ("AAI") *) ****)	Perusahaan induk/ Holding company	Indonesia	-	100.00	100.00	638	673
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMNT/Indirect ownership through AMNT</u>							
PT Amman Mineral Energi ("AME") *) **)	Pertambangan, perdagangan, industri pengolahan logam, dan lainnya/Mining, trade, metal processing industry etc	Indonesia	-	100.00	100.00	6,723	7,014
Amman Mineral Singapore Pte, Ltd ("AMSPL")	Perusahaan induk/ Holding company	Singapura/ Singapore	2017	100.00	100.00	145,605	145,605

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2024/Non-operating company as of December 31, 2024.

***) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMNT/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMNT.

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan AMIG/Effective ownership % includes ownership of the Company and AMIG.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengkonsolidasi semua entitas anak sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has consolidated all of its subsidiaries as follows (continued):

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Dimulainya operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui ANP/Indirect ownership through ANP</u>							
PT Pantai Nawasena Sekongkang ("PNS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	3,157	8
PT Teluk Indah Sekongkang ("TIS") *) ****)	Real estat, perhotelan/ <i>Real estate, hospitality</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	3,332	8
PT Segara Tenram Abadi ("STA") *) ****)	Real estat/ <i>Real estate</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,973	233
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AAI/Indirect ownership through AAI</u>							
PT Angkasa Daya Nusa ("ADN") *) *****)	Aktivitas kebandarudaraan/ <i>Airport services activity</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	185	196
PT Angkasa Nusa Sarana ("ANS") *) *****)	Angkutan udara niaga/ <i>Commercial aircraft transportation</i>	Indonesia	-	100.00	100.00	1,856	1,947
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui AMSPL/Indirect ownership through AMSPL</u>							
Amman Mineral Contractors Singapore Pte, Ltd ("AMCSPL")	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2017	65.00	65.00	150,605	150,605
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui STA/Indirect ownership through STA</u>							
PT Sakameri Sumbawa Barat ("SSB") *)	Real estat, perhotelan, restoran/ <i>Real estate, hospitality, restaurant</i>	Indonesia	-	80.00	80.00	16	17

*) Tidak beroperasi pada tanggal 31 Desember 2024/Non-operating company as of December 31, 2024.

****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan Perusahaan dan ANP/Effective ownership % includes ownership of the Company and ANP.

*****) % kepemilikan efektif adalah termasuk kepemilikan ANP dan AAI/Effective ownership % includes ownership of ANP and AAI.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

AMNT

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan mengakuisisi 82,2% saham AMNT dari pemegang saham lama AMNT, termasuk dari Nusa Tenggara Partnership BV (“**NTP BV**”). Disamping itu, AMNT juga memiliki kewajiban pembayaran tertentu kepada Nusa Tenggara Holdings BV (“**NTH BV**”), dahulu Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, dan Nusa Tenggara Mining Corporation BV (“**NTMC BV**”), dua pihak penerima pengalihan dari NTP BV (Catatan 32b).

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengakuisisi tambahan saham AMNT dari pemegang saham nonpengendali AMNT dan setelah akuisisi ini, Perusahaan memiliki 99,99999% saham AMNT.

Informasi Umum AMNT

AMNT (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara atau “**NNT**”) didirikan pada tahun 1986 sebagai perseroan terbatas berdasarkan Undang Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. AMNT telah mengubah status dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 1 Desember 2016 berdasarkan Akta No. 7 oleh Aryanti Artisari S.H., notaris di Jakarta yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana telah tertuang dalam Surat Keputusan No. AHU-0026218.AH.01.02 tanggal 24 Januari 2017 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0115454 tanggal 24 Januari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar AMNT, ruang lingkup kegiatan AMNT adalah operasi pertambangan dan AMNT (dahulu NNT) memulai operasi komersial pada bulan Maret 2000.

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries

AMNT

On November 2, 2016, the Company acquired a total interest of 82.2% in shares of AMNT from AMNT’s predecessor shareholders, including from Nusa Tenggara Partnership BV (“**NTP BV**”). In addition, AMNT is required to make certain payments to Nusa Tenggara Holdings BV (“**NTH BV**”), formerly named Newmont Nusa Tenggara Holdings BV, and Nusa Tenggara Mining Corporation BV (“**NTMC BV**”), the two assigned parties of NTP BV (Note 32b).

In December 2020, the Company acquired additional shares of AMNT from the non-controlling shareholder of AMNT and following this acquisition, the Company owns a total interest of 99.99999% in shares of AMNT.

General Information of AMNT

AMNT (formerly PT Newmont Nusa Tenggara or “**NNT**”) was established in 1986 as a limited liability company under the Foreign Investment Law of 1967, as amended by Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment. AMNT has changed its status from a foreign investment company into a domestic investment company on December 1, 2016 based on Notarial Deed No. 7 of Aryanti Artisari S.H., a public notary in Jakarta, which has been approved and acknowledged by Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0026218.AH.01.02 dated January 24, 2017 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0115454 dated January 24, 2017.

As stated in Article 3 of AMNT’s Articles of Association, the principal activity of AMNT is mining operation and AMNT (formerly NNT) commenced its commercial operation in March 2000.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

Pada tahun 1986, AMNT (dahulu NNT) menandatangani Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Indonesia, berdasarkan kerangka peraturan pertambangan Indonesia yang sebelumnya, yang mencakup wilayah pertambangan, termasuk Batu Hijau, dimana NNT memperoleh hak eksklusif untuk melakukan eksplorasi di wilayah kontrak, membangun fasilitas yang diperlukan, menggali dan memproses bahan mineral serta menjual dan mengekspor mineral yang diproduksi dengan persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah. Berdasarkan KK, NNT dapat menjalankan operasi proyek tersebut selama tiga puluh tahun sejak dimulainya masa operasi, atau dapat diperpanjang dengan persetujuan Pemerintah Indonesia.

Dengan adanya kerangka peraturan perundangan pertambangan Indonesia yang baru pada tahun 2009, AMNT telah mengikuti dan tunduk pada peraturan yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan telah memperoleh izin pertambangan yaitu Izin Usaha Pertambangan Khusus – Operasi Produksi ("IUPK") No. 414K/30/MEM/2017 tanggal 10 Februari 2017. Dengan diperolehnya IUPK ini, AMNT dapat melakukan kegiatan operasi dan produksi sampai tanggal 28 Februari 2030 dan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah 28 Februari 2030 dengan memperpanjang IUPK. Perpanjangan tersebut dapat dilakukan sebanyak dua kali, masing-masing untuk masa sepuluh tahun, sesuai yang diatur oleh artikel 47a pada Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Amandemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("**Undang-Undang Pertambangan**").

Per tanggal 31 Desember 2024, AMNT mengoperasikan satu tambang, yaitu Batu Hijau, yang memiliki cadangan dan *stockpile* yang signifikan. Kegiatan eksplorasi juga telah dilakukan di area lain yang tercakup dalam Izin Pertambangan, termasuk area yang dikenal sebagai Elang. Area Elang terletak sekitar 60 kilometer di sebelah timur Batu Hijau dan memiliki kondisi geologi yang serupa dengan Batu Hijau.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

*In 1986, AMNT (formerly NNT) entered into a Contract of Work ("**COW**") with the Indonesian Government, under the former mining regulatory regime in Indonesia, covering mining areas, including Batu Hijau, under which NNT was granted the exclusive right to explore in the contract area, construct any required facilities, extract and process the mineralized materials, and sell and export the minerals produced, subject to certain requirements including Indonesian Government approvals and payment of royalties to the Government. Under the COW, NNT has the right to continue operating the project for thirty years from operational start-up, or longer if approved by the Indonesian Government.*

*Following the introduction of the new mining law regime in 2009, AMNT has secured and complied with the latest mining regulation in Indonesia, i.e. Mining Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining, and has obtained its mining permit as stipulated in the Special Mining Business Permit ("**IUPK**") – Production Operation No.414K/30/MEM/2017, dated February 10, 2017 ("**Mining Permit**"). By having this Mining Permit, AMNT has the right to continue its operation and production until February 28, 2030 and can continue its operation beyond February 28, 2030 by extending its Mining Permit. Such extension is allowed twice, each for a ten-year period, as regulated by article 47a of Law No. 3 of 2020 regarding Amendment on Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining ("**Mining Law**").*

As of December 31, 2024, AMNT operates a single mine, Batu Hijau, which contains significant deposits and stockpiles. Exploration work has also been conducted on other properties covered by the Mining Permit, including an area known as Elang. Located approximately 60 kilometers east of Batu Hijau, Elang prospect shares a similar geological setting.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMNT (lanjutan)

Informasi Umum AMNT (lanjutan)

AMNT memiliki kantor di Jakarta dan Mataram (Lombok), serta lokasi tambang dan pengolahan di Batu Hijau, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh jumlah penjualan konsolidasian Perusahaan mencerminkan 100% penjualan tembaga dan emas yang dihasilkan oleh AMNT.

Estimasi cadangan dan sumber daya untuk area Batu Hijau AMNT pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Laporan JORC") yang diterbitkan oleh AMC Consultants Pty Ltd tertanggal 10 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries (continued)

AMNT (continued)

General Information of AMNT (continued)

AMNT has offices in Jakarta and Mataram (Lombok), with its mine and mill sites in Batu Hijau, West Nusa Tenggara, Indonesia.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, all of the Company's consolidated sales amount reflect 100% of copper and gold sales produced by AMNT.

Estimated reserves and resources for AMNT's Batu Hijau area as of December 31, 2024 based on the Mineral Resource and Ore Reserves Report ("JORC Report") issued by AMC Consultants Pty Ltd dated March 10, 2025, are as follows:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Bijih/ Ore</u>	<u>Kadar/Grades</u>			<u>Kandungan/Contained</u>			<u>Classification</u>
	<u>Ton/ Tonnes (Mt)</u>	<u>Tembaga/ Copper (%)</u>	<u>Emas/ Gold (g/t)</u>	<u>Perak/ Silver (g/t)</u>	<u>Tembaga/ Copper (Mlb)</u>	<u>Emas/ Gold (Moz)</u>	<u>Perak/ Silver (Moz)</u>	
Cadangan Bijih								Ore Reserves
Terbukti	354	0.39	0.39	1.17	3,059	4.5	13.3	Proved
Terkira	98	0.36	0.29	0.98	764	0.9	3.1	Probable
Jumlah	451	0.38	0.37	1.13	3,822	5.4	16.4	Total
Stockpiles								Stockpiles
Terkira	254	0.32	0.11	0.57	1,784	0.9	4.7	Probable
Jumlah	254	0.32	0.11	0.57	1,784	0.9	4.7	Total
Jumlah Cadangan	705	0.36	0.28	0.93	5,606	6.3	21.0	Total Reserves
Jumlah Sumber Daya¹⁾	2,052	0.24	0.10	0.59	10,855	6.7	38.9	Total Resources¹⁾

¹⁾ Tidak termasuk untuk cadangan bijih/Exclusive of the ore reserves.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

AMIN

Pada tanggal 21 Juli 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,98% saham AMIN dengan total harga akuisisi sebesar Rp 499.900.000 (nilai penuh) atau setara dengan jumlah nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AMIN dimiliki oleh AMNT. Setelahnya, AMIN beberapa kali meningkatkan modal disetor dengan menerbitkan saham baru yang semuanya diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan Desember 2023 dan setelahnya jumlah modal disetor AMIN menjadi Rp 7.090.449.500.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 482.377.

Pada saat ini AMIN sedang dalam proses pembangunan dan pengujian: (i) pabrik pengolahan konsentrat tembaga menjadi katoda tembaga dan lumpur anoda ("Smelter"), (ii) pabrik pemurnian lumpur anoda yang dihasilkan smelter menjadi emas dan perak batangan ("Pemurnian Logam Mulia") dan (iii) seluruh infrastruktur pendukung untuk pengoperasian smelter dan pabrik pemurnian tersebut. Lokasi proyek-proyek tersebut adalah dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AMIG

Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan mendirikan AMIG dengan modal ditempatkan sebanyak 104.000 saham. Perusahaan memiliki 103.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99% di AMIG. Sisa 1 saham AMIG dimiliki oleh AMNT.

ANP

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mendirikan ANP dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. Perusahaan memiliki 249 saham dengan kepemilikan sebesar 99,60% di ANP. Sisa 1 saham ANP dimiliki oleh AMIG.

ANG

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan mengakuisisi 100% saham ANG (sebelumnya PT Medco Sumbawa Gas), perusahaan yang akan mengembangkan fasilitas terminal, penyimpanan dan regasifikasi LNG ("Fasilitas LNG"), dengan harga akuisisi sebesar Rp 2.500.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

AMIN

As of July 21, 2017, the Company acquired a total interest of 99.98% in shares of AMIN for a total acquisition price of IDR 499,900,000 (full amount) or equivalent to the total par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AMIN is owned by AMNT. Subsequently, AMIN increased its paid-up capital several times by issuing new shares which all were subscribed and paid by the Company. The latest increase of AMIN's paid-up capital occurred in December 2023 bringing the total paid-up capital of AMIN to IDR 7,090,449,500,000 (full amount) or equivalent to US\$ 482,377.

AMIN currently is constructing and commissioning: (i) a copper concentrate smelter to produce copper cathode and anode slime ("Smelter"), (ii) a precious metal refinery to process anode slime from the smelter and produce gold and silver bullion ("Precious Metal Refinery") and (iii) all the supporting infrastructure for the smelter and refinery operations. The location of these projects are in close vicinity to AMNT's mine and mill sites.

AMIG

On November 16, 2017, the Company established AMIG with an issued share capital of 104,000 shares. The Company owns 103,999 shares equivalent to 99.99% ownership interest in AMIG. The remaining 1 share in AMIG is owned by AMNT.

ANP

On September 30, 2022, the Company established ANP with an issued share capital of 250 shares. The Company owns 249 shares equivalent to 99.60% ownership interest in ANP. The remaining 1 share in ANP is owned by AMIG.

ANG

On September 18, 2023, the Company acquired a total interest of 100% in shares of ANG (formerly "PT Medco Sumbawa Gas"), a company that will develop LNG terminal, storage and regasification facilities ("LNG Facilities"), for a total acquisition price of IDR 2,500,000,000 (full amount).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

ANG (lanjutan)

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan divestasi 1 saham ANG dan setelahnya memiliki 24.999 saham, ekuivalen dengan kepemilikan sebesar 99,99% di ANG sedangkan sisa 1 saham ANG dimiliki oleh AMNT. Peningkatan modal disetor yang terakhir dilakukan adalah pada bulan September 2024 dan setelahnya jumlah modal disetor ANG menjadi Rp 946.892.900.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 61.422. Fasilitas LNG ANG, yang saat ini dalam tahap konstruksi, berada dekat dengan lokasi tambang dan pabrik pengolahan AMNT.

AAI

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan AAI dengan modal ditempatkan sebanyak 10.000 saham. Perusahaan memiliki 9.900 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di AAI. Sisa 100 saham AAI dimiliki oleh ANP.

AME

Per tanggal 22 Desember 2017, AMNT mengakuisisi 99,99% saham AME dengan total harga akuisisi sebesar Rp 249.990.000 (nilai penuh) atau setara dengan nilai nominal dari saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham AME dimiliki oleh Perusahaan.

AMSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMNT mendirikan AMSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 1 saham sebesar AS\$ 1 (nilai penuh) dengan kepemilikan sebesar 100% di AMSPL. Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 145.605 yang telah dibayar penuh oleh AMNT.

PNS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan PNS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di PNS. Sisa 1 saham PNS dimiliki oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

ANG (continued)

In March, 2024, the Company divested 1 share of ANG retaining ownership of 24,999 shares equivalent to a 99.99% ownership interest in ANG, while the remaining 1 share in ANG is held by AMNT. The latest increase of ANG's paid-up capital occurred in September 2024 bringing the total paid-up capital of ANG to IDR 946,892,900,000 (full amount) or equivalent to US\$ 61,422. ANG's LNG Facilities, currently under construction, are located in close vicinity to AMNT's mine and mill sites.

AAI

On October 16, 2023, the Company established AAI with an issued share capital of 10,000 shares. The Company owns 9,900 shares equivalent to 99% ownership interest in AAI. The remaining 100 shares in AAI is owned by ANP.

AME

As of December 22, 2017, AMNT acquired a total interest of 99.99% in shares of AME for a total acquisition price of IDR 249,990,000 (full amount) or equivalent to the par value of the shares acquired. The remaining 1 share in AME is owned by the Company.

AMSPL

On April 5, 2017, AMNT established AMSPL with an issued share capital of 1 share of US\$ 1 (full amount) equivalent to 100% ownership interest in AMSPL. On August 8, 2017, AMSPL increased its issued and paid-up capital to US\$ 145,605 which was fully paid by AMNT.

PNS

On December 9, 2022, ANP established PNS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in PNS. The remaining 1 share in PNS is owned by the Company.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

TIS

Pada tanggal 9 Desember 2022, ANP mendirikan TIS dengan modal ditempatkan sebanyak 125 saham. ANP memiliki 124 saham dengan kepemilikan sebesar 99,20% di TIS. Sisa 1 saham TIS dimiliki oleh Perusahaan.

STA

Pada tanggal 20 Desember 2022, ANP mengakuisisi 99,99% saham STA dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.250.000.000 (nilai penuh) atau setara nilai untuk saham yang diakuisisi. Sisa 1 saham STA dimiliki oleh Perusahaan.

ADN

Pada tanggal 20 Oktober 2023, AAI mendirikan ADN dengan modal ditempatkan sebanyak 3.000 saham. AAI memiliki 2.970 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ADN. Sisa 30 saham ADN dimiliki oleh ANP.

ANS

Pada tanggal 30 Oktober 2023, AAI mendirikan ANS dengan modal ditempatkan sebanyak 30.000 saham. AAI memiliki 29.700 saham dengan kepemilikan sebesar 99% di ANS. Sisa 300 saham ANS dimiliki oleh ANP.

AMCSPL

Pada tanggal 5 April 2017, AMSPL dan pemegang saham lainnya mendirikan AMCSPL dengan modal ditempatkan sebanyak 100 saham senilai AS\$ 100 (nilai penuh). Pada tanggal 8 Agustus 2017, AMCSPL meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi sebesar AS\$ 150.605 yang telah dibayar penuh. AMSPL memiliki saham dengan kepemilikan sebesar 65% di AMCSPL.

SSB

Pada tanggal 9 Agustus 2023, STA dan pihak lain, mendirikan SSB dengan modal ditempatkan sebanyak 250 saham. STA memiliki 200 saham dengan kepemilikan sebesar 80% di SSB.

1. GENERAL (continued)

**d. Acquisition and Establishment of Subsidiaries
(continued)**

TIS

On December 9, 2022, ANP established TIS with an issued share capital of 125 shares. ANP owns 124 shares equivalent to 99.20% ownership interest in TIS. The remaining 1 share in TIS is owned by the Company.

STA

On December 20, 2022, ANP acquired a total interest of 99.99% in shares of STA with a total par value of IDR 1,250,000,000 (full amount) of the shares acquired. The remaining 1 share in STA is owned by the Company.

ADN

On October 20, 2023, AAI established ADN with an issued share capital of 3,000 shares. AAI owns 2,970 shares equivalent to 99% ownership interest in ADN. The remaining 30 shares in ADN are owned by ANP.

ANS

On October 30, 2023, AAI established ANS with an issued share capital of 30,000 shares. AAI owns 29,700 shares equivalent to 99% ownership interest in ANS. The remaining 300 shares in ANS are owned by ANP.

AMCSPL

On April 5, 2017, AMSPL and another shareholder established AMCSPL with an issued share capital of 100 shares of US\$ 100 (full amount). On August 8, 2017, AMCSPL increased the issued share capital and the paid-up capital up to US\$ 150,605 which was fully paid. AMSPL has 65% ownership interest in AMCSPL.

SSB

On August 9, 2023, STA and another party established SSB with an issued share capital of 250 shares. STA owns 200 shares equivalent to 80% ownership interest in SSB.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

e. Employees, Director, Commissioner and Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Agoes Projosasmito
Komisaris	M. Teguh Pamuji
Komisaris Independen	Markus Permadi
Komisaris Independen	Teguh Boentoro

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Alexander Ramlie
Direktur	Arief Widyawan Sidarto ^{*)}
Direktur	David Alexander Gibbs
Direktur	Lal Naveen Chandra
Direktur	Irwin Ka Pui Wan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

^{*)} Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan Perusahaan/Director who is in charge of the Company's accounting and finance matters.

Komite Audit

Ketua	Teguh Boentoro
Anggota	Dr. Mulyono
Anggota	Devan Cesario Pasaribu

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 1.525 dan 1.349 karyawan tetap (tidak diaudit) dan masing-masing 3.997 dan 3.727 karyawan kontrak (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 1,525 and 1,349 permanent employees (unaudited), respectively, and 3,997 and 3,727 contracted employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Amman Mineral Internasional Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Amman Mineral Internasional Tbk and its Subsidiaries for year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 20, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan metode tertentu sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang dimiliki di bank yang dapat dicairkan sewaktu-waktu dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“IAI”) and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation Disclosures of Financial Statements of Listed Entity. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts that use certain methods in accordance with Indonesian SAK. These consolidated financial statements are also prepared using the accrual basis of accounting except for the consolidated statements of cash flows.

These consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Diterapkan pada 2024

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian atas periode berjalan:

1. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 201, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
2. Amandemen PSAK 201 – “Penyajian Laporan Keuangan” – klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek dan jangka panjang.
3. Amandemen PSAK 116, “Sewa” - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
4. Amandemen PSAK 207, “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak potensial dari amandemen PSAK 221 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New and Amended Accounting Standards

Adopted during 2024

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2024 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies, not applicable or had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

1. The amendment to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 201, “Presentation of Financial Statements” regarding long term liabilities with the covenant.
2. The amendment to PSAK 201, “Presentation of Financial Statement” – classification of liabilities as current or non-current.
3. The amendment to PSAK 116, “Leases” - lease liability in a sale and leaseback transaction.
4. The amendment to PSAK 207, “Statement of Cash Flows” and amendment to PSAK 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to supplier finance agreements.

Issued but Not Yet Effective

New standards, interpretation, amendments and annual improvement issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

1. The Amendments to PSAK 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” related to lack of exchangeability.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of the amendment to PSAK 221 to the consolidated financial statements of the Group.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak merupakan suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian diperoleh Grup dan konsolidasi dihentikan saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak.

Seluruh transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam kondisi yang serupa.

Grup mengakui Kepentingan Nonpengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan porsi kepemilikan yang diperoleh atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is obtained by the Group and ceases to be consolidated when the Group loses control of the subsidiary.

All intercompany transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

The Group recognizes any Non-controlling Interest ("NCI") in the acquiree either at fair value or at the NCI proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. NCI is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly charged to profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan pada basis transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional dipenuhi jika secara substansial semua nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi dalam satu aset teridentifikasi atau kelompok aset teridentifikasi serupa.

Jika pengujian tersebut terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebagai bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tidak terpenuhi, atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian, penilaian rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK 103.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* pertama kali diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai imbalan tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada penurunan nilai *goodwill* tidak dipulihkan. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets.

If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 103.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any impairment in goodwill is not reversed. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Penjabaran dan Saldo Mata Uang Asing

Grup memelihara catatan akuntansi dalam Dolar Amerika Serikat (“**AS\$**” atau “**USD**”), yang juga merupakan mata uang fungsional pemilik entitas induk dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang lainnya dicatat dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke dalam USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, dan atas keuntungan atau kerugian yang timbul tersebut disajikan dalam laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai USD penuh):

	2024	2023	
Rupiah 10.000 (“ Rp ”)	0.62	0.65	Rupiah 10,000 (“ IDR ”)
Dolar Australia (“ AUD ”)	0.62	0.69	Australian Dollars (“ AUD ”)
Euro (“ EUR ”)	1.04	1.11	Euro (“ EUR ”)
Dolar Singapura (“ SGD ”)	0.74	0.76	Singapore Dollars (“ SGD ”)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Sifat dan cakupan transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Translation and Balances

The Group maintains its accounting records in United States Dollars (“**US\$**” or “**USD**”), which is also the functional currency of the parent entity and the Group’s presentation currency. Transactions in other currencies are recorded in USD based on exchange rates prevailing at the time of such transactions. Monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into USD at exchange rates prevailing on the reporting date, and any resulting gains or losses are reflected in profit or loss.

Exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full USD amount):

Group’s Companies

The results and financial position of all the Group’s companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transaction with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, “Related Parties Disclosures”.

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi semua saldo kas dan investasi yang sifatnya likuid dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Karena investasi ini memiliki jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat telah mendekati nilai wajarnya.

Dana yang tidak memenuhi kriteria kas dan setara kas dan memiliki pembatasan dalam penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang piutang dari pelanggan untuk konsentrat yang terjual dalam kegiatan usaha. Jika penerimaan piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas penurunan nilai, atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, Instrumen Keuangan, dimana aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all cash balances and highly liquid investments with original maturities of three months or less. Because of the short maturity of these investments, the carrying amounts approximate their fair values.

Funds that do not meet the criteria of cash and cash equivalents and have restrictions are presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for concentrate sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment, or are measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK 109, Financial Instruments, wherein the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss, while the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. There are no significant changes in the classification and measurement of the Group's financial assets and liabilities.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan setoran jaminan dalam akun aset lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets

After initial recognition, financial assets are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) the contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and security deposit included in other assets account.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditujukan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi'. Aset keuangan yang digolongkan dimiliki untuk diperdagangkan adalah jika perolehannya terutama untuk tujuan menjual atau membeli kembali dalam waktu dekat dan ada bukti pola pengambilan keuntungan jangka pendek yang baru-baru ini terjadi. Derivatif juga dikategorikan dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditujukan sebagai lindung nilai.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang ditetapkan saat pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' saat penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi, pada saat sekelompok aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi dengan nilai wajar sesuai dengan manajemen risiko yang terdokumentasi atau strategi investasi dan informasi mengenai kelompok ini diberikan atas dasar pengelolaan manajemen kunci, atau bila kontrak berisi derivatif melekat yang memenuhi persyaratan tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan aset keuangan yang ditentukan, termasuk dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai 'pada nilai wajar melalui laba rugi' terdiri dari piutang usaha tertentu dari penjualan konsentrat tembaga dan emas sementara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

**2. Financial assets at fair value through profit or
loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading and financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss'. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets are classified as financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' when the designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch, when a group of financial assets is managed and their performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy and information about this group is provided on that basis to the entity's key management, or when a contract contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial assets are included in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets designated on initial recognition as 'at fair value through profit or loss' comprise certain trade receivables from provisional copper and gold concentrate sales.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities at amortized cost*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss upon the inception of the liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini terdiri dari utang usaha dan beban akrual, pinjaman bank, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya.

As of December 31, 2024 and 2023, this category includes trade payables and accrued expenses, bank loans, other current and non-current liabilities.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindungi nilai.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities**

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai (lanjutan)**

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan yang dilindung nilai yang terkait. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Assets and Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments and Hedging
Activities (continued)**

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the period when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognized in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only had hedging instruments designated as cash flow hedges.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan ECL seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan ECL termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian.

k. Stockpiles dan Persediaan

Secara umum, biaya yang timbul untuk atau memberi manfaat proses produksi diakumulasikan sebagai *stockpiles* dan persediaan. *Stockpiles* dan persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan produk masa depan berdasarkan harga logam saat ini dan jangka panjang, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan menjadi barang siap dijual. Penurunan nilai *stockpiles* dan persediaan ke nilai realisasi bersih diakui sebagai komponen beban terkait penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime ECL allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates.

k. Stockpiles and Inventories

In general, costs that are incurred in or benefit the production process are accumulated as *stockpiles* and inventories. *Stockpiles* and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale. Write-downs of *stockpiles* and inventories to net realizable value are reported as a component of costs applicable to sales.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. *Stockpiles* dan Persediaan (lanjutan)

Stockpiles dan persediaan jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. *Stockpiles* dan persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Klasifikasi utama adalah sebagai berikut:

- *Stockpiles*

Stockpiles merupakan bijih yang telah diekstrak dari tambang dan tersedia untuk diproses lebih lanjut. *Stockpiles* diukur dengan memperkirakan jumlah ton yang ditambahkan dan dikeluarkan dari *stockpiles*, jumlah pon setara kandungan tembaga (berdasarkan data pengujian kadar logam) dan perkiraan tingkat pemulihan metalurgi (berdasarkan ekspektasi metode pemrosesan). Tonase bijih *stockpile* diverifikasi dengan survei periodik. Biaya dialokasikan ke *stockpiles* berdasarkan nilai relatif dari material yang ditimbun dan diproses menggunakan biaya saat ini yang timbul sampai ke titik penimbunan bijih, termasuk biaya *overhead* dan amortisasi yang berkaitan dengan operasi pertambangan, dan akan dikurangkan berdasarkan nilai perolehan rata-rata per unit yang dapat dipulihkan.

- Persediaan dalam proses

Persediaan dalam proses merupakan material yang saat ini sedang dalam proses konversi untuk menjadi barang siap dijual. Proses konversi termasuk *mill in-circuit material*. Material dalam proses pengerjaan diukur berdasarkan pengujian bahan logam atas bahan yang dimasukkan ke dalam proses dan proyeksi nilai pemulihan dari pabrik pengolahan. Persediaan dalam proses dinilai sebesar nilai perolehan rata-rata material yang dimasukkan ke dalam proses ditambah biaya dalam proses konversi, termasuk penyusutan dan amortisasi atas fasilitas yang digunakan dalam proses yang terjadi sampai dengan tahap tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. *Stockpiles and Inventories* (continued)

The current portion of *stockpiles* and *inventories* is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. *Stockpiles* and *inventories* not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

The major classifications are as follows:

- *Stockpiles*

Stockpiles represent ore that has been extracted from the mine and is available for further processing. *Stockpiles* are measured by estimating the number of tons added and removed from the *stockpile*, the number of contained copper equivalent pounds (based on assay data) and the estimated metallurgical recovery rates (based on the expected processing method). *Stockpile* ore tonnages are verified by periodic surveys. Costs are allocated to *stockpiles* based on relative values of material *stockpiled* and processed using current costs incurred up to the point of *stockpiling* ore, including applicable overhead and amortization relating to mining operations, and removed at the average cost per recoverable unit.

- *In-process inventories*

In-process inventories represent materials that are currently in the process of being converted to a saleable product. Conversion processes include *mill in-circuit material*. *In-process material* is measured based on assays of the material fed into the process and the projected recoveries of the processing plant. *In-process inventories* are valued at the average cost of the material fed into the process plus the *in-process* conversion costs, including applicable depreciation and amortization relating to the process facilities incurred to that point in the process.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Stockpiles dan Persediaan (lanjutan)

k. Stockpiles and Inventories (continued)

- Persediaan konsentrat

Persediaan konsentrat merupakan konsentrat tembaga dan emas yang tersedia untuk dikirim. Persediaan konsentrat dinilai pada harga perolehan rata-rata, termasuk porsi alokasi dari biaya-biaya pendukung serta penyusutan dan amortisasi. Biaya-biaya ditambahkan ke dan dikurangkan dari persediaan konsentrat berdasarkan kandungan logam dalam ton konsentrat dan dinilai pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

- Concentrate inventories

Concentrate inventories represent copper and gold concentrate available for shipment. The Group values concentrate inventory at the average cost, including an allocable portion of support costs and depreciation and amortization. Costs are added to and removed from the concentrate inventory based on metal contained in the tons of concentrate and are valued at the lower of average cost or net realizable value.

- Material dan perlengkapan

Material dan perlengkapan dinyatakan sebesar harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya tersebut termasuk pajak terkait dan biaya pengiriman.

- Materials and supplies

Materials and supplies are valued at the lower of average cost or net realizable value. Cost includes applicable taxes and freight.

Cadangan penurunan nilai untuk material dan perlengkapan yang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau hasil penjualan masa depan dari masing-masing jenis persediaan.

A provision for obsolete materials and supplies is determined on the basis of estimated future usage or sale proceeds of individual inventory items.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long term portion of prepayments, if any, are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost and subsequently, carried at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (continued)

Aset tetap disusutkan menggunakan estimasi masa manfaat aset dan metode penyusutan sebagai berikut:

Property, plant and equipment are depreciated using the estimated assets useful life and depreciation method as follows:

Aset/Assets	Masa manfaat/ Useful life	Metode penyusutan/ Depreciation method
Pengembangan tanah/ <i>Land improvements</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Bangunan, fasilitas dan aset yang terkait/ <i>Buildings, facilities and related assets</i>	2 - 33 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	2 - 34 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Biaya penghentian pemakaian aset/ <i>Asset retirement costs</i>	Umur tambang/ <i>Life-of-mine</i>	Unit-produksi/ <i>Unit-of-production</i>
Aset hak-guna/ <i>Right-of-use asset</i>	5 - 20 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, mana yang sesuai, hanya jika kemungkinan besar Grup memperoleh manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke laba rugi dalam periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the property, plant and equipment's carrying amounts or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi telah selesai dan aset baru tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan dan kondisi yang dimaksudkan oleh manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost. Such costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when construction is completed and the new asset becomes ready to use in the manner and condition intended by management. Depreciation is charged from such date.

Biaya keuangan yang dapat dialokasikan ke biaya pengembangan properti pertambangan dan pembangunan fasilitas baru dikapitalisasi sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan aset diakui dalam laba rugi.

Finance costs allocable to the cost of developing mining properties and to constructing new facilities is capitalized until assets are ready for their intended use. Gains or losses from normal asset disposals are recognized in profit or loss.

Lihat Catatan 2u untuk biaya penghentian pemakaian aset.

Refer to Note 2u for asset retirement cost.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

n. Properti Pertambangan

Biaya yang berkaitan dengan kegiatan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan di setiap area pertambangan, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan estimasi setara tembaga yang dapat dipulihkan dari cadangan terbukti dan terduga.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali dalam hal investasi atau bagian dari investasi tersebut, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan dengan demikian dicatat sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

n. Mining Properties

Costs relating to exploration, evaluation and development activities in each of the area of interest, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized and amortized using Unit-of-production method based on the estimated recoverable copper equivalent in proven and probable reserves.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of associate or joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup melakukan evaluasi atas aset non-keuangan untuk menguji penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Pemulihan penurunan nilai dicatat sebagai pendapatan pada periode ketika pemulihan terjadi. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dipulihkan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in associate or joint venture.

When a Group entity transacts with associate or joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group reviews and evaluates its non-financial assets for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

q. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Utang Usaha dan Liabilitas Lainnya

Utang usaha dan liabilitas lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan melalui tahapan analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut) di suatu titik waktu.

Pendapatan Grup dari penjualan diakui, setelah dikurangi biaya pengolahan dan pemurnian, ketika terdapat bukti persuasif adanya kesepakatan yang mengikat, harga yang dapat ditentukan, barang telah dikirim, hak kepemilikan telah dialihkan ke pelanggan dan perolehan atas tagihan penjualan dapat dipastikan dengan andal. Pendapatan dari tembaga dan emas dicatat sebagai penjualan bersih, sedangkan pendapatan dari produk sampingan dikreditkan ke beban pokok penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Trade Payables and Other Liabilities

Trade payables and other liabilities are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115 which recognized revenue using following steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods to a customer (which is when the customers obtain control of those goods) which is at point in time.

The Group's revenue is recognized, net of treatment and refining charges, from a sale when evidence of an arrangement exists, the price is determinable, the product has been delivered, the title has been transferred to the customer and collection of the sales price is reasonably assured. Revenues from copper and gold are credited to sales, net and revenues from by-product sales are credited to cost applicable to sales as by-product credit.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Penjualan konsentrat awalnya dicatat berdasarkan 100% dari harga penjualan sementara. Sebelum pelunasan akhir terjadi, penyesuaian atas harga penjualan sementara dibuat untuk memperhitungkan dampak perubahan pasar dengan menggunakan harga masa depan (*forward*) untuk estimasi bulan penerimaan. Apabila terjadi perubahan dalam kuantitas logam setelah diterimanya informasi baru dan hasil uji mineral, kuantitas penjualan sementara juga disesuaikan. Risiko utama yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dengan menggunakan dasar sementara tersebut termasuk fluktuasi harga logam yang terjadi dari tanggal awal pencatatan transaksi sampai tanggal pelunasan akhir. Jika penurunan yang signifikan dalam harga logam terjadi antara tanggal harga sementara dan tanggal pelunasan akhir, hal tersebut memungkinkan Grup dapat diminta untuk mengembalikan sebagian dari hasil penjualan yang telah diterima berdasarkan faktur sementara.

Concentrate sales are initially recorded based on 100% of the provisional sales prices. Until final settlement occurs, adjustments to the provisional sales prices are made to take into account the mark-to-market changes based on the forward prices for the estimated month of settlement. For changes in metal quantities upon receipt of new information and assay, the provisional sales quantities are adjusted as well. The principal risks associated with recognition of sales on a provisional basis include metal price fluctuations between the date initially recorded and the date of final settlement. If a significant decline in metal prices occurs between the provisional pricing date and the final settlement date, it is reasonably possible that the Group could be required to return a portion of the sales proceeds received based on the provisional invoice.

Penjualan Grup berdasarkan harga sementara mengandung derivatif melekat. Kontrak utama adalah piutang dari penjualan konsentrat dengan harga masa depan (*forward*) *London Metal Exchange* ("LME") pada saat penjualan. Derivatif melekat, yang tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, bersama dengan piutang utama sebagai kontrak utama merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sejak awal. Instrumen ini disesuaikan dengan harga pasar melalui pendapatan setiap periode sebelum pelunasan akhir.

The Group's sales based on a provisional price contains an embedded derivative. The host contract is the receivable from the sale of the concentrates at the forward London Metal Exchange ("LME") price at the time of sale. The embedded derivative, which does not qualify for hedge accounting, together with the host receivable are designated as a financial asset carried at fair value through profit or loss since inception. The instrument is marked to market through earnings each period prior to final settlement.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

t. Stripping Costs

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut:

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria:

- harus memungkinkan bahwa manfaat ekonomis dapat direalisasi pada periode akuntansi mendatang sebagai hasil dari peningkatan akses ke badan bijih yang diperoleh dari aktivitas pengupasan lapisan tanah;
- harus memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi 'komponen' dari badan bijih sebagai hasil dari peningkatan akses; dan

- *it must be probable that economic benefit will be realized in a future accounting period as a result of improved access to the ore body created by the stripping activity;*
- *it must be possible to identify the 'component' of the ore body for which access has been improved; and*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Untuk memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, biaya pengupasan pasca produksi harus memenuhi tiga kriteria berikut (lanjutan):

- harus memungkinkan untuk dapat mengukur dengan andal biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah.

'Komponen' adalah volume tertentu dari badan bijih yang dapat lebih mudah diakses melalui aktivitas pengupasan lapisan tanah. Komponen biasanya akan menjadi bagian dari badan bijih yang lebih besar yang dapat dibedakan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang terpisah.

Ketika biaya perolehan aktivitas pengupasan lapisan tanah terkait pengembangan yang memiliki manfaat masa depan tidak dapat dipisahkan dari biaya untuk memproduksi persediaan periode berjalan, misalnya terdapat campuran antara limbah yang diangkat saat mengekstrak bijih di periode berjalan dengan limbah yang diangkat agar dapat mengekstrak bijih di masa depan, biaya pengupasan lapisan tanah dialokasikan ke masing-masing aktivitas berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Umumnya, ukuran produksi akan dihitung berdasarkan pada rasio ("**Rasio**") yang diperoleh dengan membagi tonase batu buangan (limbah) yang ditambah dari komponen selama periode tersebut dengan kuantitas mineral yang terkandung dalam bijih komponen yang ditambah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi dalam periode yang terkait dengan komponen tersebut akan ditangguhkan selama Rasio periode berjalan melebihi Rasio masa manfaat komponen. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit-produksi berdasarkan perkiraan produksi kandungan mineral selama masa manfaat komponen.

u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang

Estimasi liabilitas reklamasi dan penutupan tambang di masa mendatang adalah berdasarkan ketentuan hukum dan kewajiban konstruktif. Biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui dan dibebankan ke laba rugi selama estimasi masa operasi yang diharapkan dari aset tambang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Stripping Costs (continued)

In order to qualify for capitalization as a stripping activity asset, post-production stripping costs must meet three criteria (continued):

- *it must be possible to reliably measure the costs that relate to the stripping activity.*

A 'component' is a specific volume of the ore body that is made more accessible by the stripping activity. It will typically be a subset of the larger ore body that is distinguished by a separate useful economic life.

*When the cost of stripping related to development which has a future benefit is not distinguishable from the cost of producing current inventories, i.e. there is a mixture of waste being removed to extract ore in the current period as well as waste being removed to allow extraction of ore in future periods, the stripping costs are allocated to each activity based on a relevant production measure. Generally, the measure would be calculated based on a ratio ("**Ratio**") obtained by dividing the tonnage of waste mined for the component for the period by the quantity of minerals contained in the ore mined for the component. Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period Ratio exceeds the life of component Ratio. The stripping activity asset is amortized on a Unit-of-production basis based on expected production of contained mineral over the life of the component.*

u. Reclamation and Closure Liabilities

Estimated future reclamation and closure liabilities are based principally on legal requirements and constructive obligations. Reclamation and closure costs are accrued and charged to operations over the expected operating life of the assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**u. Liabilitas Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pencadangan untuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi merupakan kewajiban yang terkait dengan penghentian aset tambang dan fasilitas pabrik tertentu yang dihasilkan dari pembangunan, pengembangan dan operasi normal dari kegiatan operasi Batu Hijau. Kewajiban tersebut diakui sebagai liabilitas ketika kewajiban berdasarkan hukum atau kewajiban konstruktif sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tersebut terjadi.

Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk kewajiban tersebut. Selain itu, biaya penghentian aset yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang berasal dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan tingkat diskonto akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika biaya reklamasi dalam suatu periode melebihi jumlah tercatatnya, selisihnya langsung diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menimbulkan tambahan harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal tersebut merupakan indikasi bahwa nilai tercatat baru dari aset tersebut mungkin tidak dapat sepenuhnya dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup melakukan uji penurunan nilai aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan, dan akan mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Reclamation and Closure Liabilities
(continued)**

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for obligations associated with the retirement of certain mine and mill assets that resulted from the construction, development and the normal operation of the Batu Hijau operations. The obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred.

These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalized and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the relevant asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If costs of reclamation in any period exceed the carrying amount, it is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup wajib menyediakan imbalan pasti dengan jumlah minimal berdasarkan pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program imbalan yang menentukan jumlah imbalan pasti yang akan diberikan, biasanya sebagai fungsi atas satu atau beberapa faktor seperti usia, masa bekerja atau kompensasi. Kewajiban ditentukan secara periodik dengan perhitungan aktuaria.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan suku bunga obligasi korporasi yang berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak ada pasar untuk obligasi korporasi kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pasti.

Grup mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, dapat dibuktikan salah satu hal ini: (a) pemutusan hubungan kerja atas karyawan atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau (b) menyediakan pesangon pemutusan hubungan kerja sebagai bentuk tawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela. Grup dianggap melakukan program pemutusan hubungan kerja jika, dan hanya jika, memiliki rencana resmi yang rinci atas pemutusan hubungan kerja dan tanpa kemungkinan realistis untuk dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefit Liabilities

The Group is required to provide a minimum amount of defined benefits in accordance with prevailing labour laws. The prevailing labour laws set the formula for determining the minimum amount of benefits, which in substance represent defined benefit plans. The defined benefit plan is a plan that defines an amount of defined benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. The obligation is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position with respect to the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position dates. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liability.

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, it is demonstrably committed to either: (a) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. The Group is demonstrably committed to a termination when, and only when, it has a detailed formal plan for the termination and is without realistic possibility of withdrawal.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Perpajakan

Grup menghitung pajak penghasilan dengan menggunakan metode liabilitas, dengan mengakui perbedaan temporer antara dasar pelaporan keuangan dari aset dan liabilitasnya dengan dasar pajak penghasilan untuk aset dan liabilitas tersebut. Metode ini menghasilkan aset atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan bersih untuk Grup, yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku. Grup memperoleh manfaat atau beban pajak tangguhannya dengan cara membukukan perubahan baik aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih untuk periode yang bersangkutan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Sewa

Sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

w. Taxation

The Group accounts for income taxes using the liability method, recognizing temporary differences between the financial reporting basis of its assets and liabilities and the related income tax basis of such assets and liabilities. This method generates either a net deferred income tax asset or liability for the Group, as measured by the statutory tax rates in effect. The Group derives its deferred income tax benefit or charge by recording the change in either the net deferred income tax asset or liability balance for the period.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

y. Lease

As a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan nilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Lease (continued)

As a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" in the consolidated statements of financial position.

Short term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and yet to be paid.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Laba per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

ab. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi saham berkaitan dengan IPO dikurangkan dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ac. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah skema pembayaran berbasis saham. Nilai wajar dari opsi saham tersebut diatribusikan selama periode *vesting* dan dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus dan sebagai penambah atau pengurang pada akun cadangan lainnya di bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

ab. Share Issuance Costs

Costs related to the IPO of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-up capital under equity section in the consolidated statement of financial position.

ac. Share-based Payment

The Group granted equity-settled, share-based payment arrangement. The fair value of the share option is attributed during the vesting period and charged or credited to consolidated profit or loss on a straight-line basis and the corresponding as an addition or deduction to other reserves account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

ad. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; or*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in normal operating cycle;*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no at the end of the reporting period right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai
jangka panjang.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal
pelaporan yang menyediakan tambahan
informasi mengenai posisi keuangan
konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi
keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian),
jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan
konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi
setelah periode pelaporan yang tidak
memerlukan penyesuaian (peristiwa non-
penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah
diungkapkan dalam catatan atas laporan
keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
mengharuskan Grup untuk membuat estimasi,
pertimbangan dan asumsi yang mempengaruhi
jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan terkait
aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan
keuangan serta jumlah pendapatan dan beban
selama periode pelaporan. Estimasi, pertimbangan
dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan pada
pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk
ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini
wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi
penting berikut, dimana terdapat estimasi,
pertimbangan dan asumsi yang signifikan dan hasil
aktual mungkin akan berbeda dari estimasi tersebut
berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan
dapat mempengaruhi secara material atas hasil
keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di
masa mendatang.

Rincian lebih lanjut dari sifat asumsi dan kondisi ini
juga dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan
konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ad. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

ae. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional
information about the consolidated statements of
financial position at the reporting date (adjusting
events), if any, are reflected in the consolidated
financial statements. Post period-end events that
are not adjusting events are disclosed in the
notes to consolidated financial statements when
material.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements in
conformity with Indonesian Financial Accounting
Standards requires the Group to make estimates,
judgements and assumptions that affect the reported
amounts of assets and liabilities and related
disclosures of contingent assets and liabilities at the
date of the consolidated financial statements and the
reported amounts of revenue and expenses during the
reporting period. Estimates, judgments and
assumptions are continually evaluated and are based
on historical experience and other factors, including
expectations of future events that are believed to be
reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical
accounting policies under which significant estimates,
judgments and assumptions are made and where
actual results may differ from these estimates under
different assumptions and conditions and may
materially affect financial results or the financial
position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and
conditions may be found in the relevant notes to the
consolidated financial statements.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Alokasi Biaya Perolehan

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang ekstensif untuk mengalokasikan harga pembelian ke nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud.

b. Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan perkiraan dari jumlah produk yang secara ekonomis dan sah dapat diekstrak dari aset Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral sesuai dengan Pedoman *Australasian Code* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang disusun oleh *Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("JORC")*. Untuk memperkirakan cadangan mineral, asumsi yang diperlukan berasal dari berbagai faktor seperti geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, tingkat pemulihan, teknik produksi, rasio pengupasan lapisan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Untuk memperkirakan kuantitas dan/atau cadangan mineral yang dapat dipulihkan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan atau lapangan mineral yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menafsirkan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari periode ke periode. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan konsolidasian dan posisi keuangan konsolidasian Grup.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets.

b. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its mineral reserves in accordance with the Guidelines of the Australasian Code for Reporting Mineral Resources and Ore Reserves prepared by the Joint Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and Minerals Council of Australia ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, recovery rates, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or recoverable mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and consolidated financial position.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

d. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul pada periode yang terkait dengan komponen ditangguhkan sejauh rasio periode berjalan melebihi rasio masa manfaat komponen. Rasio masa manfaat komponen didasarkan pada cadangan terbukti dan dapat diperkirakan dari fase tambang dan rencana tahunan tambang; dan merupakan fungsi dari rancangan tambang dan oleh karena itu perubahan rancangan umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan parameter teknis atau ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga dapat berdampak pada rasio masa manfaat komponen, bahkan jika perubahan-perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan rasio masa manfaat komponen dicatat secara prospektif.

e. Pengeluaran Eksplorasi dan Pengembangan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengeluaran eksplorasi dan pengembangan tambang mengakibatkan adanya pengeluaran tertentu yang dikapitalisasi untuk area tertentu dimana dianggap dapat dipulihkan melalui eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilakukan. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah apabila tersedia informasi baru. Apabila pengeluaran telah dikapitalisasi, kemudian terdapat pertimbangan bahwa pengeluaran tersebut tidak mungkin dipulihkan, jumlah yang dikapitalisasi akan dihapuskan ke laba rugi.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and
Equipment (continued)**

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the property, plant and equipment.

d. Stripping Costs

Stripping costs incurred in the period related to the component are deferred to the extent that the current period ratio exceeds the life of component ratio. The life of component ratio is based on proved and probable reserves of mine phases and the annual mine plan; it is a function of the mine design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves may also have an impact on the life of component ratio even if they do not affect the mine design. Changes to the life of component ratio are accounted for prospectively.

**e. Exploration and Mine Development
Expenditures**

The Group's accounting policy for exploration and mine development expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, masing-masing aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, dilakukan estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang perkiraan produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan'), beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang dan pengeluaran modal di masa depan. Estimasi dan asumsi tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan kondisi akan mengubah proyeksi yang dibuat, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset. Dalam keadaan tersebut, beberapa atau seluruh nilai tercatat aset mungkin dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai, dengan dampak yang diakui dalam laba rugi.

g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk *goodwill*, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

f. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that carrying amount exceeds recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value-in-use.

The determination of fair value and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

g. Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset
Takberwujud Lainnya (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

h. Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan secara aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) bersih untuk imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pasti.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode. Tingkat diskonto adalah suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk memenuhi liabilitas imbalan pasti. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi (atau obligasi Pemerintah, jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu mendekati jangka waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pasti yang bersangkutan. Asumsi utama lainnya untuk liabilitas imbalan pasti sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**g. Impairment of Goodwill and Other Intangible
Assets (continued)**

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

h. Employee Benefit Liabilities

The present value of the defined benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for defined benefit include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of defined benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the defined benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related defined benefit liabilities. Other key assumptions for defined benefit liabilities are based in part on current market conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**i. Cadangan Penutupan dan Rehabilitasi
Tambang**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan cadangan penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi dan waktunya, luas dan biaya untuk penutupan dan rehabilitasi yang dibutuhkan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan pengeluaran aktual di masa depan akan berbeda dengan jumlah yang saat ini dicadangkan. Cadangan yang telah diakui, ditelaah dan diperbarui secara berkala berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia pada saat itu.

j. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan, antara lain, beban tertentu yang dapat dikurangkan pada saat menghitung estimasi pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Apabila hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan final tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Asumsi tentang jumlah laba fiskal di masa mendatang tergantung pada estimasi manajemen atas arus kas masa depan. Asumsi manajemen tergantung pada estimasi di masa depan untuk produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan kebutuhan modal lainnya.

k. Stockpiles dan Persediaan

Stockpiles dan persediaan dinyatakan pada harga perolehan rata-rata atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga penjualan masa depan produk berdasarkan harga saat ini dan harga jangka panjang logam, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan produksi dan produk siap untuk dijual (Catatan 2k).

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

i. Provision for Mine Closure and Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

j. Income Taxes

Judgment and assumptions are required in determining, amongst others, the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditures, dividends and other capital management transaction.

k. Stockpiles and Inventories

Stockpiles and inventories are carried at the lower of average cost or net realizable value. Net realizable value represents the estimated future sales price of the product based on current and long term metals prices, less the estimated costs to complete production and bring the product to sale (Note 2k).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

I. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengukur aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen yang signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat mempengaruhi laba rugi Grup.

m. Provisi untuk ECL terhadap Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi perkiraan masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode selanjutnya, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan ECL merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah ECL paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

I. Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value could differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

m. Provision for ECL of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstance and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- Jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

n. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of building and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	28	29	Rupiah
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“ BRI ”)	164,502	134,548	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“ BRI ”)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“ Bank Mandiri ”) ⁷	107,335	354,294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“ Bank Mandiri ”) ⁷
PT Bank Permata Tbk (“ Bank Permata ”) ⁷	85,536	238,829	PT Bank Permata Tbk (“ Bank Permata ”) ⁷
PT Bank UOB Indonesia (“ Bank UOB ”)	47,268	50,267	PT Bank UOB Indonesia (“ Bank UOB ”)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“ BNI ”) ⁷	45,118	26,190	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“ BNI ”) ⁷
PT Bank Mega Tbk (“ Bank Mega ”)	20,577	30,129	PT Bank Mega Tbk (“ Bank Mega ”)
DBS Bank Limited, cabang Singapura	11,775	60,969	DBS Bank Limited, Singapore branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk (“ Bank CIMB ”)	8,015	35,143	PT Bank CIMB Niaga Tbk (“ Bank CIMB ”)
PT Bank DBS Indonesia (“ Bank DBS ”)	1,135	17,532	PT Bank DBS Indonesia (“ Bank DBS ”)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“ Maybank ”)	460	31,451	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“ Maybank ”)
Lainnya	15,329	10,002	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	507,050	989,354	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	163,093	90,111	Bank Mandiri
BNI	46,953	22,178	BNI
Bank Permata	119	28,940	Bank Permata
Lainnya	6,164	7,927	Others
Jumlah - Rupiah	216,329	149,156	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	24,585	47,035	Bank Mandiri
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollars</u>
Bank Mandiri	1,339	177	Bank Mandiri
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	749,303	1,185,722	Total cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BCA Syariah (“ BCA Syariah ”)	3,712	-	PT Bank BCA Syariah (“ BCA Syariah ”)
BNI	1,237	22,704	BNI
Jumlah - Rupiah	4,949	22,704	Total - Rupiah

⁷ Termasuk penempatan wajib 30% Devisa Hasil Ekspor (“**DHE**”) pada rekening khusus DHE AMNT sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (Catatan 33d)/Including mandatory placement of 30% Export Proceeds (“**DHE**”) in AMNT’s DHE special account in accordance with Government Regulation No. 36 of 2023 (Note 33d).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)			Time deposits - third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mega	-	20,142	Bank Mega
Jumlah deposito berjangka - pihak ketiga	4,949	42,846	Total time deposits - third parties
Jumlah kas dan setara kas	754,280	1,228,597	Total cash and cash equivalents
Suku bunga per tahun deposito berjangka			<i>Interest rate per annum on time deposits</i>
Rupiah	5.50%-5.75%	6.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	5.30%	United States Dollars

Semua deposito berjangka yang diklasifikasi sebagai kas dan setara kas memiliki waktu jatuh tempo satu bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

All time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of one month or less from the placement date.

Kas dan setara kas tertentu yang dimiliki oleh AMNT, AMIN dan ANG pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

Certain cash and cash equivalents of AMNT, AMIN and ANG as of December 31, 2024 and 2023 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	2024	2023	
Lancar			Current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	10,184	114,301	Bank Mandiri
BRI	7,709	11,175	BRI
Bank Permata	5,772	6,233	Bank Permata
Lainnya	9,674	4,610	Others
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	33,339	136,319	Total - United States Dollars
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	16,690	5,008	Bank Mandiri
BNI	10,035	5,949	BNI
PT Bank Central Asia Tbk	6,546	4,872	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah - Rupiah	33,271	15,829	Total - Rupiah
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Bank Mandiri	3,774	3,543	Bank Mandiri
Jumlah - bagian lancar	70,384	155,691	Total - current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **5. RESTRICTED CASH** (continued)
(lanjutan)

	2024	2023	
Tidak lancar			Non-current
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
Bank Mandiri	-	2,370	Bank Mandiri
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollars</u>
BNI	41,580	40,499	BNI
BRI	27,157	9,699	BRI
Jumlah - bagian tidak lancar	68,737	52,568	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	208,259	Total restricted cash

Semua deposito berjangka dalam kas yang dibatasi penggunaannya memiliki jangka waktu dua belas bulan atau kurang dengan perpanjangan secara otomatis atas pokok dan bunga jika deposito berjangka tersebut tidak dicairkan.

All time deposits in restricted cash have terms of twelve months or less with automatic rollover for principal and interest if not withdrawn.

Klasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan tujuannya adalah sebagai berikut:

Classification of restricted cash based on its purpose are as follows:

	2024	2023	
Lancar			Current
Cadangan wajib pinjaman (Catatan 17)	63,889	61,706	<i>Debt service reserve (Note 17)</i>
Retensi pembangunan Smelter	6,495	-	<i>Smelter construction retention</i>
Jaminan kesungguhan Smelter (Catatan 33a)	-	93,985	<i>Smelter surety guarantee (Note 33a)</i>
Jumlah - bagian lancar	70,384	155,691	Total - current portion
Tidak lancar			Non-current
Jaminan penutupan tambang (Catatan 33c)	68,737	50,198	<i>Mine closure guarantee (Note 33c)</i>
Retensi pembangunan Smelter	-	2,370	<i>Smelter construction retention</i>
Jumlah - bagian tidak lancar	68,737	52,568	Total - non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	208,259	Total restricted cash

Suku bunga per tahun
 deposito berjangka
 Dolar Amerika Serikat

2.20%-4.25% 1.50%-4.51%

*Interest rate per annum on time deposits
United States Dollars*

Cadangan wajib pinjaman yang dimiliki oleh AMNT dan ANG pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dijamin untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT dan ANG (Catatan 16, 17).

Debt service reserve of AMNT and ANG as of December 31, 2024 and 2023 are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT and ANG, respectively (Notes 16, 17).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Retensi pembangunan Smelter ditempatkan untuk kontrak *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) Smelter AMIN. Jumlah retensi ini akan diserahkan kepada kontraktor EPC sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak EPC.

5. RESTRICTED CASH (continued)

The Smelter construction retention is placed with regard to AMIN’s Smelter *Engineering, Procurement and Construction* (“EPC”) contract. The amount will be released to the concerned EPC contractor as agreed in the EPC contract.

6. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Glencore International AG	271,490	126,328
Anglo American Marketing Limited cabang Singapura (“Anglo”)	-	82,795
LS Metals and Materials Inc.	-	55,578
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	-	49,249
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. (“Trafigura”)	-	43,795
Lainnya	-	37,845
Jumlah piutang usaha	271,490	395,590

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha Grup adalah piutang usaha AMNT yang seluruhnya merupakan piutang usaha dari pihak ketiga, berdenominasi dalam mata uang USD dan belum jatuh tempo serta tidak mengalami penurunan nilai. Disamping itu seluruh piutang usaha AMNT dijamin untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan yang diperoleh AMNT (Catatan 16, 17).

Berdasarkan hasil perhitungan ECL, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan ECL untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak signifikan sehingga cadangan ECL tidak diperlukan.

6. TRADE RECEIVABLES

Glencore International AG	
Anglo American Marketing Limited Singapore Branch (“Anglo”)	
LS Metals and Materials Inc.	
Sumitomo Metal Mining Co. Ltd.	
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd. (“Trafigura”)	
Others	

Total trade receivables

As of December 31, 2024 and 2023, all trade receivables of the Group consists of AMNT’s trade receivables which all are due from third parties, denominated in USD and neither past due nor impaired. In addition, all of AMNT’s trade receivables are pledged for collateral on the loan and financing facilities obtained by AMNT (Notes 16, 17).

Based on ECL computation, the Group’s management believes that the provision for ECL of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 is insignificant, and hence any provisioning for impairment is not considered necessary.

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES

	2024	2023
Persediaan, bersih		
Konsentrat	246,364	13,237
Material dan perlengkapan, setelah dikurangi cadangan untuk material dan perlengkapan yang usang sebesar AS\$ 3.423 pada 31 Desember 2024 dan 2023	220,460	135,988
Dalam proses	5,489	4,010
Jumlah persediaan, bersih	472,313	153,235
<i>Stockpiles</i>	1,175,504	1,247,298
Stockpiles - bagian lancar	(299,048)	(212,041)
Stockpiles - bagian tidak lancar	876,456	1,035,257

**Inventories, net
Concentrate**

*Materials and supplies,
net of allowance for obsolete
materials and supplies of US\$ 3,423
as of December 31, 2024 and 2023
In-process*

Total inventories, net

Stockpiles

Stockpiles - current portion

Stockpiles - non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN, BERSIH DAN STOCKPILES
(lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 675.071 dan AS\$ 766.843.

Jumlah cadangan penurunan nilai persediaan usang yang timbul dari provisi atas material dan perlengkapan disajikan pada beban pokok penjualan dalam laba rugi konsolidasian. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan rugi dari persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua *stockpiles* dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto *stockpiles* masih melebihi nilai tercatat *stockpiles*. Dengan demikian tidak diperlukan adanya cadangan *stockpiles* usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Persediaan Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari penutupan polis asuransi kerusakan properti Grup dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 1.273.134 dan AS\$ 1.208.808 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk *stockpiles* yang tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa penutupan asuransi ini memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

7. INVENTORIES, NET AND STOCKPILES (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in costs applicable to sales in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 675,071 and US\$ 766,843, respectively.

The inventory obsolescence allowance arises from provisions for material and supplies and is presented under costs applicable to sales in the consolidated profit or loss. Management believes the allowance is adequate to cover possible losses from obsolete inventories as of December 31, 2024 and 2023.

The Group's management believes that the stockpiles can either be used or sold and that their net realizable value exceeds their carrying amount. Therefore, no provision for obsolete stockpiles and decline in value is considered necessary as of December 31, 2024 and 2023.

The Group's inventories were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,273,134 and US\$ 1,208,808 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, except for stockpiles which are not insured. Management believes this coverage is adequate to protect against possible losses from such insured risks.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan Piutang Pajak Lainnya

	2024	2023
Entitas Anak		
Bagian lancar:		
Pajak penghasilan		
Pajak dibayar dimuka untuk:		
Tahun pajak 2023	-	41,708
Piutang pajak lainnya		
Tagihan untuk Pajak		
Pertambahan Nilai ("PPN")	366,658	214,370
Tagihan kelebihan pembayaran pajak	10,093	9,686
Jumlah piutang pajak lainnya	376,751	224,056
Jumlah - bagian lancar	376,751	265,764

8. TAXATION

a. Prepaid Income Tax and Other Tax Receivables

	Subsidiaries
	Current portion:
	Income tax
	Prepaid tax for:
	Fiscal year 2023
	Other tax receivables
	Claim for Value
	Added Tax ("VAT")
	Claim for tax overpayment
	Total other tax receivables
	Total - current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**a. Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka dan
Piutang Pajak Lainnya (lanjutan)**

**a. Prepaid Income Tax and Other Tax
Receivables (continued)**

	2024	2023	
Entitas Anak (lanjutan)			Subsidiaries (continued)
Bagian tidak lancar :			Non-current portion:
Pajak penghasilan			Income tax
Piutang pajak sehubungan dengan: Tahun pajak 2023	45,121	-	Tax receivable related to: Fiscal year 2023
Piutang pajak lainnya Tagihan untuk PPN	-	10,042	Other tax receivables Claim for VAT
Jumlah - bagian tidak lancar	45,121	10,042	Total - non-current portion

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	10,498	85	Corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
PPN	3,922	4,299	VAT
Pasal 21	15,168	7,156	Article 21
Pasal 22	20	87	Article 22
Pasal 23/26	2,214	1,996	Article 23/26
Pasal 4(2)	1,725	1,531	Article 4(2)
Pasal 15	45	9	Article 15
Jumlah pajak lainnya	23,094	15,078	Total other taxes
Jumlah utang pajak	33,592	15,163	Total taxes payable

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,885)	Prior year adjustment
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	-	(1,885)	Total income tax expense of the Company
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	(113,455)	(93,048)	Current tax expense
Penyesuaian tahun lalu	(11,773)	-	Prior year adjustment
Beban pajak tangguhan	(85,894)	(38,709)	Deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(211,122)	(131,757)	Total income tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(211,122)	(133,642)	Total income tax expense

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	924,667	599,071	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dikurangi)/ditambah:			<i>(Deduct)/add:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(935,925)	(624,783)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	9,898	12,251	<i>Consolidation adjustment</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1,360)	(13,461)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(301)	(5,087)	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	528	2,398	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	227	(2,689)	<i>Total permanent differences</i>
Rugi fiskal	(1,133)	(16,150)	<i>Fiscal loss</i>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense of the Company</i>
Beban pajak kini entitas anak	(113,455)	(93,048)	<i>Current tax expense of the subsidiaries</i>

Sesuai dengan peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss incurred.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss in 2023 is in accordance with the corporate income tax ("CIT") annual return filed with the Tax Service Office.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara total beban dan manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit or loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	924,667	599,071	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
(Dikurangi)/ditambah:			<i>(Deduct)/add:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(935,925)	(624,783)	<i>Profit before tax of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	9,898	12,251	<i>Consolidation adjustment</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1,360)	(13,461)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku - 22%	299	2,961	<i>Tax benefit at effective rate - 22%</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	66	1,119	<i>Interest income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(116)	(527)	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah pengaruh pajak atas Perbedaan tetap	(50)	592	<i>Total tax effect on permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	249	3,553	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	(1,885)	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak Perusahaan - bersih	-	(1,885)	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	(211,122)	(131,757)	<i>Income tax expense of the subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(211,122)	(133,642)	<i>Income tax expense</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$ 3.885 dan AS\$ 3.636 yang timbul dari rugi fiskal.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did not recognize deferred tax asset amounting to US\$ 3,885 and US\$ 3,636, respectively, arising from fiscal losses.

Pajak kini dan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

The current and deferred income taxes for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been calculated with the applicable tax rate.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows (continued):

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					Deferred tax liabilities, net
Persediaan dan <i>stockpiles</i>	56,147	78,254	-	134,401	<i>Inventories and stockpiles</i>
Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang	66,932	2,801	-	69,733	<i>Reclamation and closure liabilities</i>
Liabilitas sewa	-	7,916	-	7,916	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan pajak lindung nilai	(178)	-	3,294	3,116	<i>Tax reserve on hedging</i>
Liabilitas imbalan kerja	568	521	(14)	1,075	<i>Employee benefit liabilities</i>
Cadangan untuk material dan perlengkapan usang	751	-	-	751	<i>Provision for obsolete material and supplies</i>
Aset hak-guna	-	(7,426)	-	(7,426)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap dan properti pertambangan	(78,192)	27,466	-	(50,726)	<i>Property, plant and equipment and mining properties</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(340,489)	(148,241)	-	(488,730)	<i>Deferred stripping costs</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(294,461)	(38,709)	3,280	(329,890)	Total deferred tax liabilities, net

e. Hal Pajak Lainnya

e. Other Tax Matter

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 17 Juni 2020, AMNT mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tertanggal 26 Maret 2020 berkaitan dengan PPN masa Januari 2019 sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 10.226 termasuk denda bunga. Kantor pajak setelahnya menerbitkan surat keputusan tertanggal 5 Mei 2021 yang mengabulkan sebagian keberatan AMNT dengan nilai sebesar Rp 32,2 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2 sedangkan nilai sisanya ditolak oleh kantor pajak. AMNT mengajukan banding ke pengadilan pajak melalui surat AMNT tertanggal 23 Juli 2021. Pada bulan Juli 2024, pengadilan pajak telah memutuskan dengan keputusan mengabulkan seluruhnya banding yang diajukan oleh AMNT sesuai dengan Salinan Putusan Pengadilan Pajak tertanggal 15 Juli 2024. Tagihan PPN sebesar Rp 154,8 miliar (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 10.226 telah diselesaikan sepenuhnya pada bulan Agustus 2024.

On June 17, 2020, AMNT filed an objection to the tax office for the Underpayment Tax Assessment Letter dated March 26, 2020 related to VAT for the period of January 2019 of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 10,226 including interest penalty. The tax office issued a decision letter dated May 5, 2021 which partially accepted AMNT's objection of IDR 32.2 million (full amount) or equivalent to US\$ 2 whilst the remaining amount was rejected by the tax office. AMNT filed an appeal to the tax court through AMNT's letter dated July 23, 2021. In July 2024, the tax court has reached a decision and wholly accepted the appeal submitted by AMNT in accordance with the Copy of the Tax Court Decision dated July 15, 2024. The VAT receivable of IDR 154.8 billion (full amount) or equivalent to US\$ 10,226 was fully settled in August 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Kantor pajak menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tertanggal 19 Oktober 2023 untuk perpajakan Perusahaan tahun fiskal 2019. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan PPh Badan dan PPN tambahan masing-masing sebesar AS\$ 1.885 dan Rp 15.762.474 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 1.015. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan sepenuhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2023.

Kantor pajak menerbitkan beberapa SKPKB tertanggal 26 November 2024 untuk perpajakan AMNT tahun fiskal 2021. Penetapan pajak kurang bayar di dalam SKPKB tersebut berkaitan dengan tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 23.312, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756 dan PPN sebesar Rp 43.864.050 ribu (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$ 2.756. Pajak kurang bayar tersebut telah diselesaikan seluruhnya oleh AMNT pada bulan Desember 2024, kecuali untuk PPh Badan dimana AMNT melakukan penyelesaian sebesar AS\$ 11.773. AMNT tidak setuju dengan sisa tambahan PPh Badan sebesar AS\$ 11.539 yang timbul dari perbedaan cara perhitungan jumlah PPh Badan antara kantor pajak dengan AMNT. AMNT kemudian mengajukan surat keberatan tertanggal 7 Februari 2025 kepada kantor pajak berkaitan dengan hal ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, AMNT masih menanti surat keputusan kantor pajak berkaitan dengan keberatan tersebut.

8. TAXATION (continued)

e. Other Tax Matter (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

The tax office issued Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") dated October 19, 2023 for the Company's 2019 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in the SKPKB were related to additional CIT and VAT of US\$ 1,885 and IDR 15,762,474 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 1,015, respectively. These tax charges were fully settled by the Company in November 2023.

The tax office issued several SKPKB dated November 26, 2024 for AMNT's 2021 fiscal year taxation. The tax underpayment charges in these SKPKB were related to additional CIT of US\$ 23,312, withholding tax article 26 of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756 and VAT of IDR 43,864,050 thousand (full amount) or equivalent to US\$ 2,756. These tax charges were fully settled by AMNT in December 2024, except for CIT where AMNT made a settlement of US\$ 11,773. AMNT disputed the remaining CIT charge of US\$ 11,539 which arose from differences in calculating the CIT amount between the tax office and AMNT. AMNT then filed an objection letter dated February 7, 2025 to the tax office regarding this matter. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, AMNT awaits for the tax office's decision letter on this objection.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>		
Biaya perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah dan						Land and	
pengembangan tanah	123,044	8,226	-	-	131,270	land improvements	
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and	
aset yang terkait	552,861	-	-	89,875	642,736	related assets	
Mesin dan peralatan	2,210,438	-	(8,891)	195,798	2,397,345	Machinery and equipment	
Biaya penghentian						Asset retirement cost	
pemakaian aset ("ARC")	103,661	-	-	117,922	221,583	("ARC")	
Aset tetap dalam						Construction-in-progress	
penyelesaian	2,014,513	1,789,031	-	(285,673)	3,517,871		
Sub-total	5,004,517	1,797,257	(8,891)	117,922	6,910,805	Sub-total	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	43,201	Machinery and equipment	
Jumlah - biaya perolehan	5,047,718	1,797,257	(8,891)	117,922	6,954,006	Total - cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah dan						Land and	
pengembangan tanah	(5,118)	(106)	-	-	(5,224)	land improvements	
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and	
aset yang terkait	(489,336)	(23,164)	-	-	(512,500)	related assets	
Mesin dan peralatan	(1,593,523)	(205,376)	8,891	-	(1,790,008)	Machinery and equipment	
ARC	(130,674)	(41)	-	-	(130,715)	ARC	
Sub-total	(2,218,651)	(228,687)	8,891	-	(2,438,447)	Sub-total	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Mesin dan peralatan	(9,446)	(3,912)	-	-	(13,358)	Machinery and equipment	
Jumlah - akumulasi penyusutan	(2,228,097)	(232,599)	8,891	-	(2,451,805)	Total - accumulated depreciation	
Nilai tercatat	2,819,621				4,502,201	Net book value	
	<u>1 Januari/ January 1, 2023</u>	<u>Kombinasi bisnis/ Business combination</u>	<u>Penam- bahan/ Additions</u>	<u>Pengu- rangan/ Deductions</u>	<u>Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Biaya perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah dan						Land and land	
pengembangan tanah	123,044	-	-	-	123,044	improvements	
Bangunan, fasilitas dan						Buildings, facilities and	
aset yang terkait	529,766	-	-	23,095	552,861	related assets	
Mesin dan peralatan	1,805,476	-	-	(14,653)	419,615	2,210,438	
ARC	144,735	-	-	-	(41,074)	103,661	
Aset tetap dalam						Construction-in-progress	
penyelesaian	606,458	34,027	1,632,307	-	(258,279)	2,014,513	
Sub-total	3,209,479	34,027	1,632,307	(14,653)	143,357	5,004,517	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Mesin dan peralatan	43,201	-	-	-	-	43,201	
Jumlah - biaya perolehan	3,252,680	34,027	1,632,307	(14,653)	143,357	5,047,718	
						Total - cost	

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

	1 Januari/ January 1, 2023	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penam- bahan/ Additions	Pengu- rangan/ Deductions	Reklasi- fikasi/ Reclassi- fication	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah - biaya perolehan (lanjutan)	3,252,680	34,027	1,632,307	(14,653)	143,357	5,047,718	Total – cost (continued)
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>							Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Tanah dan							<u>Land and land</u>
pengembangan tanah	(5,075)	-	(43)	-	-	(5,118)	<u>improvements</u>
Bangunan, fasilitas dan							<u>Buildings, facilities and</u>
aset yang terkait	(473,209)	-	(16,127)	-	-	(489,336)	<u>related assets</u>
Mesin dan peralatan	(1,357,125)	-	(152,810)	14,653	(98,241)	(1,593,523)	<u>Machinery and equipment</u>
ARC	(129,945)	-	(729)	-	-	(130,674)	<u>ARC</u>
Sub-total	(1,965,354)	-	(169,709)	14,653	(98,241)	(2,218,651)	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Mesin dan peralatan	(5,372)	-	(4,074)	-	-	(9,446)	<u>Machinery and equipment</u>
Jumlah - akumulasi penyusutan	(1,970,726)	-	(173,783)	14,653	(98,241)	(2,228,097)	Total - accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,281,954					2,819,621	Net book value

Beban penyusutan dan amortisasi disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan dalam laba rugi (Catatan 25) dan terdiri dari sebagai berikut:

Depreciation and amortization expenses are presented as part of Costs Applicable to Sales in profit or loss (Note 25) and consist of the following:

	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi (termasuk properti pertambangan (Catatan 10))	245,876	176,699	<i>Depreciation and amortization (include mining properties (Note 10))</i>
Aset hak-guna	3,912	4,074	<i>Right-of-use assets</i>
Pergerakan <i>stockpiles</i>	(12,912)	36,616	<i>Movement of stockpiles</i>
Jumlah	236,876	217,389	Total

Aset tetap dalam penyelesaian

Construction-in-progress

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset tetap dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction-in-progress
2024				2024
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.2% - 99.9%	2,516,331	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 th quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	<i>Buildings, facilities and related assets</i>
Mesin dan peralatan	0.2% - 98.9%	1,001,540	Kuartal 1 2025 – Kuartal 4 2026/ 1 th quarter of 2025 – 4 th quarter of 2026	<i>Machinery and equipment</i>
		3,517,871		

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction-in-progress (continued)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan proyek yang tahap penyelesaiannya masih berlangsung pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Construction-in-progress represents projects that are in progress as of the date of the consolidated statements of financial position as follows (continued):

<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction- in-progress</u>
<u>2023</u>				
Bangunan, fasilitas dan aset lainnya	0.1% - 96.1%	1,451,152	Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	Buildings, facilities and related assets
Mesin dan peralatan	0.1% - 96.8%	<u>563,361</u>	Kuartal 1 2024 – Kuartal 2 2025/ 1 st quarter of 2024 – 2 nd quarter of 2025	Machinery and equipment
		<u>2,014,513</u>		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki langsung oleh AMNT, AMIN dan ANG serta pertanggungan asuransi terkait dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas pinjaman dan pembiayaan masing-masing yang diperoleh AMNT, AMIN dan ANG (Catatan 16, 17).

As of December 31, 2024 and 2023, certain directly owned property, plant and equipment of AMNT, AMIN and ANG and the related insurance coverage are pledged as collateral for the loan and financing facilities obtained by AMNT, AMIN and ANG, respectively (Notes 16, 17).

Aset tetap Grup telah diasuransikan sebagai bagian dari polis asuransi kerusakan properti Grup dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 1.273.134 dan AS\$ 1.208.808 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali tanah yang tidak diasuransikan.

The Group's property, plant and equipment were insured as part of its property damage insurance policy with total coverage of US\$ 1,273,134 and US\$ 1,208,808 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, except for land which are not insured.

Sebagai tambahan, Grup juga telah memiliki polis asuransi untuk melindungi kerugian atau kerusakan yang timbul selama konstruksi, instalasi dan pemasangan mesin dan peralatan untuk program belanja modal proyek besar dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 3.084.561 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In addition, the Group also has insurance policy to cover any loss or damage incurred during the construction, installation and erection of machinery and equipment for its large project capital expenditure programs with total coverage of US\$ 3,084,561 as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berpendapat bahwa penutupan asuransi tersebut memadai untuk melindungi dari kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Management believes the above coverage is adequate to protect against possible losses incurred from such insured risks.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management tests its property, plant and equipment for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on the Group's assessment, no such indication exists as of December 31, 2024 and 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah masing-masing sebesar AS\$ 63.082 dan AS\$ 38.426.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban pinjaman yang berasal dari Fasilitas Pinjaman I ANG (Catatan 17), yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap, adalah sebesar AS\$ 3.362.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

For the years ended December 31, 2024 and 2023, borrowing costs on AMIN Term Loan Facility I (Note 17), capitalized to property, plant and equipment, amounted to US\$ 63,082 and US\$ 38,426, respectively.

For the year ended December 31, 2024, borrowing costs on ANG Loan Facility I (Note 17), capitalized to property, plant and equipment, amounted to US\$ 3,362.

As of December 31, 2024 and 2023, no property, plant and equipment discontinued from active use and classified as assets held for sale.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN, BERSIH

Merupakan properti pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES, NET

This represents mining properties with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2024	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau				Batu Hijau -
Harga perolehan	481,091	89,678	570,769	Cost
Akumulasi amortisasi	(374,665)	(17,189)	(391,854)	Accumulated amortization
Jumlah	106,426		178,915	Total
			31	
			Reklasi- Desember/ Reclassifi- December cations/ 31,	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penam- bahan/ Additions	2023	
Area dengan sumber daya terukur dan terindikasi				Area with measured and indicated resources
- Batu Hijau				Batu Hijau -
Harga perolehan	665,522	- (184,431)	481,091	Cost
Akumulasi amortisasi	(465,916)	(6,990)	98,241	Accumulated amortization
Jumlah	199,606		106,426	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management tests its mining properties for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Based on management's assessment, no such indication exists as of December 31, 2024 and 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**11. BIAYA PENGUPASAN LAPISAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN, BERSIH**

11. DEFERRED STRIPPING COSTS, NET

	2024	2023	
Saldo awal	2,221,497	1,547,676	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 25)	1,005,041	856,166	<i>Additions (Note 25)</i>
Dikurangi: amortisasi (Catatan 25)	(423,145)	(182,345)	<i>Less: amortization (Note 25)</i>
Saldo akhir	2,803,393	2,221,497	<i>Ending balance</i>

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

12. LONG TERM INVESTMENTS

	2024	2023	
Investasi pada entitas asosiasi	244,195	235,676	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada ventura bersama	4,989	4,568	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah investasi jangka panjang	249,184	240,244	<i>Total long term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associate

	2024	2023	
Macmahon Holdings Limited (“MAH”)	244,195	235,676	<i>Macmahon Holdings Limited (“MAH”)</i>

MAH

MAH

Grup melalui AMCSPL, entitas anak, memiliki 44,27% saham pada MAH, pihak berelasi, yang dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 32a). Mutasi investasi Grup pada MAH adalah sebagai berikut:

The Group, through AMCSPL, a subsidiary, owns 44.27% of shares in MAH, a related party, which is accounted for using equity method (Note 32a). Movements in the Group’s investment in MAH were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	235,676	221,324	<i>Beginning balance</i>
Mutasi terkait investasi pada entitas asosiasi	8,519	14,352	<i>Movement related with investment in associate</i>
Saldo akhir	244,195	235,676	<i>Ending balance</i>

MAH adalah perusahaan publik terbuka dan berdiri di Australia yang bergerak dalam jasa penambangan, konsultasi dan pekerjaan sipil.

MAH is a public listed company and incorporated in Australia, which is engaged in providing mining, consulting and civil services.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associate (continued)

MAH (lanjutan)

MAH (continued)

Ringkasan informasi keuangan MAH⁾ (dikonversi ke USD), tanpa penyesuaian untuk proporsi kepemilikan Grup, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of MAH financial information⁾ (converted into USD), not adjusted for the portion of ownership of the Group, as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Aset			Assets
Lancar	505,654	455,702	Current
Tidak lancar	575,762	558,749	Non-current
Jumlah aset	1,081,416	1,014,451	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Lancar	437,544	396,983	Current
Tidak lancar	226,649	182,754	Non-current
Jumlah liabilitas	664,193	579,737	Total liabilities
Ekuitas	417,223	434,714	Equity
Laba dan (rugi)/laba komprehensif lainnya			Profit and other comprehensive (loss)/income
Pendapatan, bersih	1,489,563	1,256,968	Revenues, net
Beban, bersih	(1,458,705)	(1,213,439)	Expenses, net
Laba tahun berjalan	30,858	43,529	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	2,638	(630)	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	33,496	42,899	Total comprehensive Income

⁾ Tahun buku MAH adalah dari tanggal 1 Juli sampai 30 Juni; untuk keperluan penyajian laporan keuangan ini, angka untuk setiap tahun adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember (direviu)/The financial year of MAH is from July 1 to June 30; for the purpose of presentation in these financial statements, figures in each year are from January 1 to December 31 (reviewed).

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	2024	2023	
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")	4,100	3,894	PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSS")
PT Macmahon Labour Services ("MLS")	889	674	PT Macmahon Labour Services ("MLS")
Jumlah	4,989	4,568	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint ventures (continued)

MPSS

Perusahaan memiliki 50,00% saham pada MPSS yang dicatat dengan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian Grup. MPSS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik.

MPSS

The Company owns 50.00% of shares in MPSS which is accounted for using equity method in the Group's consolidated financial statements. MPSS is a company domiciled in Indonesia and engaged in operation of electricity power supply installations.

MLS

Perusahaan memiliki 51,00% saham pada MLS. Berdasarkan anggaran dasar MLS, pengambilan keputusan terhadap aktivitas-aktivitas yang signifikan terhadap MLS dan relevan terhadap imbal hasil investor membutuhkan kuorum sebesar 52,00%. Investasi di MLS dicatat dengan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. MLS adalah perusahaan yang berdomisili di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja.

MLS

The Company owns 51.00% of shares in MLS. Based on MLS' article of association, decision making for MLS' significant activities and relevant to the investor return requires 52.00% of quorum. The investment in MLS is accounted for using equity method in the Group's consolidated financial statements. MLS is a company domiciled in Indonesia and engaged in manpower supply.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAINNYA

13. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Sewa, <i>software</i> dan operasional	25,684	19,767	<i>Rent, software and operationals</i>
Asuransi	691	2,089	<i>Insurance</i>
Jumlah – biaya dibayar dimuka	26,375	21,856	<i>Total - prepayments</i>
Aset lainnya			Other assets
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang muka pemasok dan kontraktor	34,299	93,600	<i>Advance to suppliers and contractors</i>
Investasi jangka panjang	718	718	<i>Long term investment</i>
Lainnya	20,888	14,249	<i>Others</i>
Jumlah - pihak ketiga	55,905	108,567	<i>Total - third parties</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Deposit jasa pertambangan	4,354	4,354	<i>Mining service deposit</i>
Deposit jasa tenaga kerja	1,694	1,694	<i>Labour service deposit</i>
Jumlah - pihak berelasi	6,048	6,048	<i>Total - related parties</i>
Jumlah - aset lainnya	61,953	114,615	<i>Total - other assets</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka dan aset lainnya	88,328	136,471	Total prepayments and other assets
Dikurangi: bagian lancar	(75,892)	(117,764)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	12,436	18,707	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	2024	2023	
Harga perolehan AMCSPL	47,712	47,712	Cost AMCSPL
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			<i>Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Nilai wajar yang digunakan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Level 3 dalam hierarki nilai wajar.			<i>The fair value used in calculating the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.</i>
Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, nilai terpulihkan <i>goodwill</i> ditentukan menggunakan perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas masa depan. Nilai residu diperkirakan dengan menggunakan pendekatan konservatif tanpa asumsi tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas <i>goodwill</i> pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.			<i>For impairment testing purposes, the recoverable amount of goodwill was determined using value-in-use calculations based on future cash flow projections. A terminal value was estimated using a conservative approach, with no perpetual growth rate assumption. Management believes there was no impairment in the value of goodwill as of December 31, 2024 and 2023.</i>

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL

15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Utang usaha			Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	218,605	167,355	Rupiah
Dolar AS	41,150	34,511	US Dollar
AUD	4,533	8,793	AUD
EUR	1,608	11,089	EUR
Pound Sterling Britania Raya (" GBP ")	108	258	British Pound Sterling (" GBP ")
SGD	61	502	SGD
Renminbi China (" RMB ")	-	2,338	Chinese Renminbi (" RMB ")
Dolar Kanada (" CAD ")	-	150	Canadian Dollar (" CAD ")
Jumlah - pihak ketiga	266,065	224,996	Total - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah	769	2,143	Rupiah
Jumlah - utang usaha	266,834	227,139	Total - trade payables

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL (lanjutan)

**15. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES
(continued)**

	2024	2023	
Jumlah - utang usaha (lanjutan)	266,834	227,139	Total - trade payables (continued)
Beban akrual			Accrued expenses
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya terkait operasi	254,701	223,495	<i>Operating costs</i>
Belanja barang modal	77,147	51,000	<i>Capital expenditures</i>
Royalti Pemerintah	10,199	-	<i>Government royalties</i>
Jumlah - pihak ketiga	342,047	274,495	<i>Total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28)			<i>Related parties (Note 28)</i>
Biaya terkait operasi	963	9,360	<i>Operating costs</i>
Jumlah - beban akrual	343,010	283,855	Total - accrued expenses
Jumlah - utang usaha dan beban akrual	609,844	510,994	Total - trade payables and accrued expenses

Utang usaha terutama timbul atas jasa pertambangan, pembelian bahan bakar, suku cadang serta jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Trade payables balances largely consists of mining services, purchase of fuel, spare parts and repair and maintenance services.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo beban akrual terkait operasi – pihak ketiga adalah termasuk beban akrual AMNT atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (“PNBP”) terkait IUPK AMNT masing-masing sebesar AS\$ 71.868 dan AS\$ 136.527. Jumlah beban PNBP yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 71.868 dan AS\$ 206.540.

As of December 31, 2024 and 2023, the amount of accrued operating costs – third parties includes AMNT’s accrued Non-tax Government Revenue (“PNBP”) related to its IUPK amounted to US\$ 71,868 and US\$ 136,527, respectively. The total amount of PNBP charged to consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 were US\$ 71,868 and US\$ 206,540, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT TERM BANK LOANS

	2024	2023	
AMNT			AMNT
Bank UOB	174,510	50,000	<i>Bank UOB</i>
Bank Mega	117,432	87,670	<i>Bank Mega</i>
BNI	100,000	-	<i>BNI</i>
Bank Permata	15,000	60,000	<i>Bank Permata</i>
Jumlah	406,942	197,670	Total

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related to AMNT’s short term bank loans are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga	13,537	8,954	<i>Interest expense</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Bank Mega

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 31 Oktober 2019, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 105.000 dengan Bank Mega yang berlaku selama satu tahun dan tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 31 Oktober 2020. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 28 Juli 2020, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebesar AS\$ 85.000 dan masa berlaku fasilitas ini diperpanjang sampai tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2021, limit fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar AS\$ 115.000. Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini adalah berdasarkan *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah marjin bank. Pada tanggal 21 Juni 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR"), marjin bunga yang lebih rendah dan penyesuaian atas masa berlaku fasilitas ini sampai tanggal 23 Desember 2027. Pada tanggal 26 November 2024, limit fasilitas ini ditingkatkan sebesar AS\$ 30.000 menjadi AS\$ 145.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 30.000 dan AS\$ nihil.

b. Bank Permata

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 24 Agustus 2021, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 15.000 dengan Bank Permata yang berlaku selama tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024. Suku bunga tahunan adalah berdasarkan LIBOR tiga bulan ditambah marjin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat pari passu dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Pada tanggal 23 Agustus 2023, perjanjian fasilitas ini telah diubah terkait dengan suku bunga LIBOR menjadi suku bunga SOFR dan marjin bunga menjadi lebih rendah. Pada tanggal 31 Mei 2024, perjanjian fasilitas ini telah diubah untuk memperpanjang masa berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2027.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank Mega

Working Capital Facility

On October 31, 2019, AMNT entered into a US\$ 105,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Mega for a one-year term with a facility maturity date of October 31, 2020. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). On July 28, 2020, this facility was renewed to an amount of US\$ 85,000, with availability extended until December 29, 2024.

On February 19, 2021, this facility limit was increased to US\$ 115,000. The interest rate per annum is based on the three-month London Interbank Offering Rate ("LIBOR") plus a bank margin. On June 21, 2023, this facility agreement was amended to set out the replacement of LIBOR with Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), a reduced interest margin and adjustment on the availability period until December 23, 2027. On November 26, 2024, the facility limit was increased by US\$ 30,000 to US\$ 145,000.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 30,000 and US\$ nil, respectively.

b. Bank Permata

Working Capital Facility

On August 24, 2021, AMNT entered into a US\$ 15,000 Working Capital Facility Agreement with Bank Permata for a three-year term, maturing on August 24, 2024. The interest rate per annum is based on the three-month LIBOR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks pari passu with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

On August 23, 2023, this facility agreement was amended to set out replacement of LIBOR with SOFR and a reduced interest margin. On May 31, 2024, this facility agreement was amended to extend the availability period until August 24, 2027.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Bank Permata (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 15.000 dan AS\$ nihil.

Fasilitas Revolving Loan

Pada tanggal 13 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas *revolving loan* yang berlaku selama satu tahun dengan Bank Permata sebesar AS\$ 60,000 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2024. Pada bulan Maret 2024, fasilitas ini diubah untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi AS\$ 150.000 dan memperpanjang fasilitas ini tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah berdasarkan Suku Bunga Tabungan Giro ("CASA") ditambah marjin.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 150.000 dan AS\$ 60.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

c. Bank UOB

Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok

Pada tanggal 20 Desember 2023, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan Bank UOB. Limit fasilitas ini adalah sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 20 Januari 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2024, AMNT menandatangani lagi perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembayaran tagihan pemasok dengan limit sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 24 April 2024.

Suku bunga tahunan fasilitas-fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah marjin.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 141.780 dan AS\$ 50.000.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

b. Bank Permata (continued)

Working Capital Facility (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 15,000 and US\$ nil, respectively.

Revolving Loan Facility

On December 13, 2023, AMNT entered into a US\$ 60,000 one-year revolving loan facility agreement Bank Permata, maturing on December 13, 2024. In March 2024, this facility was amended to increase the facility limit to US\$ 150,000 and extend the availability period until December 13, 2025. The interest rate per annum of this facility is based on Current Account Saving Account ("CASA") rate plus a margin.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 150,000 and US\$ 60,000, respectively. As of December 31, 2024, there was no outstanding amount under this facility.

c. Bank UOB

Deferred Supplier Payment Facility

On December 20, 2023, AMNT entered into a deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with Bank UOB. The facility had a limit of US\$ 50,000. The facility period ended on January 20, 2024.

On March 26, 2024, AMNT entered into another deferred supplier payment facility (supplier invoice financing) agreement with a limit of US\$ 100,000. The facility period ended on April 24, 2024.

The interest rate per annum of these facilities is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 141,780 and US\$ 50,000, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. Bank UOB (lanjutan)

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Juli 2024, AMNT menandatangani perjanjian fasilitas modal kerja sebesar AS\$ 175.000 dengan Bank UOB, dengan periode fasilitas berakhir pada tanggal 29 Juli 2026.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 174.510. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17).

Suku bunga tahunan fasilitas ini ditentukan berdasarkan suku bunga yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman ditambah margin.

d. BNI – Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 15 Maret 2024, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Modal Kerja sebesar AS\$ 100.000 dengan BNI yang berlaku selama satu tahun. Jatuh tempo fasilitas ini adalah pada tanggal 15 Maret 2025 dengan suku bunga tahunan berdasarkan SOFR tiga bulan ditambah margin bank. Jaminan untuk pinjaman ini setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan fasilitas pembiayaan lainnya yang diperoleh AMNT (Catatan 17). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, AMNT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$ 200.000.

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>	
Bank Permata – Fasilitas <i>Revolving Loan</i>	210,000	-		<i>Bank Permata - Revolving Loan Facility</i>
Bank UOB - Fasilitas Pembiayaan untuk Pembayaran Tagihan Pemasok	191,780	-		<i>Bank UOB - Deferred Supplier Payment Facility</i>
BNI - Fasilitas Modal Kerja	100,000	-		<i>BNI - Working Capital Facility</i>
Bank Mega - Fasilitas Modal Kerja	<u>238</u>		<u>11,330</u>	<i>Bank Mega - Working Capital Facility</i>
Jumlah	<u>502,018</u>		<u>11,330</u>	Total

AMNT diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat, ketentuan dan beberapa rasio keuangan untuk Fasilitas Modal Kerja dengan Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB dan BNI. Kewajiban tersebut adalah sama dengan ketentuan beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT (Catatan 17). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan tersebut.

16. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

c. Bank UOB (continued)

Working Capital Facility

On July 29, 2024, AMNT entered into a US\$ 175,000 working capital agreement with UOB, with the facility period ending on July 29, 2026.

For the year ended December 31, 2024, AMNT had drawn US\$ 174,510 from this facility. The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17).

The interest rate per annum of this facility is determined based on the prevailing interest rate at each loan utilization date, plus a margin.

d. BNI – Working Capital Facility

On March 15, 2024, AMNT entered into a US\$ 100,000 Working Capital Facility Agreement with BNI for a one-year term. This facility has a final maturity date of March 15, 2025, with an interest rate per annum based on three-month SOFR plus a bank margin. The collateral for this loan ranks *pari passu* with the collateral for the other loan and financing facilities obtained by AMNT (Note 17). For the year ended December 31, 2024, AMNT completed loan drawdowns amounting to US\$ 200,000.

The details of principal repayments of short term bank loans are as follows:

AMNT is required to comply with certain terms, conditions and financial ratio requirements for its Working Capital Facilities with Bank Mega, Bank Permata, Bank UOB and BNI. These requirements are similar to those of AMNT's several long term loan facilities (Note 17). As of December 31, 2024 and 2023, AMNT has met those required conditions.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH

17. LONG TERM BANK LOANS, NET

	2024	2023	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	-	1,742,187	Term Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	579,966	739,091	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	246,926	-	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka V	1,920,442	-	Term Loan Facility V -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka VI	134,281	-	Term Loan Facility VI -
- Fasilitas Pinjaman I	95,400	120,000	Loan Facility I -
- Fasilitas Pinjaman II	30,000	-	Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman III	20,000	-	Loan Facility III -
- Fasilitas Pembiayaan I	15,692	-	Financing Facility I -
- Fasilitas Pembiayaan II	7,500	-	Financing Facility II -
AMIN			AMIN
- Fasilitas Pinjaman Berjangka I	770,000	450,000	Term Loan Facility I -
ANG			ANG
- Fasilitas Pinjaman I	116,709	-	Loan Facility I -
Pinjaman bank jangka panjang	3,936,916	3,051,278	Long term bank loans
Biaya keuangan yang belum diamortisasi	(58,382)	(33,575)	Unamortized finance cost
Pinjaman bank jangka panjang, bersih	3,878,534	3,017,703	Long term bank loans, net
Dikurangi: bagian lancar	(69,038)	(26,105)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, bersih	3,809,496	2,991,598	Long term maturities, net

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut: Details of each loan facility are as follows:

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali¹⁾/ Repayment schedule¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka II ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility II ²⁾	AS\$ 750.000 dan Rp 3.917.500.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 1.750.000/ US\$ 750,000 and IDR 3,917,500,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 1,750,000	Angsuran setiap kuartal, Q123-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate	22 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2027/ December 22, 2022 to December 23, 2027

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

³⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal seluruh pokok pinjaman AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka II sebesar setara AS\$ 1.729.063 dan setelah pelunasan tersebut, pokok pinjaman adalah nihil/In 2024, AMNT made early repayments of all outstanding principal of AMNT - Term Loan Facility II amounting equivalent to US\$ 1,729,063 and following the early repayments, loan principal amount of this facility is nil.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan) **17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)**

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): *Details of each loan facility are as follows (continued):*

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali ¹⁾ / Repayment schedule ¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka III ²⁾⁴⁾ / AMNT – Term Loan Facility III ²⁾⁴⁾	AS\$ 200.000 dan Rp 2.250.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 750.000 (atau setaranya)/ US\$ 200,000 and IDR 2,250,000,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 750,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Q323-Q423: 0,125%, Q124-Q424: 0,25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q123-Q423: 0.125%, Q124-Q424: 0.25%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: suku bunga tetap EUR: Euro Interbank Offered Rate ("EURIBOR") + marjin/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate EUR: Euro Interbank Offered Rate ("EURIBOR") + margin	27 Juli 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ July 27, 2023 to December 23, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka IV ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility IV ²⁾	AS\$ 250.000 (atau setaranya)/ US\$ 250,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 0,25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 0.25%, Q126-Q426: 5%, Q127-Q427: 10%, Q128-Q328: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	Rp: suku bunga tetap/ IDR: fixed rate	22 November 2023 sampai dengan 23 Desember 2028/ November 22, 2023 to December 23, 2028
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka V ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility V ²⁾	Rp 4.875.300.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 3.250.000 (atau setaranya)/ IDR 4,875,300,000,000 (full amount) with an option to increase to up to US\$ 3,250,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,01% Q325-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7,5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9,48% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.01% Q325-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2%, Q229-Q230: 7.5%, Q330-Q231: 8%, Q331: 9.48% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + marjin Rp: Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") + marjin atau suku bunga tetap EUR: EURIBOR + marjin/ US\$: SOFR + margin IDR: Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") + margin or fixed rate EUR: EURIBOR + margin	3 Juni 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 Juni 2029 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 Desember 2031/ June 3, 2024 to Tranche 1: June 23, 2029 ⁵⁾ or Tranche 2: December 23, 2031

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁴⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal sebagian pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman Berjangka III sebesar setara AS\$ 153.053 dan setelah pelunasan tersebut, seluruh pokok pinjaman yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 telah dilunasi penuh dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo pada Maret 2026 dilunasi sebagian/In 2024, AMNT made partial early repayments of the outstanding principal of the AMNT - Term Loan Facility III amounting equivalent to US\$ 153,053 and following such early repayments, all loan principal due in 2025 was fully repaid whilst loan principal due in March 2026 was partially repaid.

⁵⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH 17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)
(lanjutan)

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali ¹⁾ / Repayment schedule ¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMNT – Fasilitas Pinjaman Berjangka VI ²⁾ / AMNT – Term Loan Facility VI ²⁾	AS\$ 60.000 dan Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) dengan opsi untuk ditingkatkan menjadi AS\$ 200.000 (atau setaranya)/ US\$ 60,000 and IDR 150,000,000,000 (full amount) with an option to increase up to US\$ 200,000 (or its equivalent)	Angsuran setiap kuartal, Tranche 1: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo, Tranche 2: Q324-Q225: 0,125%, Q325-Q226: 0,25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5%, Q330-Q231: 7,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Tranche 1: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q229: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date, Tranche 2: Q324-Q225: 0.125%, Q325-Q226: 0.25%, Q326-Q227: 1%, Q327-Q228: 2%, Q328-Q230: 5% Q330-Q231: 7.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	AS\$: SOFR + margin Rp: suku bunga tetap/ US\$: SOFR + margin IDR: fixed rate	28 Agustus 2024 sampai dengan Tranche 1: 23 September 2029 ⁵⁾ atau Tranche 2: 23 September 2031/ August 28, 2024 to Tranche 1: September 23, 2029 ⁵⁾ or Tranche 2: September 23, 2031
AMNT – Fasilitas Pinjaman I (Bank Mega) ⁶⁾ / AMNT – Loan Facility I (Bank Mega) ⁶⁾	AS\$ 120.000/US\$ 120,000	Angsuran setiap kuartal, Q124-Q424: 0,125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12,5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q124-Q424: 0.125%, Q125-Q425: 5%, Q126-Q426: 10%, Q127-Q327: 12.5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	25 Agustus 2023 sampai dengan 23 Desember 2027/ August 25, 2023 to December 23, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman II (KEB Hana)/ AMNT – Loan Facility II (KEB Hana)	AS\$ 30.000/US\$ 30,000	Pada tanggal jatuh tempo/ At maturity date	SOFR + margin/ SOFR + margin	26 Juni 2024 sampai dengan 26 Juni 2027/ June 26, 2024 to June 26, 2027
AMNT – Fasilitas Pinjaman III (Maybank)/ AMNT – Loan Facility III (Maybank)	AS\$ 20.000/US\$ 20,000	Angsuran setiap kuartal, Q125-Q425: 0,01%, Q126-Q426: 0,125%, Q127-Q426: 0,25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q125-Q425: 0.01%, Q126-Q426: 0.125%, Q127-Q426: 0.25%, Q128-Q428: 1%, Q129-Q329: 2% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + margin/ SOFR + margin	19 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2029 ⁷⁾ / December 19, 2024 to December 23, 2029 ⁷⁾

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

⁵⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo Tranche 2/With an option to extend the maturity to the Tranche 2 maturity date.

⁶⁾ Pada tahun 2024, AMNT melunasi lebih awal pokok AMNT - Fasilitas Pinjaman I sebesar setara AS\$ 24.150 dan setelah pelunasan tersebut, seluruh pokok yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 telah dilunasi penuh/In 2024, AMNT made early repayments of the outstanding principal of the AMNT - Loan Facility I amounting equivalent to US\$ 24,150. and following such early repayments, all loan principal due in 2025 of this loan facility was fully repaid.

⁷⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2032/With an option to extend the maturity to June 23, 2032.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH 17. **LONG TERM BANK LOANS, NET** (continued)
(lanjutan)

Rincian untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut (lanjutan): Details of each loan facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal pembayaran kembali ¹⁾ / Repayment schedule ¹⁾	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal jatuh tempo/ Agreement date to maturity date
AMIN – Fasilitas Pinjaman Berjangka I ²⁾ / AMIN – Term Loan Facility I ²⁾	AS\$ 1.345.000 (termasuk fasilitas LC sebesar AS\$ 225.000)/ US\$ 1,345,000 (including LC facility amounting to US\$ 225,000)	Angsuran setiap semester setelah angsuran pertama pada tanggal 30 September 2025 sebesar 4,85%, Q425: 2,53%, Q226: 5,29% Q426: 5,53%, Q227: 5,63%, Q427: 5,9%, Q228: 6,02%, Q428: 6,27%, Q229: 6,4%, Q429: 6,7%, Q230: 6,97%, Q430: 7,28%, Q231: 7,39% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Semi annual installments after first installment on September 30, 2025 amounting to 4.85%, Q425: 2.53%, Q226: 5.29%, Q426: 5.53%, Q227: 5.63%, Q427: 5.9%, Q228: 6.02%, Q428: 6.27%, Q229: 6.4%, Q429: 6.7%, Q230: 6.97%, Q430: 7.28%, Q231: 7.39% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + marjin/ SOFR + margin	17 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2031/ May 17, 2022 to December 31, 2031
ANG – Fasilitas Pinjaman I (BRI)/ ANG – Loan Facility I (BRI)	AS\$ 150.000/US\$ 150,000	Angsuran setiap kuartal, Q325-Q427: 1,5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4,5%, Q331-Q332: 5% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal jatuh tempo/ Installments in each quarter, Q325-Q427: 1.5%, Q128-Q428: 3%, Q129-Q230: 4%, Q330-Q231: 4.5%, Q331-Q332: 5% and the remaining outstanding loan at maturity date.	SOFR + marjin/ SOFR + margin	26 Maret 2024 sampai dengan 24 Desember 2032/ March 26, 2024 to December 23, 2032

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Fasilitas pinjaman berjangka yang ditandatangani dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan para kreditur/Term loan signed by Bank Mandiri as facility agent and the lenders.

Rincian untuk masing-masing fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut: Details of each financing facility are as follows:

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal angsuran ¹⁾ /Installment schedule ¹⁾	Tingkat bagi hasil indikasi/Indicated profit sharing rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date to facility end date
AMNT – Fasilitas Pembiayaan I (BCA Syariah)/ AMNT – Financing Facility I (BCA Syariah)	Rp 400.000.000.000 (nilai penuh)/ IDR 400,000,000,000 (full amount)	Angsuran setiap kuartal, Q126-Q226: 0,125%, Q326-Q227: 0,25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter, Q126-Q226: 0.125%, Q326-Q227: 0.25%, Q327-Q228: 1%, Q328-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	Tingkat tetap/ Fixed rate	27 Desember 2024 sampai dengan 23 Juni 2029/ December 27, 2024 to June 23, 2029

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH (lanjutan)

Rincian untuk masing-masing fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of each financing facility are as follows (continued):

Fasilitas/Facility	Limit fasilitas/ Facility limit	Jadwal angsuran ¹⁾ /Installment schedule ¹⁾	Tingkat bagi hasil indikasi/Indicated profit sharing rate	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal berakhir fasilitas/ Agreement date to facility end date
AMNT – Fasilitas Pembiayaan II (Mega Syariah)/ AMNT – Financing Facility II (Mega Syariah)	AS\$ 7.500/US\$ 7,500	Angsuran setiap kuartal, Q324-Q125: 0,01%, Q225-Q126: 0,125%, Q226-Q127: 0,25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% dan sisa saldo pinjaman pada tanggal berakhir fasilitas/ Installments in each quarter, Q125: 0.01%, Q225-Q126: 0.125%, Q226-Q127: 0.25%, Q227-Q128: 1%, Q228-Q129: 2% and the remaining outstanding loan at facility end date.	SOFR + marjin / SOFR + margin	31 Oktober 2024 sampai dengan 23 Juni 2029 ²⁾ / October 31, 2024 to June 23, 2029 ²⁾

¹⁾ Khusus untuk pengungkapan ini kuartal akan disingkat menjadi ("Q")/For this disclosure purposes, quarter abbreviated as ("Q").

²⁾ Dengan opsi untuk diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juni 2031/With an option to extend the maturity to June 23, 2031.

Rincian pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of principal repayments of long term bank loans are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
AMNT			AMNT
- Fasilitas Pinjaman Berjangka	-	575,000	Term Loan Facility -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka II	1,742,187	7,813	Term Loan Facility II -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka III	158,756	1,364	Term Loan Facility III -
- Fasilitas Pinjaman Berjangka IV	1,241	-	Term Loan Facility IV -
- Fasilitas Pinjaman I	24,600	-	Loan Facility I -
Jumlah	<u>1,926,784</u>	<u>584,177</u>	Total

Beban keuangan terkait fasilitas pinjaman jangka panjang AMNT adalah sebagai berikut:

Finance costs related to AMNT's long term loan facilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban bunga	233,857	161,928	Interest expense
Amortisasi biaya keuangan	30,388	19,018	Amortization of finance cost
Jumlah	<u>264,245</u>	<u>180,946</u>	Total

Biaya keuangan yang belum diamortisasi termasuk biaya *arrangement* adalah sebesar AS\$ 58.382 dan AS\$ 33.575 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Biaya tersebut disajikan secara neto terhadap saldo pinjaman bank jangka panjang. Amortisasi dimulai pada tanggal debitor telah memenuhi persyaratan penarikan fasilitas dan berakhir pada tanggal pinjaman dan pembiayaan berakhir. Amortisasi biaya keuangan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laba rugi konsolidasi.

Unamortized finance cost including arrangement fee amounted to US\$ 58,382 and US\$ 33,575 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. These costs are presented as a net deduction from long term bank loans. Amortization commenced on the date when the borrower had satisfied the conditions precedent of the credit facility and will continue until the end of the loan and financing period. Amortization of finance cost of the loan and financing facility is presented as part of "Finance costs" in consolidated profit or loss.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)

AMNT

Dana dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT adalah untuk pembiayaan program belanja modal, aktivitas operasional dan penggunaan umum lainnya oleh AMNT.

Fasilitas-fasilitas pinjaman berjangka yang dimiliki AMNT dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMNT termasuk jaminan atas rekening bank, fidusia atas piutang dan tanah (Catatan 4, 5, 6, 9) serta fidusia atas penerimaan asuransi tertentu AMNT.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan rencana pertambangan, izin pertambangan, aktivitas keuangan dan sewa. Disamping itu, AMNT dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya. AMNT juga dipersyaratkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti rasio kemampuan pembayaran utang dan rasio utang bersih terhadap EBITDA. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan pembiayaan tersebut.

AMIN

Dana dari fasilitas pinjaman AMIN adalah untuk membiayai pengembangan proyek Smelter AMIN.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki AMIN dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki AMIN termasuk rekening bank, polis asuransi untuk proyek Smelter dan fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham AMIN yang dimiliki Perusahaan dan AMNT (Catatan 4, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman berjangka, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu antara lain terkait dengan kepatuhan kepada peraturan Pemerintah, izin operasi dan aktivitas keuangan. Disamping itu, AMIN dipersyaratkan untuk memenuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan ruang lingkup usaha, investasi dan hal lainnya, termasuk memenuhi rasio keuangan yaitu rasio kemampuan pembayaran utang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 AMIN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan dalam pinjaman berjangka ini.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

AMNT

The proceeds from AMNT's loan and financing facilities are for financing AMNT's capital expenditure programs, operational activities and other general purposes.

AMNT's loan and financing facilities are secured among others by certain assets of AMNT including security over bank accounts, fiducia over receivables and land (Notes 4, 5, 6, 9) and fiducia over certain insurance proceeds of AMNT.

Under AMNT's loan and financing facility agreements, AMNT is required to comply with certain terms and conditions among others with regards to its mine plan, mining license, financing activities and leasing. In addition, AMNT is required to comply with certain restrictive covenants related to its nature of business, investments and other matters. AMNT is also required to maintain certain financial ratios such as debt service coverage and Net Debt to EBITDA ratio. As of December 31, 2024 and 2023, AMNT has complied with the covenants required under the loan and financing agreements.

AMIN

The proceeds from AMIN loan facility are for financing the development of AMIN's Smelter project.

AMIN's loan facility is secured among others by certain assets of AMIN including security over bank accounts and insurance policies related to the Smelter project, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledges of shares in AMIN owned by the Company and AMNT (Notes 4, 9).

Under the term loan agreement, AMIN is required to maintain certain financial ratios and to comply with certain terms and conditions among others with regards to its compliance with Government regulations, operating license as well as financing activities. In addition, AMIN is required to comply with certain restrictive covenants related to the nature of its business, investments and other matters, including maintaining financial ratio of debt service coverage. As of December 31, 2024 and 2023, AMIN has complied with the covenants required under the term loan.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, BERSIH
(lanjutan)

ANG

Dana dari fasilitas pinjaman ANG adalah untuk membiayai pembangunan Fasilitas LNG yang dimiliki ANG.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki ANG dijamin antara lain dengan jaminan atas aset tertentu yang dimiliki ANG termasuk rekening bank, fidusia atas aset tetap dan piutang serta gadai saham ANG yang dimiliki Perusahaan (Catatan 4, 5, 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ANG dipersyaratkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, pembatasan tertentu serta mulai kuartal keempat pada tahun 2025, memenuhi rasio keuangan tertentu.

17. LONG TERM BANK LOANS, NET (continued)

ANG

The proceeds from ANG loan facility is for financing the development of ANG's LNG Facilities.

ANG's loan facility is secured among others by certain assets of ANG including security over bank accounts, fiducia security over fixed assets and receivables and also pledge of shares in ANG owned by the Company (Notes 4, 5, 9).

Under the loan agreement, ANG is required to comply with certain terms and conditions, certain restrictive covenants and also commencing in the fourth quarter of 2025, maintaining certain financial ratios.

18. INSTRUMEN DERIVATIF

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Aset derivatif</u>			<u>Derivative assets</u>
AMNT			AMNT
Cross currency swap ("CCS")	3,927	9,700	Cross currency swap ("CCS")
Principal only swap ("POS")	2,935	-	Principal only swap ("POS")
Swap tingkat bunga ("IRS")	<u>1,209</u>	<u>1,505</u>	Interest rate swap ("IRS")
Jumlah AMNT	<u>8,071</u>	<u>11,205</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>9,104</u>	<u>5,092</u>	IRS
Aset derivatif	<u>17,175</u>	<u>16,297</u>	Derivative assets
Dikurangi: bagian lancar	<u>(12,259)</u>	<u>(15,636)</u>	Less: current portion
Aset derivatif bagian tidak lancar	<u>4,916</u>	<u>661</u>	Derivative assets non-current portion
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
AMNT			AMNT
CCS	60,574	23,750	CCS
POS	2,557	-	POS
IRS	<u>-</u>	<u>1,662</u>	IRS
Jumlah AMNT	<u>63,131</u>	<u>25,412</u>	Total AMNT
AMIN			AMIN
IRS	<u>-</u>	<u>5,046</u>	IRS
Liabilitas derivatif	<u>63,131</u>	<u>30,458</u>	Derivative liabilities
Dikurangi: bagian lancar	<u>(6,139)</u>	<u>(1,305)</u>	Less: current portion
Liabilitas derivatif bagian tidak lancar	<u>56,992</u>	<u>29,153</u>	Derivative liabilities non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

The details of derivative instruments are as follows:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tipe instrumen derivatif/ Derivative instruments type</u>	<u>Nilai nosional/ Notional amount*)</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
AMNT	IRS	100,000	21 Desember 2023/December 21, 2023	23 September 2027/September 23, 2027
AMNT	IRS	30,000	31 Juli 2024/July 31, 2024	25 Juni 2027/June 25, 2027
AMNT	IRS	100,000	12 September 2024/ September 12, 2024	27 Desember 2027/December 27, 2027
AMNT	CCS	250,000	22 Desember 2022/December 22, 2022	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	75,000	8 Juni 2023/June 8, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	148,124	3 Agustus 2023/August 3, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	75,000	18 Agustus 2023/August 18, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	73,434	21 Agustus 2023/August 21, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	41,061	15 September 2023/ September 15, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	50,000	15 September 2023/ September 15, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	70,866	20 Oktober 2023/October 20, 2023	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	31,980	17 Januari 2024/January 17, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	59,981	17 Januari 2024/January 17, 2024	23 Desember 2028/December 23, 2028
AMNT	CCS	31,980	22 Januari 2024/January 22, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	64,710	24 Januari 2024/January 24, 2024	26 Desember 2028/December 26, 2028
AMNT	CCS	6,782	7 Februari 2024/February 7, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	34,079	4 Maret 2024/March 4, 2024	23 Desember 2028/December 23, 2028
AMNT	CCS	25,437	4 Maret 2024/March 4, 2024	22 Desember 2028/December 22, 2028
AMNT	CCS	134,156	16 April 2024/April 16, 2024	23 Desember 2027/December 23, 2027
AMNT	CCS	25,107	26 November 2024/ November 26, 2024	22 Juni 2029/June 22, 2029
AMNT	POS	125,564	16 Juli 2024/July 16, 2024	23 Desember 2031/December 23, 2031
AMNT	POS	50,000	20 Desember 2024/December 20, 2024	24 Februari 2025/February 24, 2025
AMNT	POS	50,000	23 Desember 2024/December 23, 2024	27 Maret 2025/March 27, 2025

*) Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/In thousands of US\$ or its equivalent.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

18. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

18. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Rincian instrumen derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of derivative instruments are as follows (continued):

Entitas anak/ Subsidiaries	Tipe instrumen derivatif/ Derivative instruments type	Nilai nosional/ Notional amount*	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/Maturity date
AMIN	IRS	255,000	22 November 2022/ November 22, 2022	30 Desember 2030/December 30, 2030
AMIN	IRS	153,000	6 April 2023/April 6, 2023	30 Desember 2030/December 30, 2030
AMIN	IRS	66,499	6 Juni 2024/June 6, 2024	30 Desember 2030/December 30, 2030
AMIN	IRS	100,000	3 Oktober 2024/October 3, 2024	30 Desember 2030/December 30, 2030

*) Dalam ribuan AS\$ atau setaranya/In thousands of US\$ or its equivalent.

AMNT dan AMIN masing-masing menandatangani kontrak-kontrak lindung nilai IRS, CCS dan POS dengan beberapa bank sebagai lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing. Kontrak-kontrak ini didasari oleh fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang masing-masing diperoleh AMNT dan AMIN (Catatan 17).

AMNT and AMIN have entered into IRS, CCS and POS hedging contracts with several banks to hedge their interest and currency risks. The underlying of these contracts are the loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN, respectively (Note 17).

Nilai nosional terutang kontrak-kontrak lindung nilai akan berkurang dari waktu ke waktu berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditentukan dalam fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh AMNT dan AMIN atau sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak-kontrak lindung nilai tersebut.

The outstanding notional amount of the hedging contracts will decrease gradually inline with the payment schedule of loan and financing facilities obtained by AMNT and AMIN or until the hedging contracts' maturity date.

AMNT and AMIN menggunakan kontrak-kontrak IRS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT dan AMIN mengakui keuntungan/(kerugian) derivatif dari transaksi IRS masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar AS\$ 10.424 dan (AS\$ 3.642).

AMNT and AMIN uses IRS contracts in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT and AMIN recorded derivative gain/(loss) related to the IRS amounting to US\$ 10,424 and (US\$ 3,642), respectively.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak CCS dalam mengendalikan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui kerugian derivatif dari transaksi CCS masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar AS\$ 42.597 dan AS\$ 9.578.

AMNT uses CCS contracts in managing interest and foreign currency risk exposures and the transactions are effective cash flow hedges. For the years ended December 31, 2024 and 2023, AMNT recorded derivative loss related to the CCS amounting to US\$ 42,597 and US\$ 9,578, respectively.

AMNT menggunakan kontrak-kontrak POS dalam mengendalikan risiko mata uang asing dan transaksi tersebut merupakan lindung nilai arus kas yang efektif. AMNT mengakui keuntungan derivatif dari transaksi POS untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar AS\$ 378.

AMNT uses POS contracts in managing foreign currency risk exposure and the transactions are effective cash flow hedges. For the year ended December 31, 2024, AMNT recorded derivative gain related to the POS amounting to US\$ 378.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Kegiatan pertambangan dan eksplorasi Grup tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan Indonesia yang mengatur perlindungan lingkungan. Grup melaksanakan operasinya dengan cara yang melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan dan Grup percaya bahwa operasinya tersebut adalah taat pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Grup telah mengeluarkan dan akan mengeluarkan biaya di masa mendatang untuk memastikan memenuhi undang-undang dan peraturan, tetapi tidak dapat memprediksi jumlah pasti pengeluaran di masa mendatang tersebut. Estimasi biaya reklamasi di masa mendatang ditetapkan berdasarkan pada ketentuan hukum dan peraturan.

Berikut rekonsiliasi atas liabilitas reklamasi dan penutupan tambang:

	2024	2023
Saldo awal	289,963	319,030
Perubahan estimasi (Catatan 9)	117,922	(41,074)
Biaya akresi	18,578	19,522
Liabilitas yang diselesaikan	(14,184)	(7,515)
Saldo akhir	412,279	289,963
Dikurangi: bagian lancar	(20,883)	(12,812)
Bagian tidak lancar	391,396	277,151

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sejak tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**Undang-Undang Cipta Kerja**”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Kemudian pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (“**Perpu No. 2/2022**”) dimana mencabut Undang-Undang Cipta Kerja. Selanjutnya Perpu No.2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

19. RECLAMATION AND CLOSURE LIABILITIES

The Group’s mining and exploration activities are subject to various Indonesian laws and regulations governing the protection of the environment. The Group conducts its operations in a manner that protects public health and the environment and believes it complies with all applicable laws and regulations. The Group has incurred, and expects to continue incurring in the future, expenditures to ensure compliance with such laws and regulations, but cannot predict the exact amount of such future expenditures. Estimated future reclamation costs are determined in accordance with legal and regulatory requirements.

The following is a reconciliation of the reclamation and closure liabilities:

	2024	2023
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Change in estimate (Note 9)</i>
		<i>Accretion expense</i>
		<i>Liabilities settled</i>
Saldo akhir	412,279	289,963
Dikurangi: bagian lancar	(20,883)	(12,812)
Bagian tidak lancar	391,396	277,151

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Since February 2, 2021, the Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “**Job Creation Law**”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. On December 30, 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation (“**Perpu No. 2/2022**”) which revokes the Job Creation Law. Furthermore, Perpu No.2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 as stipulated in Law No.6 of 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Putusan Mahkamah Konstitusi No.168/PUU-XXI/2023 168 (“**Putusan MK 168**”) pada tanggal 31 Oktober 2024, yaitu *judicial review* atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan khususnya terkait tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia. Grup akan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Putusan MK 168.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultansi Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja	7,027	5,340

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan/(rugi) komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	(1,699)	(1,606)
Biaya jasa lalu	(7)	-
Biaya bunga neto	(327)	(246)
Dampak selisih kurs	291	(56)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1,742)	(1,908)
Perubahan asumsi finansial	148	(108)
Penyesuaian pengalaman	(240)	174
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	20	(14)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di (rugi)/penghasilan komprehensif lain	(72)	52

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The issuance of the Constitutional Court Decision No. 168/PUU-XXI/2023 (“**Constitutional Court Decision 168**”) on October 31, 2024, a *judicial review* of Law No.6 of 2023, revises specific provisions in the employment section particularly related to foreign workers, employment agreements, rest periods, wages, and termination of employment in Indonesia. The Group will calculate employee benefit liabilities based on the provisions regulated by Constitutional Court Decision 168.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by Yusi and Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuary.

The Group recognized an employee benefit liabilities as below:

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja	7,027	5,340

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income/(loss) were as follows:

	2024	2023
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	(1,699)	(1,606)
Biaya jasa lalu	(7)	-
Biaya bunga neto	(327)	(246)
Dampak selisih kurs	291	(56)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(1,742)	(1,908)
Perubahan asumsi finansial	148	(108)
Penyesuaian pengalaman	(240)	174
Manfaat pajak tangguhan atas liabilitas imbalan kerja	20	(14)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di (rugi)/penghasilan komprehensif lain	(72)	52

Employee benefit liabilities

*Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Foreign exchange impact*

Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

*Changes in financial assumption
Experience adjustment
Deferred tax benefit on employee benefit liabilities*

Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (loss)/income

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefit liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	5,340	3,653	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1,699	1,606	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	7	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	327	246	<i>Interest cost</i>
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain	92	(66)	<i>Other comprehensive loss/(income)</i>
Pembayaran manfaat	(147)	(203)	<i>Benefits paid</i>
Kombinasi bisnis	-	48	<i>Business combination</i>
Dampak selisih kurs	(291)	56	<i>Foreign exchange impact</i>
Saldo akhir	<u>7,027</u>	<u>5,340</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa jatuh tempo dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	1,864	1,261	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-2 tahun	829	511	<i>Between 1-2 years</i>
Antara 2-5 tahun	3,763	2,833	<i>Between 2-5 years</i>
Antara 5-10 tahun	9,412	8,840	<i>Between 5-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	30,113	25,780	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	<u>45,981</u>	<u>39,225</u>	<i>Total</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	6.88% - 7.13%	6.37% - 7.10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	3.00%	3.00%	<i>Future salary increases</i>
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality table</i>
Umur pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- | | |
|--|--|
| 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program. | 1) <i>Changes in discount rate</i>
<i>A decrease in discount rate will increase plan liabilities.</i> |
| 2) Tingkat kenaikan gaji
Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas. | 2) <i>Salary growth rate</i>
<i>Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.</i> |

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja jika tingkat diskonto atau tingkat kenaikan gaji masa depan berubah sebesar 1% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes of employee benefit liabilities if the discount rate or future salary changes by 1% as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				<i>Present value of the benefit obligation</i>
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(279.5)	392.2	396.2	(287.1)	
	2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat pertumbuhan gaji/Future salary incremental		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini kewajiban imbalan	(270.8)	289.8	288.3	(272.8)	<i>Present value of the benefit obligation</i>

21. LIABILITAS LAINNYA

21. OTHER LIABILITIES

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Lainnya	-	2,654	Others
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas sewa	32,865	35,983	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan	20,105	25,690	Finance liabilities
Jumlah – pihak berelasi	52,970	61,673	Total – related parties
Jumlah liabilitas lainnya	52,970	64,327	Total other liabilities
Dikurangi: bagian lancar	(10,030)	(10,071)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	42,940	54,256	Non-current portion

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Berikut adalah pembayaran minimum untuk liabilitas sewa dan pembiayaan di masa depan berdasarkan liabilitas sewa dan liabilitas pembiayaan Grup:

The following are the future minimum lease and finance payments based on the Group's lease liabilities and finance liabilities:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari 1 tahun	15,321	16,033	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1-3 tahun	25,763	26,671	<i>Between 1-3 years</i>
Lebih dari 3 tahun	<u>43,207</u>	<u>51,224</u>	<i>More than 3 years</i>
Jumlah pembayaran	<u>84,291</u>	<u>93,928</u>	Total payments
Dikurangi: bunga	<u>(31,321)</u>	<u>(32,255)</u>	<i>Less: interest</i>
Nilai kini pembayaran liabilitas sewa dan pembiayaan minimum	52,970	61,673	Present value of minimum lease and finance liabilities payments
Dikurangi: bagian lancar	<u>(10,030)</u>	<u>(10,071)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>42,940</u>	<u>51,602</u>	Non-current portion

Beban keuangan dari liabilitas sewa dan pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$ 5.953 dan AS\$ 5.048.

Finance costs of lease and finance liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 5,953 and US\$ 5,048, respectively.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Grup melakukan beberapa perjanjian sewa peralatan terkait dengan sewa operasional dan kendaraan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara masing-masing kontrak dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements related to the rental of operational equipment and vehicles. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
MPSS (Catatan 28, 33f)	22,130	22,859	<i>MPSS (Notes 28, 33f)</i>
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	<u>10,735</u>	<u>13,124</u>	<i>Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)</i>
Jumlah	<u>32,865</u>	<u>35,983</u>	Total

Liabilitas pembiayaan

Finance liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Macmahon Indonesia (Catatan 28, 33f)	20,105	25,690	<i>Macmahon Indonesia (Notes 28, 33f)</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut:

The details of the Company's capital as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		2024				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage %	Jumlah/ Amount Rp (nilai penuh)/ IDR (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to AS\$/US\$		
PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	PT Sumber Gemilang Persada ("SGP")	
PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI")	
PT AP Investment ("API")	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	PT AP Investment ("API")	
PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	PT Pesona Sukses Cemerlang ("PSC")	
SAJIR 9 LLC	4,185,683,890	5.7719	523,210,486,250	37,107	SAJIR 9 LLC	
Alexander Ramlie ^{*)}	388,399,920	0.5357	48,549,990,000	3,321	Alexander Ramlie ^{*)}	
Agoes Projosasmito ^{*)}	289,179,940	0.3988	36,147,492,500	2,538	Agoes Projosasmito ^{*)}	
David Alexander Gibbs ^{**)}	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	632	David Alexander Gibbs ^{**)}	
Arief Widyanan Sidarto ^{**)}	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Arief Widyanan Sidarto ^{**)}	
Lal Naveen Chandra ^{**)}	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Lal Naveen Chandra ^{**)}	
Irwin Ka Pui Wan ^{**)}	79,056,600	0.1090	9,882,075,000	629	Irwin Ka Pui Wan ^{**)}	
Pemegang saham publik ^{***)}	<u>12,905,613,828</u>	<u>17.7964</u>	<u>1,613,201,728,500</u>	<u>113,253</u>	Public shareholders ^{***)}	
Jumlah	<u>72,518,217,656</u>	<u>100.0000</u>	<u>9,064,777,207,000</u>	<u>659,301</u>	Total	

^{*)} Komisaris Perusahaan/Commissioner of the Company.

^{**)} Direktur Perusahaan/Director of the Company.

^{***)} Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/Each less than 5% ownership.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut (lanjutan):

The details of the Company's capital as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows
(continued):

	2023				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ekuivalen/ Equivalent to		
			Jumlah/ Amount	Rp (nilai penuh)/ IDR (full amount)	
SGP	23,332,191,394	32.1742	2,916,523,924,250	214,455	SGP
MEI	15,167,510,552	20.9154	1,895,938,819,000	140,440	MEI
API	11,204,034,620	15.4500	1,400,504,327,500	103,741	API
PT Alpha Investasi Mandiri	5,156,437,390	7.1105	644,554,673,750	45,713	PT Alpha Investasi Mandiri
PSC	4,729,377,112	6.5216	591,172,139,000	41,927	PSC
David Alexander Gibbs ¹⁾	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	842	David Alexander Gibbs ¹⁾
Arief Widyawan Sidarto ¹⁾	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Arief Widyawan Sidarto ¹⁾
Lal Naveen Chandra ¹⁾	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Lal Naveen Chandra ¹⁾
Irwin Ka Pui Wan ¹⁾	105,408,800	0.1454	13,176,100,000	839	Irwin Ka Pui Wan ¹⁾
Pemegang saham publik ²⁾	<u>12,507,031,388</u>	<u>17.2467</u>	<u>1,563,378,923,500</u>	<u>109,666</u>	Public shareholders ²⁾
Jumlah	<u>72,518,217,656</u>	<u>100.0000</u>	<u>9,064,777,207,000</u>	<u>659,301</u>	Total

¹⁾ Direktur Perusahaan/Directors of the Company.

²⁾ Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/Each less than 5% ownership.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

Pada awal bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan IPO atas saham baru Perusahaan yang disetujui sebelumnya oleh pemegang saham Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 67 tanggal 16 Juni 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034009.AH.01.02 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0079001 tanggal 16 Juni 2023. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui IPO sebanyak 6.328.208.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.695 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah dana bruto yang diperoleh dari IPO adalah sebesar Rp 10.726.313.916.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$ 714.468. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 57 tanggal 14 Agustus 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0110720 tanggal 29 Agustus 2023. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di IDX mulai tanggal 7 Juli 2023. Selanjutnya, seluruh realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari IPO telah dilaporkan oleh Perusahaan kepada OJK sesuai ketentuan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pencatatan Efek Dalam Rangka *Management Stock Option Program* ("MSOP") Tahap I dari IDX berdasarkan Surat No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 tanggal 16 Agustus 2023. Adapun jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MSOP sebesar 602.336.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham akan dikeluarkan dari saham dalam portepel Perusahaan atau sebesar 0,83% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Hak opsi telah didistribusikan pada tanggal 29 Agustus 2023, setelah Perusahaan memperoleh persetujuan pra-pencatatan dari IDX. Periode pelaksanaan program MSOP antara tanggal 5 Oktober 2023 sampai dengan 15 November 2023 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 2.120 (nilai penuh) per saham menggunakan harga rata-rata penutupan perdagangan saham harian untuk periode dari tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan 11 Agustus 2023.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

In early July 2023, the Company conducted its IPO by issuance of new shares which was pre-approved by its shareholders as stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 67 dated June 16, 2023 and approved and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0034009.AH.01.02 dated June 16, 2023 and Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0079001 dated June 16, 2023. The total new shares issued in the IPO were 6,328,208,800 shares with par value of IDR 125 (full amount) per share and offering price of IDR 1,695 (full amount) per share resulting in total gross IPO proceeds of IDR 10,726,313,916,000 (full amount) or equivalent to US\$ 714,468. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 57 dated August 14, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0110720 dated August 29, 2023. The listing and trading of the Company's shares on IDX commenced on July 7, 2023. Subsequently, all utilizations of the proceeds obtained from the IPO were reported by the Company to OJK as required.

The Company obtained approval for the Listing of Securities for the Management Stock Option Program ("MSOP") Phase I from IDX through letter No.S-06911/BEI.PP2/08-2023 dated August 16, 2023. The number of new shares that could be issued under the MSOP scheme were 602,336,000 registered common shares with a nominal value of IDR 125 (full amount) per share which will be part of the Company's new issued shares and resulting in 0.83% of the Company's issued and paid-up capital. The option rights were distributed on August 29, 2023, upon receipt of pre-listing approval from IDX. MSOP implementation period was scheduled between October 5, 2023 until November 15, 2023 with an exercise price of IDR 2,120 (full amount) per share based on average daily closing trading price for the period from July 7, 2023 until August 11, 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Oktober 2023, sebagian peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 496.927.200 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 104 tanggal 24 Oktober 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No AHU-AH.01.03-0132845 tanggal 24 Oktober 2023.

Pada tanggal 9 November 2023, satu peserta program MSOP Perusahaan telah menggunakan hak opsinya untuk membeli saham Perusahaan dan pada tanggal tersebut, telah diterbitkan saham baru Perusahaan atas hasil pelaksanaan program MSOP sejumlah 105.408.800 saham. Penerbitan saham baru Perusahaan tertuang dalam Akta No. 120 tanggal 22 November 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0147421 tanggal 27 November 2023.

Peserta program MSOP berkewajiban untuk tetap menjabat sebagai manajemen atau bekerja pada Grup paling sedikit selama 4 tahun sejak tanggal pencatatan saham program MSOP. Peserta program MSOP yang mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya pada Grup wajib untuk mengalihkan saham program MSOP yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan kepada pihak lain yang ditunjuk Perusahaan dan mengembalikan seluruh saham MSOP yang masih terkena larangan pengalihan atau pembebanan dan masih dalam periode larangan pengalihan atau pembebanan tersebut sesuai dengan ketentuan periode larangan pengalihan atau pembebanan saham program MSOP sebagaimana diatur dibawah. Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh peserta program MSOP telah memenuhi periode pertama larangan pengalihan atau pembebanan.

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

On October 11, 2023, several participants of the Company's MSOP program exercised their option rights to purchase shares of the Company and on that date, 496,927,200 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.104 dated October 24, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0132845 dated October 24, 2023.

On November 9, 2023, one more participant of the Company's MSOP program exercised his option rights to purchase shares of the Company and on that date, 105,408,800 new shares of the Company has been issued for the implementation of the MSOP program. The issuance of the Company's new shares is stated in Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.120 dated November 22, 2023 and accepted by the Minister of Law and Human Rights in acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0147421 dated November 27, 2023.

The MSOP program participants are obligated to continue serving as management or working at the Group for a minimum of 4 years from MSOP share listing date. The MSOP program participants who resign or are terminated from their position at the Group must transfer the MSOP program shares which are still under lock up and lock up period to another party designated by the Company and return MSOP shares which are still under lock up and lock up period in accordance with the provision of the MSOP program lock up period as follows. As of December 31, 2024, all of the MSOP program participants have completed the first lock up period.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (continued)

**a. Modal Ditempatkan dan Disetor dan
Tambahannya Modal Disetor (lanjutan)**

**a. Share Issued and Paid-up and Additional
Paid-up Capital (continued)**

Ketentuan periode pengalihan atau pembebanan
saham program MSOP sebagai berikut (lanjutan):

The provisions of the MSOP program lock up as
follows (continued):

<u>Periode/Period</u>	<u>Periode larangan pengalihan atau pembebanan/Lock up period</u>	<u>Jumlah saham yang terkena larangan pengalihan atau pembebanan/ Total lock up shares</u>
Periode pertama/ <i>First period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan Juni 2024/ <i>As from MSOP share listing date until June 2024</i>	Seluruh saham program MSOP/ <i>All of MSOP program shares</i>
Periode kedua/ <i>Second period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2024/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2024</i>	3/4 saham program MSOP/ <i>3/4 of MSOP program shares</i>
Periode ketiga <i>Third period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2025/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2025</i>	2/4 saham program MSOP/ <i>2/4 of MSOP program shares</i>
Periode keempat <i>Fourth period</i>	Sejak tanggal pencatatan saham MSOP sampai dengan satu tahun sejak Juni 2026/ <i>As from MSOP share listing date until one year as of June 2026</i>	1/4 saham program MSOP/ <i>1/4 of MSOP program shares</i>

Tambahan modal disetor sebesar AS\$ 998.341 pada tanggal 31 Desember 2022 timbul dari penerbitan saham baru Perusahaan yang diambil bagian dan dibayar oleh beberapa pemegang saham sebelum tanggal 1 Januari 2022. Kenaikan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$ 721.699 timbul dari penerbitan saham baru dan penyeteroran modal Perusahaan melalui IPO yang dilakukan Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan program MSOP pada bulan Oktober dan November 2023, setelah dikurangi biaya emisi saham.

The amount of additional paid-up capital of US\$ 998,341 as of December 31, 2022 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued to several shareholders prior to January 1, 2022. The increase of additional paid-up capital for the year ended December 31, 2023 of US\$ 721,699 resulted from the subscription and payment towards the Company's new shares issued as part of the IPO in July 2023 and MSOP program in October and November 2023, net of share issuance costs.

b. Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

b. Appropriated Retained Earnings

Undang – Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mewajibkan adanya pembentukan cadangan umum dari laba bersih hingga mencapai sejumlah minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu untuk mencapai jumlah minimum cadangan umum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang dicadangkan Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$ 150 dan AS\$ 50.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no specified date by when the establishment of such reserve is to be made. The appropriated retained earnings of the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 150 and US\$ 50, respectively.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal dalam entitas anak/ Equity contribution in subsidiary	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance	
AMCSPL	85,573	-	5,190	(2,209)	88,554	AMCSPL
SSB	3	-	-	-	3	SSB
Jumlah	85,576	-	5,190	(2,209)	88,557	Total

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal dalam entitas anak/ Equity contribution in subsidiary	Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif/ Share in total comprehensive income	Pembagian dividen/ Dividend distribution	Saldo akhir/ Ending balance	
AMCSPL	80,550	-	6,647	(1,624)	85,573	AMCSPL
SSB	-	3	-	-	3	SSB
Jumlah	80,550	3	6,647	(1,624)	85,576	Total

24. PENJUALAN

24. SALES

	2024	2023	
Penjualan tembaga, bersih Ekspor	1,198,401	1,147,914	Sales – copper, net Export
Penjualan emas, bersih Ekspor	1,465,229	885,451	Sales – gold, net Export
Jumlah	2,663,630	2,033,365	Total

Semua penjualan bersih Grup adalah dalam USD ke pelanggan pihak ketiga.

All of the Group's net sales were made in USD to third party customers.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales representing more than 10% of total sales are as follows:

	2024		2023		
	%	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	
Glencore International AG	78.3%	2,086,034	27.7%	562,497	Glencore International AG
LS Metals and Materials Inc.	10.4%	278,001	12.4%	253,153	LS Metals and Materials Inc.
Anglo		-	11.9%	241,928	Anglo
Trafigura		-	10.6%	216,483	Trafigura
Jumlah		2,364,035		1,274,061	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COSTS APPLICABLE TO SALES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban penambangan, pemrosesan dan operasi	1,113,616	1,015,935	Mining, processing and operating costs
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	236,876	217,389	Depreciation and amortization (Note 9)
Bea ekspor	233,386	158,279	Export duty
Royalti kepada Pemerintah	211,137	118,822	Government royalty
Beban karyawan	95,332	70,012	Employee costs
Beban pengangkutan dan pemasaran	37,495	22,781	Freight and marketing costs
Kredit produk perak	(38,956)	(31,097)	Silver credit
Pergerakan <i>stockpiles</i> dan persediaan konsentrat (tidak termasuk penyusutan dan amortisasi)	(149,900)	168,425	Movement in stockpiles and concentrate inventories (excluding depreciation and amortization)
Mutasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan (Catatan 11)	(581,896)	(673,821)	Movement of deferred stripping costs (Note 11)
Lainnya	161,506	64,716	Others
Jumlah	<u>1,318,596</u>	<u>1,131,441</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of supplier with purchase transactions exceeding 10% of total consolidated sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third party
PT Merah Putih Petroleum	321,278	251,974	PT Merah Putih Petroleum
Pihak berelasi			Related party
Macmahon Indonesia (Catatan 28)	240,323	241,060	Macmahon Indonesia (Note 28)

Jumlah beban yang diakui oleh AMNT sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan NTH BV dan NTMC BV atau Sumitomo Corporation (Catatan 32b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar AS\$ 157.425 dan AS\$ 63.824.

Total expense recognized by AMNT in relation to the agreements with NTH BV and NTMC BV or Sumitomo Corporation (Note 32b) for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 157,425 and US\$ 63,824, respectively.

26. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. MARKETING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban administrasi	103,400	82,186	Administrative expenses
Beban sosial dan tata kelola perusahaan	15,303	15,079	Social and corporate governance expenses
Lainnya	1,935	2,414	Others
Jumlah	<u>120,638</u>	<u>99,679</u>	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LABA PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	636,895	252,144	Total profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	<u>72,518,217,656</u>	<u>68,783,076,269</u>	Weighted average number of issued shares during the year
Laba per saham (nilai penuh)	<u>0.00878</u>	<u>0.00367</u>	Earnings per share (full amount)

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party balances and transactions are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			Consolidated statements of financial position
Aset			Assets
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Aset lainnya (Catatan 13)			Other assets (Note 13)
Macmahon Indonesia	4,354	4,354	Macmahon Indonesia
MLS	<u>1,694</u>	<u>1,694</u>	MLS
Jumlah - aset tidak lancar	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Total - non-current assets
Jumlah - aset	<u>6,048</u>	<u>6,048</u>	Total - assets
Persentase dari jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.07%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Macmahon Indonesia	769	1,257	Macmahon Indonesia
MLS	-	886	MLS
Beban akrual (Catatan 15)			Accrued expenses (Note 15)
MLS	963	1,352	MLS
Macmahon Indonesia	-	8,008	Macmahon Indonesia
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	9,255	9,143	Macmahon Indonesia
MPSS	<u>775</u>	<u>928</u>	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka pendek	<u>11,762</u>	<u>21,574</u>	Total - current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas lainnya (Catatan 21)			Other liabilities (Note 21)
Macmahon Indonesia	21,585	29,671	Macmahon Indonesia
MPSS	<u>21,355</u>	<u>21,931</u>	MPSS
Jumlah - liabilitas jangka panjang	<u>42,940</u>	<u>51,602</u>	Total - non-current liabilities
Jumlah - liabilitas	<u>54,702</u>	<u>73,176</u>	Total - liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.93%</u>	<u>1.64%</u>	Percentage of total liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

28. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Related party balances and transactions are as follows (continued):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Costs applicable to sales</u>
Macmahon Indonesia (Catatan 25)	240,323	241,060	Macmahon Indonesia (Note 25)
MLS	13,852	12,395	MLS
Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")	<u>3,854</u>	<u>4,897</u>	Macmahon Contractors Pty Ltd ("MCPL")
Jumlah - beban pokok penjualan	<u>258,029</u>	<u>258,352</u>	Total - costs applicable to sales
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>19.57%</u>	<u>22.83%</u>	Percentage of total costs applicable to sales
<u>Remunerasi dan manfaat lainnya</u>			<u>Remuneration and other benefit</u>
Komisaris dan Direksi Grup	<u>30,457</u>	<u>31,350</u>	The Group's Commissioners and Directors

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of transaction and relationship

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Macmahon Indonesia	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan (Catatan 32a), liabilitas pembiayaan, liabilitas sewa/ <i>Mining related services (Note 32a), finance liabilities, lease liabilities</i>
MCPL	Entitas anak yang dimiliki entitas asosiasi/ <i>Subsidiary owned by associate</i>	Jasa terkait penambangan/ <i>Mining related services</i>
MLS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Jasa ketenagakerjaan/ <i>Labour services</i>
MPSS	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>
Komisaris dan Direksi Grup/ <i>The Group's Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Remunerasi dan manfaat lainnya/ <i>Remuneration and other benefit</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

29. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities:

	2024			
	Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	754,280	-	754,280	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	139,121	-	139,121	Restricted cash
Piutang usaha	271,490	157,296	114,194	Trade receivables
Aset derivatif	17,175	17,175	-	Derivative assets
Aset lainnya	10,995	-	10,995	Other assets
Jumlah aset keuangan	1,193,061	174,471	1,018,590	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	609,844	Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3,878,534	-	3,878,534	Long term bank loans
Liabilitas derivatif	63,131	63,131	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	52,970	-	52,970	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5,011,421	63,131	4,948,290	Total financial liabilities
	2023			
	Jumlah/ Total	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/At fair value through profit or loss	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/At amortized cost	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1,228,597	-	1,228,597	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	208,259	-	208,259	Restricted cash
Piutang usaha	395,590	359,642	35,948	Trade receivables
Aset derivatif	16,297	16,297	-	Derivative assets
Aset lainnya	6,235	-	6,235	Other assets
Jumlah aset keuangan	1,854,978	375,939	1,479,039	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	510,994	Trade payables and accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	3,017,703	-	3,017,703	Long term bank loans
Liabilitas derivatif	30,458	30,458	-	Derivative liabilities
Liabilitas lainnya	64,327	-	64,327	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,821,152	30,458	3,790,694	Total financial liabilities

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup terekspos berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan harga komoditas. Keseluruhan program manajemen risiko Grup berfokus pada ketidakpastian harga komoditas dan berupaya untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dilakukan oleh Direksi Grup, yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai risiko keuangan yang diperlukan dan juga memberikan prinsip pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas dan modal.

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Seluruh pendapatan, pembiayaan dan pengeluaran tertentu Grup adalah dalam mata uang USD, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sehubungan dengan pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan EUR, Grup menandatangani kontrak CCS dan POS (Catatan 18) untuk meminimalisir risiko mata uang asing yang timbul dari fasilitas pinjaman dan pembiayaan, terutama atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan bank jangka panjang dalam mata uang selain USD. Namun, Grup tetap terekspos terhadap risiko mata uang asing di pengeluaran dan pajak tertentu yang terutama dalam mata uang Rupiah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Grup untuk mata uang selain USD, Grup membeli mata uang asing tersebut secara spot. Grup memonitor nilai tukar mata uang asing terus menerus.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila terjadi perubahan mata uang asing pada instrumen keuangan sebesar 2%, maka Grup tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi mata uang asing.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES

The Group is exposed to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, interest rates and commodity prices. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, which identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. In addition, it also provides principles for overall risk management, including market, credit, liquidity and capital risks.

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Risk

All the Group's revenue, certain financing and expenditures are denominated in USD, which indirectly represents a natural hedge on exposure to foreign exchange fluctuations. Related to financing in IDR and EUR, the Group entered into CCS and POS contracts (Note 18) to minimize foreign exchange risk arising from its loan and financing facilities, particularly for long term bank loan and financing facilities currencies other than USD. However, the Group is still exposed to foreign exchange risk in certain expenditures and taxes which mostly are denominated in IDR. In order to cover the Group's requirements for the currencies other than USD, the Group purchases those currencies on a spot basis. The Group monitors the foreign exchange rate continuously.

As on December 31, 2024 and 2023, in the event that foreign currency exchange move up to 2%, the Group is not significantly impacted by foreign currency exchange fluctuations.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Harga

Grup terekspos fluktuasi harga konsentrat tembaga dan emas karena hampir seluruh kontrak penjualan konsentrat tembaga dan emas Grup dinilai berdasarkan harga sementara pada saat pengiriman berdasarkan struktur yang telah lama lazim berlaku di dalam industri. Harga sementara tersebut akan difinalisasi dalam periode di masa depan yang telah disepakati dalam kontrak. Filosofi Grup adalah untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham dengan menjual hasil produksi tembaga dan emas pada harga pasar serta terus berupaya untuk menjadi salah satu produsen tembaga dengan biaya terendah di dunia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila harga pasar tembaga dan emas mengalami penurunan sebesar 2%, dampaknya terhadap profitabilitas adalah kemungkinan tidak signifikan.

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD dan IDR dan pinjaman jangka pendek. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup mengelola risiko ini dengan menandatangani kontrak IRS dan CCS dari porsi pinjamannya untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang (Catatan 18).

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga.

	2024			
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	33,813	2,555,584	2,589,397	Long term bank loans
Jumlah	440,755	2,555,584	2,996,339	Total

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

ii. Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in copper and gold concentrate prices as substantially all of the Group's copper and gold concentrate sales are provisionally priced at the time of the shipment under the long-established structure prevalent in the industry. The provisional prices are finalized in a contractually specified future period. The Group's philosophy is to provide shareholders with leverage to copper and gold prices by selling its copper and gold production at market prices as well as being one of the lowest cost producers of copper in the world. As on December 31, 2024 and 2023, in the event that copper and gold market prices decreased by 2%, the impact to profitability is unlikely to be significant.

iii. Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings denominated in USD and IDR and short term bank loans. The interest rate risk on cash is not significant. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The Group has managed this risk by entering into IRS and CCS contracts on a portion of its debt to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate debt (Note 18).

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

iii. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

iii. Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut ini adalah nilai kontraktual berdasarkan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga (lanjutan).

The following table sets out the contractual amount by maturity of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk (continued).

2023				
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	197,670	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	18,270	2,026,910	2,045,180	Long term bank loans
Jumlah	215,940	2,026,910	2,242,850	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila suku bunga dalam mata uang USD mengalami kenaikan sebesar 0,1% dengan semua variabel konstan, dampaknya terhadap laba tahun berjalan konsolidasian adalah tidak signifikan.

As on December 31, 2024 and 2023, in the event that interest rates in USD is increased by 0.1% with all variables held constant, the impact to the consolidated profit for the year is not significant.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit timbul dari kas di bank dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset derivatif dan aset lainnya. Tidak ada aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, derivative assets and other assets. There are no financial assets that are impaired.

Kas di bank dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank milik Pemerintah Indonesia atau bank lainnya yang memiliki reputasi dan disetujui oleh manajemen.

Cash in banks and cash equivalents and restricted cash are placed in Indonesian Government banks or reputable banks which are approved by management.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan tembaga dan emas kepada pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for copper and gold sales to new and existing customers are as follows:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan delegasi wewenang dalam Grup.

1. Selecting customers with strong financial conditions and a good reputation.
2. Acceptance of new customers is approved by authorized personnel according to the Group's delegation of authority.

Grup menjaga hubungan bisnis dengan para pelanggan yang tidak memiliki sejarah wanprestasi.

The Group has maintained its business relation with those customers who have no recent history of default.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup memiliki kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Kehati-hatian dalam manajemen risiko likuiditas bertujuan menjaga kas dan setara kas yang memadai. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan arus kas dan arus kas aktual, menyelaraskan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dan memperoleh fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows, matching the maturity profiles of financial assets and liabilities and obtaining credit facilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2024			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha dan beban akrual	609,844	-	-	609,844	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	6,139	41,280	15,712	63,131	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	406,942	-	-	406,942	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	764,562	1,606,994	3,252,002	5,623,558	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	15,321	25,763	43,207	84,291	Other liabilities
Jumlah	1,802,808	1,674,037	3,310,921	6,787,766	Total
	2023			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 3 tahun/ More than 1 year and no later than 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha dan beban akrual	510,994	-	-	510,994	Trade payables and accrued expenses
Liabilitas derivatif	1,305	6,231	22,922	30,458	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	197,670	-	-	197,670	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	225,029	1,841,127	1,472,178	3,538,334	Long term bank loans
Liabilitas lainnya	16,033	26,671	51,224	93,928	Other liabilities
Jumlah	951,031	1,874,029	1,546,324	4,371,384	Total

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau melunasi utang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup menetapkan hirarki nilai wajar yang mengutamakan input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan. Hirarki nilai wajar memberikan prioritas tertinggi untuk kuotasi harga tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (pengukuran Level 1) dan prioritas terendah untuk input yang tidak dapat diobservasi (pengukuran Level 3). Tiga level hirarki nilai wajar dijelaskan di bawah ini:

Level 1 Harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif yang dapat diakses pada tanggal pengukuran atas aset atau liabilitas identik yang tidak memiliki pembatasan;

Level 2 Harga kuotasi di pasar yang tidak aktif atau input yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung, sepanjang jangka waktu dari aset atau liabilitas tersebut; dan

Level 3 Harga atau teknik penilaian yang membutuhkan input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dan tidak dapat diobservasi (didukung oleh sedikit atau tidak adanya aktivitas pasar).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

d. Capital Risk Management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair Value Measurement

The Group establishes a fair value hierarchy that prioritizes the inputs to valuation techniques used to measure fair value of the financial instruments. The hierarchy gives the highest priority to unadjusted quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1 measurements) and the lowest priority to unobservable inputs (Level 3 measurements). The three levels of the fair value hierarchy are described below:

Level 1 Unadjusted quoted prices in active markets that are accessible at the measurement date for identical, unrestricted assets or liabilities;

Level 2 Quoted prices in markets that are not active, or inputs that are observable, either directly or indirectly, for substantially the full term of the asset or liability; and

Level 3 Prices or valuation techniques that require inputs that are both significant to the fair value measurement and unobservable (supported by little or no market activity).

Management believes that the carrying values of its current financial assets and liabilities approximate the fair value of the financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

e. Fair Value Measurement (continued)

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2024				
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:						Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih		157,296	157,296	-	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif		17,175	-	17,175	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif		(63,131)	-	(63,131)	-	Derivative liabilities
		2023				
		Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset/(liabilitas) yang diukur pada nilai wajar:						Assets/(liabilities) measured at fair value:
Piutang usaha dari penjualan konsentrat tembaga dan emas, bersih		359,642	359,642	-	-	Trade receivables from copper and gold concentrate sales, net
Aset derivatif		16,297	-	16,297	-	Derivative assets
Liabilitas derivatif		(30,458)	-	(30,458)	-	Derivative liabilities

31. INFORMASI ARUS KAS

31. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi Non-kas

a. Non-cash Transactions

Tabel dibawah menunjukkan transaksi non-kas Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
(Penambahan)/pengurangan aset tetap melalui provisi untuk liabilitas reklamasi	(117,922)	41,074	(Addition)/deduction of property, plant and equipment through provision for reclamation liabilities
Akuisisi aset tetap melalui mutasi liabilitas	(40,875)	(58,590)	Acquisition of property, plant and equipment through movement of liabilities
Akuisisi aset tetap melalui realisasi uang muka	(81,426)	(74,120)	Acquisition of property, plant and equipment through realization of advances

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

31. CASH FLOW INFORMATION (continued)

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas/ Cash flows</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
			<u>Biaya penerbitan utang/ Debt issuance cost</u>	<u>Pengaruh kurs mata uang asing/ Foreign exchange impact</u>		
<u>2024</u>						<u>2024</u>
Utang bank jangka pendek	197,670	209,272	-	-	406,942	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,017,703	886,007	(24,807)	(369)	3,878,534	Long term bank loans
<u>2023</u>						<u>2023</u>
Utang bank jangka pendek	99,000	98,670	-	-	197,670	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,701,246	1,326,055	(9,821)	223	3,017,703	Long term bank loans

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Perjanjian dengan MAH

Pada tanggal 4 Mei 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia dan MAH menandatangani perjanjian dimana AMNT akan menunjuk Macmahon Indonesia untuk menyediakan jasa pekerjaan pemindahan tanah dan pertambangan di Batu Hijau (dan berpotensi, untuk menyediakan jasa serupa atas prospek lain yang mungkin akan dikembangkan oleh AMNT di area pertambangan yang sama dengan Batu Hijau) sesuai dengan persyaratan kontrak aliansi pertambangan selama umur tambang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Macmahon Indonesia mengakuisisi peralatan pertambangan bergerak tertentu dari AMNT dan sebagai imbalan atas akuisisi tersebut, MAH menerbitkan saham baru. Saham baru tersebut diambil bagian oleh AMCSPL sehingga AMCSPL memiliki 44,27% saham di MAH. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Agustus 2017.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Agreement with MAH

On May 4, 2017, AMNT, API, AMCSPL, Macmahon Indonesia and MAH entered into an agreement whereby AMNT engages Macmahon Indonesia to provide earthmoving and mining services at Batu Hijau mine (and potentially, other prospects which may be developed by AMNT in the same mining area as Batu Hijau mine) pursuant to the terms of the life of mine, alliance style mining contract.

Based on the agreement, Macmahon Indonesia acquired certain mobile mining equipment from AMNT and as consideration for such acquisition, MAH issued new shares. The new shares were subscribed by AMCSPL resulting in AMCSPL having a 44.27% shareholding in MAH. The transaction was completed on August 8, 2017.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Di dalam perjanjian tersebut juga diatur mengenai pencalonan Direksi MAH oleh AMNT, melalui AMCSPL, selama masa berlakunya perjanjian, termasuk antara lain ketentuan untuk mayoritas Direksi adalah terdiri dari Direktur Independen dan Ketua Direksi adalah Direktur Independen. Berdasarkan pengaturan tersebut, investasi di MAH bersifat memiliki pengaruh yang signifikan dan bukan bersifat pengendalian atas MAH. Dengan demikian, investasi di MAH dicatat berdasarkan metode ekuitas di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berkaitan dengan perjanjian di atas, AMNT menandatangani kontrak jasa pertambangan dan sewa dengan Macmahon Indonesia (“**Perjanjian Jasa Pertambangan**”), dimana secara substansial seluruh kegiatan pertambangan AMNT pada Tahap 7 dilaksanakan oleh Macmahon Indonesia. Berdasarkan Perjanjian Jasa Pertambangan, pada tanggal 5 Agustus 2022, AMNT akan membayar kepada Macmahon Indonesia nilai penghentian yang telah disepakati sebelumnya sebesar nilai peralatan tambang bergerak yang dihapuskan oleh Macmahon Indonesia yang peralatan tersebut digunakan di area tambang Batu Hijau untuk jasa pertambangan yang kemudian akan dipindahtanggankan kepada AMNT pada saat pembayaran nilai penghentian tersebut.

Pada bulan Februari 2023, AMNT dan Macmahon Indonesia menandatangani perjanjian pengakhiran atas Perjanjian Jasa Pertambangan yang akan digantikan dengan perjanjian jasa pertambangan dan sewa baru (“**Perjanjian Jasa Pertambangan Baru**”), untuk mencakup jasa penambangan lanjutan Tahap 7 yang belum termasuk dalam Perjanjian Jasa Pertambangan. Para Pihak juga menetapkan mekanisme pemindahan peralatan tambang bergerak Macmahon Indonesia kepada AMNT yang tidak akan digunakan dalam Perjanjian Jasa Pertambangan Baru.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The agreement also stipulates the arrangement for AMNT, through AMCSPL, to nominate members of the Board of Directors of MAH for the duration of the agreement which include, among others, the requirement for the majority of the Board of Directors must comprise of Independent Directors with an Independent Chairman. Under such agreement, the investment in MAH merely indicates a significant influence and not control in MAH. Accordingly, the investment in MAH is accounted for under the equity method in the Group’s consolidated financial statements.

*Following the agreement described above, AMNT entered into a mining and leasing services contract with Macmahon Indonesia (“**Mining Services Agreement**”), pursuant to which substantially all of AMNT mining operation in Phase 7 are conducted by Macmahon Indonesia. Based on the Mining Services Agreement, on August 5, 2022 AMNT is required to pay Macmahon Indonesia a preagreed cessation amount equivalent to the written down values of Macmahon Indonesia’s mobile mining equipment used at Batu Hijau mining site in the performance of the services, which will be transferred to AMNT upon payment of the cessation amount.*

*In February 2023, AMNT and Macmahon Indonesia signed a termination agreement of the Mining Services Agreement which will be replaced with a new mining services and rental agreement (“**New Mining Service Agreement**”) to include mining services provided as extension in Phase 7 which were not included in the Mining Services Agreement. Both parties also defined transfer mechanism of Macmahon Indonesia’s mobile mining equipment to AMNT which will not be used as part of the New Mining Services Agreement.*

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Perjanjian dengan MAH (lanjutan)

Penandatanganan Perjanjian Jasa Pertambangan Baru dilakukan oleh AMNT dan Macmahon Indonesia pada saat bersamaan di Februari 2023. Sesuai dengan syarat dari Perjanjian Jasa Pertambangan Baru ini, Macmahon Indonesia hanya akan melanjutkan kepemilikan peralatan pertambangan bergerak yang akan digunakan untuk lingkup jasa pertambangan lanjutan yang disepakati. Perjanjian ini memiliki beberapa kondisi yang harus dipenuhi untuk berlaku secara efektif. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kondisi pada perjanjian ini telah terpenuhi termasuk efektivitas dari perjanjian sewa sehingga timbul pengakuan atas liabilitas pembiayaan (Catatan 21).

b. Perjanjian dengan NTH BV dan NTMC BV

AMNT memiliki kewajiban untuk membayar kepada NTH BV dan NTMC BV (Catatan 1d), sebagai berikut:

1. maksimum sekitar AS\$ 229.717, yang dimulai pada kuartal kedua setelah tanggal transaksi akuisisi, apabila harga rata-rata triwulan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada triwulan tersebut, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, yang terkait dengan volume tembaga yang dikirim dan dihasilkan dari tambang Batu Hijau;
2. sekitar AS\$ 203.682 terutang pada tanggal ulang tahun pertama dari pengiriman konsentrat pertama (dari setiap bentuk produk tembaga, emas atau perak yang dapat dijual) dari area Elang; dan
3. maksimum sekitar AS\$ 225.000, terutang apabila harga rata-rata tahunan tembaga di LME melebihi suatu tingkat tertentu pada periode yang telah disetujui, berdasarkan suatu rumus perhitungan tertentu, dimana terdapat (i) produksi dari Tahap 7 di tambang Batu Hijau dan (ii) pengiriman konsentrat pertama yang dihasilkan dari area Elang.

Pada tanggal 27 Maret 2023, NTMC BV melakukan novasi atas perjanjian (Catatan 1d) kepada Sumitomo Corporation. Pada tanggal 30 September 2024, Sumitomo Corporation melakukan novasi atas perjanjian kepada NTH BV.

32. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Agreement with MAH (continued)

The signing of New Mining Services Agreement was done between AMNT and Macmahon Indonesia at the same time in February 2023. As per terms of New Mining Services Agreement, Macmahon Indonesia will only continue to own mobile mining equipment as required for agreed mining service to be provided within the agreed extension program. This agreement had certain stipulated conditions to be fulfilled for it being effective. As of December 31, 2024 and 2023, these stipulated conditions were fulfilled including the effectiveness of the lease agreement resulting in the recognition of finance liability (Note 21).

b. Agreements with NTH BV and NTMC BV

AMNT is required to pay to NTH BV and NTMC BV (Note 1d), the following:

1. *capped at approximately US\$ 229,717, commencing in the second quarter after the acquisition transaction date, if the LME quarterly average copper price is above a certain level in that quarter, calculated under certain formula, related to the volume of copper shipments produced from the Batu Hijau mine;*
2. *approximately US\$ 203,682 payable by first anniversary of first shipment of concentrate (of any form of saleable copper, gold or silver product) from the Elang area; and*
3. *capped at approximately US\$ 225,000, payable if the LME annual average copper price is above a certain level in the agreed period, calculated under a certain formula, in which there is (i) production from Phase 7 of Batu Hijau mine and (ii) first shipment of concentrate produced from the Elang area.*

On March 27, 2023, NTMC BV novated the agreements (Note 1d) to Sumitomo Corporation. On September 30, 2024, Sumitomo Corporation novated the agreements to NTH BV.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 ("**Undang-Undang Pertambangan**") yang berisi ketentuan mengenai jenis kegiatan pertambangan, komoditas tambang, wilayah eksplorasi dan kegiatan produksi pertambangan. Undang-Undang Pertambangan juga mendorong untuk melakukan hilirisasi kegiatan pertambangan untuk meningkatkan nilai produk tambang dalam jangka waktu tertentu sebagaimana diatur dalam undang-undang dan peraturan pelaksanaannya lebih lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Pertambangan ("**Undang-Undang Pertambangan Baru**"). Undang-Undang Pertambangan Baru ini memberikan kepastian mengenai perpanjangan izin pertambangan hingga dua kali, masing-masing untuk jangka waktu sepuluh tahun. Undang-Undang Pertambangan Baru mengakui upaya kegiatan hilirisasi untuk meningkatkan nilai produk tambang, dengan kriteria tertentu, dan tunduk pada peraturan pelaksanaan lebih lanjut.

Pada tanggal 23 November 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**Menteri ESDM**") menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 ("**Peraturan 17**"). Peraturan 17 mengubah dan menggantikan peraturan menteri sebelumnya dimana tenggat waktu untuk ekspor konsentrat 11 Januari 2022 kemudian diubah menjadi 10 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No.7 Tahun 2023, tentang Kelanjutan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 7**"). Peraturan 7 menyatakan dalam mendorong kepastian pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah memberikan kesempatan penjualan konsentrat ke luar negeri diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining Law and Related Regulations

On January 12, 2009, the Indonesian Government issued Mining Law No. 4 of 2009 ("**Mining Law**") containing provisions related to mining activities, mining commodities, exploration areas and production activities. The Mining Law also promotes downstream processing to enhance the value of intermediate and final mining products within a specified timeframe as stipulated in the law and its further implementing regulations.

On June 10, 2020, the Indonesian Government issued Law No. 3 of 2020 regarding the Amendment of Mining Law ("**New Mining Law**"). This New Mining Law provides certainty regarding mining permit extensions, allowing up to two times, each for a ten-year period. The New Mining Law acknowledges the spirit of downstream processing to increase the value of mining products, with certain criteria, and subject to further implementing regulation on it.

On November 23, 2020, the Minister of Energy and Mineral Resources ("**MEMR**") issued MEMR Regulation No. 17 of 2020 ("**Regulation 17**"). Regulation 17 amends and supersedes earlier ministerial regulation which initially set a deadline of January 11, 2022 for concentrate exports, and since replaced it until June 10, 2023.

On June 6, 2023, MEMR issued MEMR Regulation No.7 of 2023 regarding The Continuation of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 7**"). Regulation 7 states that to encourage the completion of these refinery facilities, the Government allows concentrate export sales to continue until May 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2023, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 23**") untuk melengkapi Peraturan 7 yang diterbitkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 23 menetapkan diperbolehkannya pemberian persetujuan ekspor konsentrat tembaga sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. Berdasarkan Peraturan 23, pada tanggal 24 Juli 2023, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 29 Mei 2024, Menteri ESDM menetapkan Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2024 tentang Penyelesaian Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Peraturan 6**") yang mengubah Peraturan 7. Berdasarkan Peraturan 6, Pemerintah memberikan perpanjangan waktu penjualan konsentrat ke luar negeri sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 bagi pemegang IUPK yang telah memasuki tahap *commissioning* dalam pembangunan fasilitas pemurnian.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Menteri Perdagangan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, yang kemudian diubah pada tanggal 29 Agustus 2024 oleh Peraturan Menteri Perdagangan No. 21 Tahun 2024 tentang perubahan kedua Menteri Perdagangan Nomor 23 tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("**Peraturan 11**"), untuk melengkapi Peraturan 6 yang ditetapkan oleh Menteri ESDM. Peraturan 11 menetapkan bahwa ekspor konsentrat tembaga dapat dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 25 Juli 2024, AMNT memperoleh izin ekspor untuk konsentrat tembaga hingga 31 Desember 2024. Selanjutnya, AMNT akan menjual masing-masing produk akhir seperti katoda tembaga, emas dan perak batangan dan produk sampingan lainnya yang diproduksi oleh Smelter dan Pemurnian Logam Mulia.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On July 10, 2023, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 23**") to supplement Regulation 7 issued by the MEMR. Regulation 23 allows export permits for copper concentrate to be granted until May 31, 2024. Based on Regulation 23, on July 24, 2023, AMNT was granted the export permit for copper concentrates until May 31, 2024.

On May 29, 2024, MEMR issued MEMR Regulation No. 6 of 2024 regarding The Completion of Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Regulation 6**") which supersedes Regulation 7. Under Regulation 6, the Government extended the export sales period for concentrates until December 31, 2024 for IUPK holders that had entered the commissioning phase in the construction of refinery facilities.

On May 30, 2024, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 11 of 2024 regarding Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export, which was amended on 29 August 2024 by Minister of Trade Regulation No. 21 of 2024 regarding Second Amendment to Minister of Trade Regulation Number 23 of 2023 regarding Policy and Guidelines for Export ("**Regulation 11**"), to supplement Regulation 6 stipulated by the MEMR. Regulation 11 stipulates that copper concentrate exports may be conducted until December 31, 2024. On July 25, 2024, AMNT was granted an export permit for copper concentrate until December 31, 2024. Subsequently, AMNT would sell each of the finished products such as copper cathode, gold and silver bullion and other by-products produced by the Smelter and Precious Metal Refinery.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Mei 2023, Menteri ESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No.89.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri ("**Keputusan No. 89**"). Dalam Keputusan No. 89, diatur sebuah perubahan formula perhitungan denda administratif untuk keterlambatan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian, dengan memperhatikan penyisihan atas keterlambatan tertentu terkait dengan pandemi COVID-19 sebagaimana diverifikasi oleh pihak ketiga. Keputusan No. 89 juga memuat ketentuan baru yang mengharuskan perusahaan yang belum menyelesaikan pembangunan fasilitas pengolahan untuk melakukan penempatan baru atas sejumlah jaminan kesungguhan *smelter*. AMNT telah menempatkan jaminan kesungguhan *smelter* yang diwajibkan (Catatan 5). Pada bulan Agustus 2024, jaminan kesungguhan *smelter* yang ditempatkan oleh AMNT tersebut telah dicairkan.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("**PMK**") No. 71 Tahun 2023, tentang Perubahan Ketiga atas PMK No. 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("**PMK 71**") yang mengatur mengenai tarif bea keluar baru untuk beberapa produk ekspor, termasuk konsentrat tembaga, yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2024:

- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 50% hingga 70%, dikenakan bea keluar 10% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 15% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* 70% hingga 90%, dikenakan bea keluar sebesar 7,5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 10% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024;
- Untuk perusahaan dengan tahap kemajuan pembangunan *smelter* di atas 90%, dikenakan bea keluar 5% sampai dengan 31 Desember 2023 dan 7,5% dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On May 16, 2023, MEMR issued MEMR Decree No. 89.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Guidelines for Imposing Administrative Fines for Delays in Construction of Domestic Refinery Facilities for Metal Minerals ("**Decree 89**"). Decree 89 stipulates a revised formula for administrative fines for delays in construction of smelter and refining facilities and considers allowances for certain delays attributable to COVID-19 pandemic as determined by a third-party verifier. In addition, Decree 89 stipulates a new requirement for companies with incomplete smelter development to place a new smelter surety guarantee amount. AMNT has placed the required smelter surety guarantee (Note 5). In August 2024, AMNT's new smelter surety guarantee was released.

On July 12, 2023, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation ("**MOFR**") No.71 of 2023 regarding Third Amendment to MOFR No.39/PMK010/2022 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and Export Duty Rates ("**MOFR 71**") which sets new export duty rates for several export products including copper concentrate, applicable until May 31, 2024:

- For companies with smelter construction progress of 50% to 70%, 10% export duty until December 31, 2023 and 15% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter progress of 70% to 90%, 7.5% export duty until December 31, 2023 and 10% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024;
- For companies with smelter construction progress above 90%, 5% export duty until December 31, 2023 and 7.5% export duty from January 1, 2024 until May 31, 2024.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan
Terkait Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Mei 2024, Menteri Keuangan menetapkan PMK No. 38 Tahun 2024 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar (“**PMK 38**”) yang mengubah PMK 71. PMK 38 mengatur mengenai perubahan tarif bea keluar menjadi 7,5% untuk konsentrat tembaga yang berlaku sejak tanggal 3 Juni 2024.

AMNT telah memenuhi kewajiban bea keluar sebagaimana ditetapkan dalam PMK 71 sebesar 10% untuk periode hingga 31 Desember 2023 dan untuk periode dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 serta sebagaimana ditetapkan dalam PMK 38 sebesar 7,5% untuk periode dari 25 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 (“**PP 25**”) tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP 25 mengatur antara lain, ketentuan persyaratan bagi pemegang IUPK untuk dapat memperpanjang masa berlaku IUPK. Grup mengantisipasi kemungkinan penerbitan peraturan pelaksana terkait dengan PP 25.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

b. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang Cipta Kerja telah diundangkan. Tujuan dari Undang-Undang Cipta Kerja adalah untuk mendorong investasi dan menciptakan lapangan kerja dengan merampingkan regulasi dan menyederhanakan proses perizinan untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia. Undang-Undang Cipta Kerja mengubah beberapa undang-undang yang berlaku di Indonesia, antara lain, di bidang energi dan sumber daya mineral, kehutanan, penataan ruang, perpajakan dan ketenagakerjaan. Beberapa peraturan pelaksana atas Undang-Undang Cipta Kerja juga telah diterbitkan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**a. Mining Law and Related Regulations
(continued)**

On May 31, 2024, the Minister of Finance issued MOFR No. 38 of 2024 regarding Stipulation of Exported Goods Subject to Export Duty and the Rates of Export Duty (“**MOFR 38**”) which supersedes MOFR 71. MOFR 38 sets a revised export duty rate of 7.5% for copper concentrate effective from June 3, 2024.

AMNT has complied with the export duty requirements as stipulated in MOFR 71 of 10% for the period until December 31, 2023 and for the period from January 1, 2024 until May 31, 2024, furthermore as stipulated in MOFR 38 of 7.5% for the period from July 25, 2024 until December 31, 2024.

On May 30, 2024, the Government stipulated Government Regulation No. 25 of 2024 regarding Amendment to Government Regulation Number 96 of 2021 (“**GR 25**”) regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. GR 25 introduces provisions, among others, the requirements for IUPK holders for extending the validity period of their IUPK. The Group is anticipating the possibility of the issuance of any implementing regulations related to GR 25.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

b. Job Creation Law

On November 2, 2020, the Job Creation Law has been promulgated. The aim of the Job Creation Law is to bolster investment and create jobs by streamlining regulations and simplifying the licensing process to improve the ease of doing business in Indonesia. The Job Creation Law amends several existing laws in Indonesia among others, in the fields of energy and mineral resources, forestry, spatial planning, taxation and manpower. Several implementation of the Job Creation Law also have been issued.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Perpu No. 2/2022 sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi No.91/PUUXVIII/2020 yang antara lain, memerintahkan perubahan atas Undang-Undang Cipta Kerja dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah putusan pada tanggal 25 November 2021. Dalam Perpu No. 2/2022, dilakukan perubahan dan penggantian terhadap Undang-Undang Cipta Kerja, dengan cakupan antara lain, peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berbisnis, ketenagakerjaan, kemudahan berbisnis, dorongan pada riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan diterbitkannya Perpu No. 2/2022 sebagaimana telah ditetapkan menjadi undang-undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 pada 31 Maret 2023, Undang-Undang Cipta Kerja dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 31 Oktober 2024, Mahkamah Konstitusi melalui Putusan MK 168 telah melakukan *judicial review* atas Undang-Undang No.6 tahun 2023. Putusan MK 168 tersebut mengubah materi pada bagian ketenagakerjaan Undang-Undang No.6 tahun 2023 yang meliputi tenaga kerja asing, perjanjian kerja, waktu istirahat, pengupahan, dan pemutusan hubungan kerja tenaga kerja di Indonesia.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana dan/atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

c. Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang berkaitan dengan kewajiban untuk menyediakan rencana reklamasi, rencana penutupan tambang, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang, untuk IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, dan Pemegang KK (yang relevan). Sehubungan dengan peraturan ini, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMNT telah menempatkan jaminan untuk kewajiban penutupan tambang berupa deposito berjangka (Catatan 5) dan menerbitkan garansi bank untuk kewajiban reklamasi menggunakan fasilitas pinjaman non-kas ("NCL") (Catatan 33e).

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Job Creation Law (continued)

On December 30, 2022, the Government enacted Perpu No. 2/2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/2020 which, among others, orders amendments to the Job Creation Law within a maximum period of 2 (two) years after the decision was pronounced on November 25, 2021. In Perpu No. 2/2022, amendments and replacements have been made to the Job Creation Law, with the scope, among others, improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Perpu No. 2/2022 and established as a law through Law No. 6 of 2023 on March 31, 2023, the Job Creation Law is revoked and no longer valid.

On October 31, 2024, the Constitutional Court of Indonesia issued Constitutional Court Decision 168 following a judicial review of Law No. 6 of 2023. Constitutional Court Decision 168 revises specific provisions in the employment section of Law No. 6 of 2023, affecting provisions on foreign labor, employment contracts, rest periods, wages, and termination procedures for workers in Indonesia.

The Group is currently closely monitoring the progress of the implementation and/or Constitutional Court's decision related to Law No. 6 of 2023 and will consider the impact on the Group's operations, if any.

c. Reclamation and Post Mining Guarantee

On December 20, 2010, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 78 of 2010 that mandates the obligation to provide a reclamation plan, post mining plan and reclamation and post-mine guarantees, for holders of IUP-Exploration, IUP-Production Operation, and COW (as applicable). In compliance with this regulation, as of December 31, 2024 and 2023, AMNT has made mine closure guarantees in the form of time deposits (Note 5) and issued bank guarantees for the purpose of reclamation guarantee using non-cash loan ("NCL") facility (Note 33e).

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 pada tanggal 19 Februari 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 pada tanggal 3 Mei 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 sebagai amendemen terhadap Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 yang menambahkan prosedur yang disederhanakan untuk perubahan Rancangan Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") dan pelaporan untuk perubahan dalam komposisi dewan direksi dan komisaris perusahaan tambang.

Menteri ESDM kemudian menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 10 Tahun 2023 yang mulai berlaku pada tanggal 8 September 2023, yang pada dasarnya merevisi beberapa pasal dalam Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tanggal 6 Maret 2020 dan merubah masa perencanaan dan masa berlakunya RKAB.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang penempatan Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("**Peraturan 36**") dalam rangka upaya meningkatkan cadangan devisa negara. Peraturan 36 mewajibkan perusahaan yang memperoleh devisa hasil ekspor sumber daya alam, dengan nilai transaksi lebih dari AS\$ 250.000, untuk menempatkan paling sedikit tiga puluh persen dari devisa hasil ekspornya di Rekening Khusus di Indonesia selama jangka waktu minimum tiga bulan. AMNT telah memenuhi ketentuan penempatan DHE yang diwajibkan tersebut.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations

MEMR issued MEMR Regulation No. 11 of 2018 dated February 19, 2018 regarding the Procedure for Granting Mining Concessions, Permits and Reporting in Mineral and Coal Mining Business and MEMR Regulation No. 25 of 2018 dated May 3, 2018 regarding Mineral and Coal Mining Business.

MEMR issued MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020, which amends MEMR Regulation No. 11 of 2018 by introducing a simplified procedure for amending the Work and Budget Allocation Planning ("**RKAB**") and reporting for changes in the composition of the board of directors and commissioners of mining companies.

MEMR subsequently issued MEMR Regulation No. 10 of 2023 which came into effect on September 8, 2023, revising several articles within MEMR Regulation No. 7 of 2020 dated March 6, 2020 and regulating the duration of planning and validity of RKAB.

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 regarding the Placement of Foreign Exchange Export Proceeds from Activities of Exploitation, Management and/or Processing of Natural Resources ("**Regulation 36**") which aims to strengthen the Country's foreign exchange reserves. Regulation 36 stipulates the requirements for companies that receive foreign exchange proceeds from natural resource exports for any transactions exceeding US\$ 250,000, to place at least thirty percent of their foreign exchange export proceeds into a Special Banking Account in Indonesia for a minimum period of three months. AMNT has complied with this DHE placement requirement.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Peraturan Baru Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 sebagai perubahan atas Peraturan 36 ("Peraturan 8") dimana mengatur eksportir untuk sektor sumber daya alam (terkecuali minyak dan gas) diharuskan untuk menempatkan 100% DHE dalam mata uang asing pada sistem keuangan nasional selama 12 bulan di Rekening Khusus pada bank nasional. Peraturan 8 berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Pencairan dana dari rekening DHE sebelum 12 bulan dapat dilakukan untuk keperluan tertentu termasuk: (i) penukaran dana valuta asing menjadi Rupiah, (ii) pembayaran dalam valuta asing untuk kewajiban pajak, pendapatan negara bukan pajak dan kewajiban lainnya kepada Pemerintah, (iii) pembayaran dividen dalam valuta asing, (iv) pembayaran pengadaan barang dan jasa dalam valuta asing berupa bahan baku, bahan penolong atau barang modal yang belum tersedia, tidak tersedia, tersedia namun hanya sebagian, tersedia tetapi spesifikasi tidak memenuhi di dalam negeri, dan/atau (v) pembayaran kembali pinjaman untuk pengadaan barang modal dalam valuta asing.

Grup terus memantau peraturan-peraturan dan menganalisis dampaknya terhadap operasional Grup, termasuk kewajiban yang mungkin timbul yang perlu dilaksanakan dalam prosesnya.

e. Fasilitas NCL

AMNT - Bank Mandiri

Pada tanggal 8 November 2019, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan Bank Mandiri dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 100.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 15 Juli 2022. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 31 Mei 2024 untuk memperpanjang periode fasilitas sampai dengan 15 Juli 2025 dan meningkatkan limit fasilitas ini menjadi AS\$ 140.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas NCL yang telah digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ 112.985 yang terdiri dari bank garansi jaminan reklamasi sebesar AS\$ 66.661 (Catatan 33c) dan *Standby LC* dan bank garansi untuk pemasok AMNT sebesar AS\$ 46.324.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Other New Regulations (continued)

On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No.8 of 2025 as amendment to Regulation 36 ("Regulation 8"), which mandates exporters in the natural resources sector (excluding oil and gas) to deposit 100% of their DHE into the national financial system for 12 months in a Special Banking Account at a national bank. Regulation 8 takes effect on March 1, 2025. Withdrawal of funds from the required DHE account earlier than 12 months is permitted for certain purposes which include: (i) foreign exchange conversions into Rupiah, (ii) foreign currency payments for tax obligations, non-tax Government revenue, and other obligations to the Government, (iii) dividend payments in foreign currency, (iv) procurement payments in foreign currency for raw materials, auxiliary materials, or capital goods that are unavailable, partially available, available but not meeting the required specifications domestically, and/or (v) loan repayments for capital goods procurement in foreign currency.

The Group closely monitors the regulations and analyze the impact on the Group's operations, including any required obligation that may need to be adopted into its processes.

e. NCL Facilities

AMNT - Bank Mandiri

On November 8, 2019, AMNT entered into an NCL agreement with Bank Mandiri with a facility limit of US\$ 100,000. The facility matured on July 15, 2022. This facility agreement was amended several times with the latest on May 31, 2024 extending the facility period until July 15, 2025 and increasing the facility limit to US\$ 140,000. As of December 31, 2024, AMNT had utilized US\$ 112,985 of this NCL facility comprising of bank guarantee for reclamation of US\$ 66,661 (Note 33c) and Standby LC and bank guarantee for AMNT's suppliers of US\$ 46,324.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Fasilitas NCL (lanjutan)

AMNT - BRI

Pada bulan Desember 2022, AMNT menandatangani perjanjian NCL dengan BRI. Dengan limit fasilitas sebesar AS\$ 50.000. Fasilitas NCL ini berakhir pada tanggal 29 Desember 2023. Pada tanggal 7 Juni 2023 fasilitas ini diubah untuk memperpanjang masa berlaku fasilitas dari tanggal 29 Desember 2023 menjadi 7 Juni 2024. Fasilitas ini kemudian diperpanjang lagi sampai tanggal 7 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas NCL yang digunakan oleh AMNT adalah sebesar AS\$ nihil.

Jaminan untuk fasilitas NCL Bank Mandiri dan BRI setingkat *pari passu* dengan jaminan untuk fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT (Catatan 17).

AMIN

Pada bulan Mei 2022, AMIN memperoleh fasilitas LC yang merupakan bagian dari Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN (Catatan 17) dengan limit fasilitas LC sebesar sampai dengan AS\$ 225.000. Fasilitas LC ini akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Berjangka I AMIN. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah fasilitas LC yang digunakan oleh AMIN adalah sebesar AS\$ 6.330.

f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Orica Mining Services	Jasa peledak/ <i>Explosives services</i>	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>
PT Trakindo Utama	Perbaikan dan pemeliharaan dan sewa peralatan berat/ <i>Repair and maintenance and heavy equipment rental</i>	29 November 2018/ <i>November 29, 2018</i>	7 Juli 2026/ <i>July 7, 2026</i>
MPSS	Perjanjian sewa, pengoperasian dan pemeliharaan solar fotovoltaik/ <i>The lease, operation and maintenance of solar photovoltaic agreement</i>	28 Februari 2020/ <i>February 28, 2020</i>	20 tahun dari tanggal Berita Acara Pengoperasian Solar Photovoltaik/ <i>20 years from the date of Minutes of Solar Photovoltaic Operation</i>

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. NCL Facilities (continued)

AMNT - BRI

In December 2022, AMNT entered into an NCL agreement with BRI with a limit of US\$ 50,000. The facility matured on December 29, 2023. On June 7, 2023, this facility agreement was amended to extend the availability period from December 29, 2023 to June 7, 2024. This facility was later extended to June 7, 2025. As of December 31, 2024, the amount of this NCL facility utilized by AMNT was US\$ nil.

The collateral for NCL facilities with Bank Mandiri and BRI ranks *pari passu* with the collateral for the AMNT loan and financing facilities (Note 17).

AMIN

In May 2022, AMIN obtained LC facility as part of the AMIN Term Loan Facility I (Note 17) with a limit of up to US\$ 225,000. The LC facility will mature on the same date as the AMIN Term Loan Facility I. As of December 31, 2024, the amount of this NCL facility utilized by AMIN was US\$ 6,330.

f. Goods and Services Supply Agreements

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Merah Putih Petroleum	Penyedia bahan bakar diesel/ <i>Diesel fuel supply</i>	1 Maret 2020/ <i>March 1, 2020</i>	31 Mei 2025/ <i>May 31, 2025</i>
PT Pindad (Persero)	Kontrak pembelian produk dan aksesoris peledak/ <i>Explosive product and accessories purchase contract</i>	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>
MLS	Jasa tenaga kerja/ <i>Labour services</i>	1 November 2020/ <i>November 1, 2020</i>	31 Agustus 2025/ <i>August 31, 2025</i>
China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd.	Perjanjian penyediaan peralatan dan material/ <i>Equipment and material supply agreement</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian EPC untuk Smelter/ <i>EPC agreement for Smelter</i>	10 Desember 2021/ <i>December 10, 2021</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
Bridgestone Corporation	Kontrak pembelian ban OTR dan Earthmover/ <i>OTR and Earthmover tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>
Goodyear Earthmover Pty Ltd	Kontrak pembelian ban Goodyear/ <i>Goodyear tire purchase contract</i>	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Perjanjian pembelian air desalinasi dan air demineralisasi/ <i>Desalination water and demineralized water product purchase agreement</i>	7 April 2022/ <i>April 7, 2022</i>	30 tahun dari tanggal pengiriman produk pertama/ <i>30 years from scheduled first delivery of product date</i>
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC/ <i>EPC agreement</i>	29 April 2022/ <i>April 29, 2022</i>	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/ <i>End of acceptance date (exclude warranty period)</i>
Jurong Engineering Limited	Perjanjian penyediaan peralatan/ <i>Equipment supply agreement</i>	26 Agustus 2022/ <i>August 26, 2022</i>	31 Mei 2025/ <i>May 31, 2025</i>

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**f. Perjanjian Penyediaan Barang dan Jasa
(lanjutan)**

**f. Goods and Services Supply Agreements
(continued)**

<u>Pihak lawan/ Counterparties</u>	<u>Jenis perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Masa akhir kontrak/ Contract period end</u>
PT Jurong Engineering Lestari	Perjanjian EPC/EPC agreement	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	31 Mei 2025/ May 31, 2025
PT ISS Indonesia	Kontrak jasa camp dan catering/ Camp and catering services contract	1 September 2022/ September 1, 2022	31 Juli 2026/ July 31, 2026
PT Adaro Indonesia	Kontrak pembelian batubara/Coal purchase contract	1 Oktober 2022/ October 1, 2022	30 September 2026/ September 30, 2026
PT IHI Power Services Indonesia	Kontrak penyediaan dan jasa transmisi/ Transmission supply and services contract	7 Januari 2023/ January 7, 2023	4 Juni 2026/ June 4, 2026
Macmahon Indonesia	Kontrak jasa pertambangan dan sewa/ Mining and leasing services contract	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Umur tambang Batu Hijau/Batu Hijau life of mine
PT JGC Indonesia	Perjanjian EPC untuk Proyek LNG/ EPC agreement for LNG Project	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)
PT Dumas Tanjung Perak Shipyards	Perjanjian desain dan pembangunan Pelabuhan dan Kapal Tunda/Design and construction harbour tugboats agreement	9 Juni 2023/ June 9, 2023	9 Juni 2025/ June 9, 2025
PT McConnell Dowell Indonesia	Kontrak stasiun pompa dan saluran pipa/ Pump station and piping contract	7 September 2023/ September 7, 2023	7 September 2025/ September 7, 2025
PT Vector Utama Indonesia	Kontrak pemulihan korosi struktural/ Corrosion structural remediation contract	12 September 2019/ September 12, 2019	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Pengembangan Industri Logam	Perjanjian konstruksi untuk processing plant/Construction agreement for processing plant	10 Agustus 2024/ August 10, 2024	Akhir tanggal akseptasi (di luar periode garansi)/End of acceptance date (exclude warranty period)

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING **34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies:

	2024		2023		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent AS\$/US\$</i>	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent AS\$/US\$</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR 3,576,696,117	221,306	2,649,840,824	171,889	Cash and cash equivalents
	AUD 23,579	24,585	258	177	
	EUR 2,147	1,339	42,305	47,035	
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR 537,725,902	33,271	244,019,864	15,829	Restricted cash
	EUR 3,620	3,774	3,187	3,543	
Aset lainnya	IDR 117,837,142	7,291	360,950,224	23,414	Other assets
	EUR 49	51	-	-	
Piutang pajak lainnya	IDR 6,089,047,501	376,751	3,608,853,185	234,098	Other tax receivables
Jumlah Aset		668,368		495,985	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	IDR 3,545,538,750	219,374	2,612,981,168	169,498	Trade payables
	AUD 7,267	4,533	12,830	8,793	
	EUR 1,542	1,608	9,974	11,089	
	GBP 86	108	201	258	
	SGD 83	61	661	502	
	RMB -	-	16,612	2,338	
	CAD -	-	198	150	
Beban akrual	IDR 134,484,002	8,321	25,775,552	1,672	Accrued expenses
Utang pajak	IDR 375,249,316	23,218	233,752,808	15,163	Tax payables
Pinjaman bank jangka panjang	IDR 18,992,935,920	1,175,160	-	-	Long term bank loan
	EUR -	-	6,294	6,961	
Liabilitas imbalan kerja	IDR 113,575,745	7,027	82,321,440	5,340	Employee benefit liabilities
Liabilitas lainnya	IDR 531,164,130	32,865	554,713,928	35,983	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		1,472,275		257,747	Total Liabilities
(Liabilitas)/aset bersih		(803,907)		238,238	Net (liabilities)/assets

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2025, AMNT melakukan beberapa penarikan atas beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut (Catatan 17):
- (i) penarikan sebesar AS\$ 30.000 atas Fasilitas Pinjaman III AMNT;
 - (ii) penarikan sebesar AS\$ 148.000 dan Rp 1.736.987.000.000 (nilai penuh) atas Fasilitas Pinjaman Berjangka V AMNT; dan
 - (iii) penarikan sebesar AS\$ 15.000 Fasilitas Pinjaman Berjangka VI AMNT.
- b. Pada bulan Februari 2025, AMNT melakukan penarikan atas Fasilitas Pembiayaan I AMNT, yaitu fasilitas pembiayaan jangka panjang, sebesar Rp 150.000.000.000 (nilai penuh) (Catatan 17).
- c. Pada bulan Februari 2025, AMNT dan kreditur menandatangani perjanjian konfirmasi peningkatan berkaitan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT VI AMNT (Catatan 17) dimana jumlah pinjaman ditingkatkan sebesar AS\$ 20.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, belum dilakukan penarikan pinjaman atas tambahan pinjaman tersebut.
- d. Pada bulan Februari 2025, AMNT menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("**Fasilitas Pinjaman Berjangka AMNT VII**") dengan Bank Mandiri sebagai agen fasilitas dan kreditur untuk fasilitas pinjaman, dengan opsi untuk fasilitas ditingkatkan menjadi sebesar AS\$ 1.500.000 (atau setaranya), dan dengan komitmen awal dari kreditur untuk pinjaman sebesar AS\$ 200.000. Dana dari penarikan pinjaman atas fasilitas ini akan digunakan untuk belanja modal, kegiatan operasional dan penggunaan umum lainnya AMNT. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal sampai dengan 23 September 2032. Jaminan untuk fasilitas ini setingkat *pari passu* dengan fasilitas pinjaman dan pembiayaan AMNT lainnya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, belum dilakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 2025, AMNT completed several drawdowns under its long-term loan facilities as follows (Note 17):
- (i) a US\$ 30,000 drawdown under AMNT Loan Facility III;
 - (ii) US\$ 148,000 and IDR 1,736,987,000,000 (full amount) drawdowns under AMNT Term Loan Facility V; and
 - (iii) a US\$ 15,000 drawdown under AMNT Term Loan Facility VI.
- b. In February 2025, AMNT completed a drawdown under AMNT Financing Facility I, a long-term financing facility, amounting to IDR 150,000,000,000 (full amount) (Note 17).
- c. In February 2025, AMNT and a lender signed an increase confirmation agreement with respect to the AMNT Term Loan Facility VI (Note 17) of which the loan amount was increased in an amount of US\$ 20,000. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, no drawdown was made yet from this additional loan.
- d. In February 2025, AMNT signed a Term Loan Agreement ("**AMNT Term Loan Facility VII**") with Mandiri as the facility agent and a lender for a loan facility, which includes an option to increase the facility amount to up to US\$ 1,500,000 (or its equivalent), with a lender's initial loan commitment of US\$ 200,000. The proceeds of the loan will be used for financing AMNT's capital expenditure programs, operational activities and other general purposes. This facility has a maximum term until September 23, 2032. The collateral for this facility ranks *pari passu* with the collateral for AMNT's other loan and financing facilities. As of the date of completion of the Company's consolidated financial statements, no drawdown was made yet from this facility.

**PT AMMAN MINERAL INTERNASIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024 and 2023**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Januari dan Februari 2025, AMNT menandatangani kontrak lindung nilai CCS dengan bank untuk lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing. Dengan kontrak-kontrak CCS tersebut, AMNT menukar pinjaman dalam Rupiah dengan suku bunga tetap dengan jumlah sebesar Rp 5.337.268.264.063 (nilai penuh) dengan pembayaran dalam USD dengan suku bunga tetap dengan jumlah sebesar AS\$ 328.823 dan penyelesaian dilakukan pada setiap akhir kuartal. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo antara tanggal 23 Maret 2029 hingga 23 Desember 2029. Kontrak-kontrak tersebut didasari pada Fasilitas Pinjaman Berjangka V AMNT (Catatan 17).
- f. Pada bulan Februari 2025, limit fasilitas LC AMIN telah dikurangi dari semula sebesar AS\$ 225.000 menjadi sebesar AS\$ 100.000 melalui surat pemberitahuan pembatalan sebagian sukarela yang dikirim oleh AMIN dan diakui oleh agen fasilitas (Catatan 17, 33e).

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

- e. In January and February 2025, AMNT entered into CCS hedging contracts with banks to hedge its interest rate and foreign currency risks. Through these CCS contracts, AMNT swaps its fixed interest rate IDR loan, totaling IDR 5,337,268,264,063 (full amount), into fixed interest rate USD payments, totaling US\$ 328,823, with settlements occurring at the end of each calendar quarter. The contracts mature between June 23, 2029 to December 23, 2029. The underlying of these contracts is the AMNT Term Loan Facility V (Note 17).
- f. In February 2025, AMIN's LC facility limit was reduced from US\$ 225,000 to US\$ 100,000 through a voluntary partial cancellation notice letter submitted by AMIN and acknowledged by the facility agent (Note 17, 33e).
